

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBR
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 JUNI 2024
 DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 -575 1705
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2024
 Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	12 - 365

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	2a,2c,3	22.865.685	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	79.136.277	101.909.121
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	23.844.159	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.203)	(9.984)
		23.833.956	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	23.220.934	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.501)	(1.860)
		23.219.433	65.223.400
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	347.071.883	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.788)	(81.510)
		347.025.095	331.009.794
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	76.393.270	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai		(935.390)	(2.323.916)
		75.457.880	51.571.488
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	2.418.016	33.595.231
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	780.325	911.683
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.264.779.010	1.197.752.706
Cadangan kerugian penurunan nilai		(80.783.074)	(79.924.211)
		1.183.995.936	1.117.828.495

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k, 12	15.275.682	13.668.220
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.267.689)	(1.093.762)
		<u>14.007.993</u>	<u>12.574.458</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	56.724.843	55.008.321
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.363.880)	(4.483.915)
		<u>52.360.963</u>	<u>50.524.406</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	10.304.573	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai		(334.605)	(249.698)
		<u>9.969.968</u>	<u>9.967.710</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	7.392.864	7.308.167
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2.676)
		<u>7.392.864</u>	<u>7.305.491</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		83.879.574	81.463.777
Akumulasi penyusutan		(24.102.968)	(21.785.658)
Nilai buku - neto		<u>59.776.606</u>	<u>59.678.119</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	14.306.814	15.605.462
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17	60.823.654	53.376.453
TOTAL ASET		<u>1.977.371.465</u>	<u>1.965.007.030</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	18.554.257	30.651.807
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	356.854.620	346.124.372
Tabungan	20	521.040.540	527.945.550
Deposito Berjangka	21	511.766.683	484.258.839
Total Simpanan Nasabah		<u>1.389.661.843</u>	<u>1.358.328.761</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2d,2t,22,44	8.921.965	11.958.319
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,23,44	23.625.490	19.079.458
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	2.133.391	925.210
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	10.304.573	10.217.408
Utang Pajak	2ak,38a	3.129.714	2.546.839
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	39.925.002	49.637.581
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	113.602.883	98.850.813
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,26,44	3.269.671	6.117.768
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	17.871.098	23.059.624
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	34.149.637	36.664.617
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	491.399	496.683
TOTAL LIABILITAS		<u>1.665.640.923</u>	<u>1.648.534.888</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	75.878.793	75.853.127
Surplus revaluasi aset tetap – bersih	2o,16	20.213.042	20.216.505
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	(277.439)	(253.744)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(2.756.861)	(2.221.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	70.991	128.230
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(1.289.901)	(2.134.699)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(3.727.464)	(3.614.321)
Opsi saham	2af,30	184.085	54.769
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	287.482	287.482
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		204.954.739	210.688.737
Total Saldo Laba		<u>207.977.424</u>	<u>213.711.422</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		305.896.682	311.363.556
Kepentingan non-pengendali	31h	5.833.860	5.108.586
TOTAL EKUITAS		<u>311.730.542</u>	<u>316.472.142</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.977.371.465</u>	<u>1.965.007.030</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	91.969.543	79.625.124
Pendapatan syariah	2k,2ab	6.677.767	5.965.661
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		98.647.310	85.590.785
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(28.350.650)	(19.474.943)
Beban syariah	2ab	(367.827)	(575.540)
Total Beban Bunga dan Syariah		(28.718.477)	(20.050.483)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		69.928.833	65.540.302
Pendapatan premi	2ac	3.976.610	4.660.908
Beban klaim	2ac	(2.518.317)	(3.773.606)
Pendapatan premi - neto		1.458.293	887.302
Pendapatan penjualan emas	2am	6.338.467	3.954.283
Beban harga pokok penjualan emas	2am	(6.095.871)	(3.795.494)
Pendapatan penjualan emas - neto		242.596	158.789
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	11.260.130	10.222.819
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		10.082.409	6.697.966
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	931.222	979.602
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	454.626	236.221
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	291.398
Lain-lain		2.319.127	2.700.980
Total Pendapatan Operasional Lainnya		25.047.514	21.128.986
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(21.346.301)	(14.017.597)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	26d	2.847.964	196.508
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	891	(305)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(20.632.739)	(18.861.253)
Umum dan administrasi	36,16	(14.274.559)	(13.533.357)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	(40.178)	-
Lain-lain		(4.687.259)	(4.262.538)
Total Beban Operasional lainnya		(39.634.735)	(36.657.148)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2024	2023
LABA OPERASIONAL		38.545.055	37.236.837
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(95.523)	(36.706)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		38.449.532	37.200.131
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(8.553.421)	(7.638.770)
LABA BERSIH		29.896.111	29.561.361
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2ae	1.038.500	(1.865.218)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(195.765)	366.477
Surplus revaluasi aset tetap	16	(3.766)	(82.876)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	(23.695)	(113.529)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(820.891)	2.643.012
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(57.075)	21.202
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		166.035	(410.481)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		103.343	558.587
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		29.999.454	30.119.948

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2024	2023
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		29.701.853	29.421.509
Kepentingan non-pengendali		194.258	139.852
TOTAL		29.896.111	29.561.361
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		29.927.138	29.909.911
Kepentingan non-pengendali		72.316	210.037
TOTAL		29.999.454	30.119.948
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	2ag,49	197	195
Dilusian		197	195

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.483)	(689.473)	(2.202.178)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	299.294.011	4.101.306	303.395.317
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.421.509	29.421.509	139.852	29.561.361
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ai	-	18.125	(113.529)	2.131.702	(1.496.449)	-	-	(51.447)	-	-	-	488.402	70.185	558.587
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	18.125	(113.529)	2.131.702	(1.496.449)	-	-	(51.447)	-	-	29.421.509	29.909.911	210.037	30.119.948
Pembagian laba - Dividen atas laba bersih tahun 2022	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)	(25.862)	(34.917.805)
Saham bonus	31b	-	210.266	-	-	-	-	(186.693)	-	-	-	-	23.573	-	23.573
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	(59)	-	-	-	-	(59)	(9)	(68)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.705	133.705
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	-	(816.955)	-	(816.955)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	553.971	553.971
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	7.577.950	75.847.349	158.103	(241.483)	(2.332.781)	(2.185.922)	(3.019.133)	39.870	20.216.505	1.758.580	3.022.685	192.676.815	293.518.538	4.973.148	298.491.686

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		7.577.950	75.853.127	128.230	(253.744)	(2.221.745)	(2.134.699)	(3.614.321)	342.251	20.216.505	1.758.580	3.022.685	210.688.737	311.363.556	5.108.586	316.472.142
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.701.853	29.701.853	194.258	29.896.111
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ai	-	-	(57.239)	(23.695)	(535.116)	844.798	-	-	(3.463)	-	-	-	225.285	(121.942)	103.343
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(57.239)	(23.695)	(535.116)	844.798	-	-	(3.463)	-	-	29.701.853	29.927.138	72.316	29.999.454
Pembagian laba - Dividen atas laba bersih tahun 2023	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)	-	(35.435.851)
Saham bonus	31b	-	25.666	-	-	-	-	-	129.316	-	-	-	-	154.982	-	154.982
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(117.042)	(117.042)
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(113.143)	-	-	-	-	-	(113.143)	-	(113.143)
Tambahan modal disetor	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024		7.577.950	75.878.793	70.991	(277.439)	(2.756.861)	(1.289.901)	(3.727.464)	471.567	20.213.042	1.758.580	3.022.685	204.954.739	305.896.682	5.833.860	311.730.542

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	86.419.351	78.189.032
Pendapatan syariah	6.677.767	5.944.967
Pendapatan premi	3.976.610	4.541.342
Pendapatan penjualan emas	6.338.467	3.954.283
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(29.125.333)	(19.656.825)
Beban syariah	(376.155)	(578.942)
Beban klaim	(2.150.451)	(3.454.370)
Beban harga pokok penjualan emas	(6.095.871)	(3.795.494)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	10.082.409	6.697.966
Pendapatan operasional lainnya	14.837.825	14.985.261
Beban operasional lainnya	(37.442.929)	(40.076.639)
Beban non-operasional - neto	(103.113)	(128.051)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(7.186.231)	(7.482.282)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	45.852.346	39.140.248
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	341.411	586.030
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(12.511.817)	1.340.743
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(22.497.866)	82.240
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	31.177.215	28.191.059
Kredit yang diberikan	(86.429.689)	(75.194.800)
Pinjaman syariah	(1.789.259)	(1.293.120)
Piutang pembiayaan	(1.716.522)	(3.619.285)
Aset lain-lain	14.561.599	3.726.156
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(12.097.550)	(7.898.607)
Simpanan:		
Giro	10.730.248	(51.445.983)
Tabungan	(6.905.010)	(5.533.279)
Deposito berjangka	27.507.844	(5.789.776)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.036.354)	3.349.662
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.546.032	14.618.983
Liabilitas lain-lain	(8.973.002)	4.011.378
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(21.240.374)	(55.728.351)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		7.590	91.345
Penyertaan saham		-	55.059
Penerimaan dividen	15	131.611	65.636
Perolehan aset tetap		(3.692.144)	(3.397.674)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		1.573.402	23.305.515
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi		(1.979.541)	20.119.881
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman yang diterima	50	24.049.097	16.271.919
Pembayaran pinjaman yang diterima	50	(9.346.117)	(13.606.379)
Saham yang dibeli kembali		(113.143)	(816.955)
Pembagian laba untuk dividen		(48.102.283)	(43.494.766)
Pembayaran pinjaman subordinasi	50	-	(500.000)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24,50	5.034.005	4.563.418
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24,50	(14.389.954)	(11.582.600)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		(42.868.395)	(49.165.363)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(66.088.310)	(84.773.833)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		4.331	402
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		218.677.734	268.192.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		152.593.755	183.418.737
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:			
	2a		
Kas	3	22.865.685	28.403.964
Giro pada Bank Indonesia	4	79.136.277	89.051.800
Giro pada bank lain	5	23.844.159	31.786.074
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	21.016.384	32.690.339
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		5.731.250	1.486.560
Total Kas dan Setara Kas		152.593.755	183.418.737

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No.S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022. BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No.B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 3 April 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.346.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp21.168. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.375 (nilai penuh) atau setara Rp46.833. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp25.666 (Catatan 31b).

Pada bulan April 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 28.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp154.514 dengan rata-rata harga pembelian Rp5.346 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 28 Mei 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 25.606.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp118.716.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada bulan Mei 2024 BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 20.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp98,133 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.695 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 30 Juni 2024, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 784.991.800 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	453
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri ^{*)}	7.147	7.155
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	74	115
Teras Kapal	4	4

^{*)} Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd.) Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.908	60.084
Entitas Anak	20.349	20.081
	80.257	80.165

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 30 Juni 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris Utama/Komisaris Wakil Komisaris Utama/	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Haryo Baskoro Wicaksono*	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	Paripurna Poerwoko Sugarda	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris	Rabin Indrajad Hattari	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris	Awan Nurmawan Nuh	Awan Nurmawan Nuh

*Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI pada tanggal 30 Juni 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Direktur Utama	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur	Andrijanto	Andrijanto
Direktur	Handayani	Handayani
Direktur	Supari	Supari
Direktur	Arga Mahanana Nugraha	Arga Mahanana Nugraha
Direktur	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 Juni 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 437-DIR/HCB/03/2024 tanggal 19 Maret 2024. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2351-DIR/HCB/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023:

		30 Juni 2024	31 Desember 2023
Ketua	:	Rofikoh Rokhim	Hendrikus Ivo
Anggota	:	Heri Sunaryadi	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	Agus Riswanto	Heri Sunaryadi
Anggota	:	Paripurna P Sugarda	Agus Riswanto
Anggota	:	Bintoro Nurcahyo	Sahat Pardede
Anggota	:	Irwanto	Irwanto
Anggota	:	Duma Riana Hutapea	Duma Riana Hutapea

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 Juni 2024 dijabat oleh Donny Permana sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2023 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023 telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.122.729 dan Rp12.492.372 atau 0,66% dan 0,64% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp509.423 dan Rp446.276 atau 0,47% dan 0,49% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 8 kantor cabang, 10 *community branch*, 8 kantor cabang pembantu, dan 2 kantor kas.

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance))

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (dahulu BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)) (lanjutan)

Total aset BRI Global Financial Services pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp37.017 dan Rp24.232 atau 0,0019% dan 0,0012% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator (MSO)* dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI *Group* yang dimiliki oleh nasabah BRI *Group* yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services *Local Management Office (LMO)*/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasar akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S-2/PD.02/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.148.243 dan Rp23.678.043 atau 1,27% dan 1,20% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.824.033 dan Rp4.424.540 atau 3,51% dan 4,70% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.830.240 dan Rp9.057.071 atau 0,45% dan 0,46% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp713.763 dan Rp539.579 atau 0,66% dan 0,60% dari total pendapatan bunga, syariaah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 ("Anggaran Dasar").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.445.796 dan Rp2.672.050 atau 0,12% dan 0,14% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.026.722 dan Rp1.059.172 atau 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp17.673 dan Rp19.082 atau 0,02% dan 0,02% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 24 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.937.812 dan Rp6.465.609 atau 0,35% dan 0,33% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp830.184 dan Rp730.850 atau 0,76% dan 0,68% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 19 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 50 *marketing channel* dan 21 *marketing office* syariah

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/*platform digital* (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp93.171.693 dan Rp82.151.803 atau 4,71% dan 4,18% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan emas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.278.644 dan Rp11.098.356 atau 14,02% dan 11,78% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.450 kantor unit pelayanan cabang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.688.782 dan Rp51.106.905 atau 2,82% dan 2,60% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.262.171 dan Rp6.716.093 atau 6,66% dan 7,13% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.963 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada reksa dana, melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi, melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh izin usaha untuk suatu reksa dana (promotor reksa dana), melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity* dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp296.161 dan Rp288.820 atau 0,01% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp110 dan Rp377 atau 0,0001% dan 0,0004% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat kantor di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika (lanjutan):

- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E..1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 109.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*, dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1, Stage 2, Stage 3*, dan *POCI*, sebagai berikut (lanjutan):

- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.
- *POCI* : Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance*, dan (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

l. Piutang pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Entitas anak sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Entitas anak sebagai lessor (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 109.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Kapal	15
Komputer dan mesin	3 - 8
Perlengkapan kantor	3 - 8
<i>E-Channel</i>	3 - 5
Satelit	15
<i>Main system</i>	5
<i>Non main system</i>	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi BRI dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 116 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 116 atas kelas aset tanah bangunan (*landed*) dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas di muka;
- b. Pembayaran angsuran tetap; dan
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 104, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.375,00	15.397,00
1 Pound Sterling Inggris	20.705,37	19.626,56
1 Yen Jepang	101,75	108,88
1 Euro Eropa	17.516,34	17.038,32
1 Dolar Hong Kong	2.097,14	1.970,73
1 Riyal Arab Saudi	4.364,50	4.106,00
1 Dolar Singapura	12.066,62	11.676,34
1 Ringgit Malaysia	3.471,12	3.355,20
1 Dolar Australia	10.863,18	10.520,77
1 Renminbi	2.253,62	2.170,06
1 Baht Thailand	444,98	449,75
1 Franc Swiss	18.204,56	18.299,27
1 Dolar Kanada	11.943,41	11.629,59
1 Dolar Brunei Darussalam	12.066,62	11.581,05
1 Kroner Denmark	2.348,68	2.285,87
1 Won Korea Selatan	11,88	11,88
1 Dolar Selandia Baru	9.936,35	9.765,55
1 Kina Papua Nugini	4.259,18	4.131,03
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.458,15	4.192,40
1 Kroner Swedia	1.537,48	1.541,54
1 Kroner Norwegia	1.532,76	1.509,55
1 Rupee India	196,23	185,18
1 Peso Filipina	279,42	277,98
1 Dolar Taiwan Baru	504,63	503,50
1 Dong Vietnam	0,64	0,64

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

an. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No.1, "*Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants*". Amandemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- b. Amandemen PSAK No. 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IFRS No. 16, "*Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback*". Amandemen ini mengatur pengukuran selanjutnya untuk aset hak guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa balik.
- c. Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 7, "*Statement of Cash Flows*" dan IFRS No. 7, "*Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements*". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- d. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJS (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		21.469.410		29.764.399
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	46.283.512	757.887	79.872.638	1.229.799
Riyal Arab Saudi	34.289.455	149.656	45.839.472	188.217
Euro Eropa	7.670.433	134.358	3.620.283	61.684
Dolar Singapura	9.826.030	118.567	15.547.692	181.540
Ringgit Malaysia	21.050.275	73.068	12.365.562	41.489
Dolar Australia	4.238.000	46.038	6.439.502	67.749
Pound Sterling Inggris	1.067.711	22.107	603.196	11.839
Dirham Uni Emirat Arab	4.629.880	20.641	2.817.265	11.811
Yen Jepang	151.053.794	15.370	83.669.794	9.110
Franc Swiss	701.930	12.778	581.040	10.633
Renminbi	5.438.229	12.256	2.797.142	6.070
Dolar Brunei Darussalam	738.704	8.914	455.095	5.270
Dolar Selandia Baru	859.803	8.543	207.298	2.024
Dolar Hong kong	2.375.577	4.982	2.630.075	5.183
Dolar Kanada	356.761	4.261	273.691	3.183
Dolar Taiwan Baru	5.876.964	2.966	1.725.199	869
Baht Thailand	3.186.040	1.418	1.864.080	838
Peso Filipina	4.434.680	1.239	4.522.830	1.257
Won Korea Selatan	60.648.387	720	27.524.387	327
Dong Vietnam	385.300.500	248	415.104.461	266
Rupee India	765.975	150	729.257	135
Kina Papua Nugini	25.323	108	22.277	92
		1.396.275		1.839.385
Total		22.865.685		31.603.784

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.258.461 dan ASD907.543 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2024 serta Rp4.208.492 dan ASD905.640 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijamin oleh BRI dan entitas anak.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		70.457.646		93.630.203
Dolar Amerika Serikat	547.375.000	8.678.631	537.696.816	8.278.918
Total		79.136.277		101.909.121

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	5,00%	6,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	5,00	6,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00	5,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada Juni 2024 dan Desember 2023 sebesar 4,00% dan 2,95%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer*)	5,60%	8,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata*)	5,60	8,05
PLM (d/h GWM Sekunder)	13,35	14,24
<u>Mata uang asing</u>	4,05	4,22
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,23	2,22

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 11 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 Juni 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		348.537		269.629
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.003.499.664	16.432.307	1.080.512.301	16.636.648
Dolar Singapura	118.704.719	1.432.364	123.042.799	1.436.690
Euro Eropa	74.605.260	1.306.811	72.038.920	1.227.422
Yen Jepang	12.317.248.006	1.253.280	6.075.048.703	661.421
Renminbi	306.277.962	690.234	254.652.528	552.611
Pound Sterling Inggris	20.911.412	432.979	14.631.778	287.171
Dolar Selandia Baru	38.228.449	379.851	13.356.004	130.429
Dolar Hong Kong	138.401.602	290.248	158.345.706	312.057
Dolar Taiwan Baru	514.533.421	259.649	17.082.759	8.601
Dolar Australia	23.898.822	259.617	23.562.642	247.897
Dirham Uni Emirat Arab	23.137.729	103.151	2.490.560	10.441
Franc Swiss	4.059.206	73.896	1.412.688	25.851

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Riyal Arab Saudi	8.055.639	35.159	3.102.100	12.737
Ringgit Malaysia	5.438.922	18.879	5.199.682	17.446
Dolar Kanada	1.096.322	13.094	3.057.119	35.553
Baht Thailand	15.152.871	6.743	4.488.551	2.019
Kroner Norwegia	2.508.778	3.845	3.498.713	5.281
Kroner Swedia	2.456.093	3.776	2.436.698	3.756
		22.995.883		21.614.031
		23.344.420		21.883.660
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
		453.399		414.931
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Hong Kong	17.403.903	36.498	12.002.281	23.653
Dolar Amerika Serikat	601.032	9.842	628.351	9.675
		46.340		33.328
		499.739		448.259
Total		23.844.159		22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.203)		(9.984)
Total - Bersih		23.833.956		22.321.935

b) Berdasarkan Bank:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	110.172	56.298
Standard Chartered Bank	94.258	91.007
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.969	20.957
PT Bank Mega Tbk - Unit Usaha Syariah	18.396	522
PT Bank DKI	16.579	24.892
PT Bank Permata Tbk	13.092	2.741
PT CIMB Niaga Tbk	10.531	3.162
Lainnya	65.540	70.050
	348.537	269.629

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	13.020.961	10.505.921
Citibank N.A.	2.232.270	2.238.494
Standard Chartered Bank	1.601.057	2.265.496
Bank of America	1.354.276	1.953.570
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.116.247	391.992
HSBC Holdings PLC	614.562	376.078
Bank of China, Ltd	542.271	628.607
OCBC Bank Singapore	321.941	579.359
Bank DBS Ltd Singapore	296.816	325.916
Commerzbank AG - Frankfurt	199.867	297.409
Lainnya	1.695.615	2.674.514
	<u>22.995.883</u>	<u>21.614.031</u>
	<u>23.344.420</u>	<u>21.883.660</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	172.273	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.437	124.538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.280	118.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56.407	57.615
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	2	3
	<u>453.399</u>	<u>414.931</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.798	30.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.542	3.173
	<u>46.340</u>	<u>33.328</u>
	<u>499.739</u>	<u>448.259</u>
Total	23.844.159	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.203)	(9.984)
Bersih	<u>23.833.956</u>	<u>22.321.935</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,08%	0,08%
Mata uang asing	3,72	3,73

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	22.331.919	-	-	22.331.919
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	642.380	-	-	642.380
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	712.020	-	-	712.020
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	157.840	-	-	157.840
Nilai tercatat akhir	23.844.159	-	-	23.844.159
	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	710.407	-	-	710.407
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	338.949	-	-	338.949
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(205.871)	-	-	(205.871)
Nilai tercatat akhir	22.331.919	-	-	22.331.919

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	9.984	-	-	9.984
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.188)	-	-	(2.188)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.361	-	-	2.361
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	45	-	-	45
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	10.203	-	-	10.203
	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.558)	-	-	(13.558)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.016	-	-	5.016
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(51)	-	-	(51)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	9.984	-	-	9.984

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		-		30.440.561
		-		30.440.561
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk.		150.000		-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat		100.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		100.000		-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		75.000		-
PT Bank Mega Tbk		50.000		-
PT Bank Sahabat Sampoerna		50.000		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		50.000		-
PT BPD Kalimantan Selatan		25.000		-
PT Bank Capital Indonesia Tbk		25.000		-
Standard Chartered Bank		-		400.000
PT Bank DKI		-		400.000
PT BPD Sumatera Utara		-		250.000
PT Bank UOB Indonesia		-		230.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		150.000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		-		150.000
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		150.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		-		100.000
PT BPD Yogyakarta		-		100.000
		625.000		2.030.000
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT Bank DKI		106.550		54.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk		91.150		-
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		29.400		25.900
PT Bank Victoria International Tbk		20.000		-
PT Bank KB Bukopin Syariah		18.500		28.500
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		16.000		-
PT BTPN Syariah Tbk.		15.500		56.500
PT Bank Mega Tbk		13.500		-
PT Allo Bank Indonesia Tbk		13.500		-
PT Bank Muamalat Indonesia		11.050		22.050
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah		11.000		11.000
PT Bank Jago Tbk		10.000		-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		-		79.700
PT BPD Jambi		-		54.800
PT Bank Permata Tbk		-		40.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		19.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		16.000
Lembaga Keuangan Lainnya		154.220		167.270
		510.370		576.020
		1.135.370		33.046.581

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	300.000.000	4.912.500	1.200.000.000	18.476.400
		4.912.500		18.476.400
<i>Inter-bank call money</i>				
Federal Reserve Bank	348.296.361	5.703.353	246.470.482	3.794.906
The Bank of New York Mellon Corporation	56.700.000	928.463	43.100.000	663.611
Wells Fargo Bank, N.A	43.400.000	710.675	59.500.000	916.122
State Bank of India	40.000.000	655.000	10.000.000	153.970
Standard Chartered Bank	24.442.526	400.246	17.225.979	265.228
Cathay United Bank Taiwan	20.000.000	327.500		-
United Overseas Bank Limited	7.452.999	122.043		-
BNP Paribas	718.782	11.770	2.865	44
Bangkok Bank		-	10.000.000	153.970
First Commercial Bank Co., Ltd		-	9.500.000	146.272
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd		-	151.800.565	2.337.273
Lembaga Keuangan Lainnya	440.829	7.219	720.652	11.095
		8.866.268		8.442.491
<i>Deposito berjangka</i>				
U.S. Bankcorp	662.573	10.850	19.346.399	297.877
Lembaga Keuangan Lainnya	219.363	3.592	103.370	1.592
		14.442		299.469
<i>Penempatan lainnya</i>				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	116.000.000	1.899.500	14.000.000	215.558
PT Bank KEB Hana Indonesia	80.000.000	1.310.000	50.000.000	769.850
PT Bank Mega Tbk	50.000.000	818.750	30.000.000	461.910
PT Bank IBK Indonesia Tbk	30.000.000	491.250	30.000.000	461.910
<i>(Margin Deposit)</i>				
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.677.264	27.465	1.000.000	15.397
		4.546.965		1.924.625
		18.340.175		29.142.985
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
Sinopac Financial Holdings Co. Ltd		-	215.000.000	108.253
		-		108.253
		18.340.175		29.251.238
		19.475.545		62.297.819

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		500.000		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		200.000		-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		100.000		100.000
PT Bank Mandiri Taspen		-		100.000
		800.000		200.000
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		850.846		589.084
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		169.081		331.028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		98.031		6.500
Lembaga Keuangan Lainnya		1.549		7.050
		1.119.507		933.662
		1.919.507		1.133.662
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000	1.801.250	110.000.000	1.693.670
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.		-	5.000.000	76.985
		1.801.250		1.770.655
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.504.214	24.632	1.501.851	23.124
		24.632		23.124
		1.825.882		1.793.779
		3.745.389		2.927.441
Total		23.220.934		65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.501)		(1.860)
Bersih		23.219.433		65.223.400

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.014.170	32.918.731
> 1 bulan - 3 bulan	45.400	73.600
> 3 bulan - 1 tahun	75.800	54.250
	<u>1.135.370</u>	<u>33.046.581</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	14.148.175	27.418.995
> 1 bulan - 3 bulan	2.063.250	1.062.393
> 3 bulan - 1 tahun	2.128.750	769.850
	<u>18.340.175</u>	<u>29.251.238</u>
	<u>19.475.545</u>	<u>62.297.819</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.639.919	998.612
> 1 bulan - 3 bulan	279.588	106.500
> 3 bulan - 1 tahun	-	28.550
	<u>1.919.507</u>	<u>1.133.662</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.825.882	100.109
> 3 bulan - 1 tahun	-	1.693.670
	<u>1.825.882</u>	<u>1.793.779</u>
	<u>3.745.389</u>	<u>2.927.441</u>
Total	23.220.934	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.501)	(1.860)
Bersih	<u>23.219.433</u>	<u>65.223.400</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	-%	5,25%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	6,16	6,17
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,34%	5,34%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	5,36	5,48

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<u>30 Juni 2024</u>			
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	<u>Total</u>
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	65.225.260	-	-	65.225.260
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	22.543.883	-	-	22.543.883
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(64.548.209)	-	-	(64.548.209)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(7.051)	-	-	(7.051)
Nilai tercatat akhir	23.220.934	-	-	23.220.934
	<u>31 Desember 2023</u>			
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	<u>Total</u>
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	63.493.567	-	-	63.493.567
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(68.654.629)	-	-	(68.654.629)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(15.579)	-	-	(15.579)
Nilai tercatat akhir	65.225.260	-	-	65.225.260

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.860	-	-	1.860
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.404	-	-	1.404
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.787)	-	-	(1.787)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	24	-	-	24
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.501	-	-	1.501
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.117)	-	-	(1.117)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.860	-	-	1.860

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank Indonesia		13.809.438		1.240.835
Reksadana		573.531		820.109
Obligasi		604.691		372.724
Obligasi Subordinasi		-		15.783
Lainnya		1.423.973		1.312.688
		16.411.633		3.762.139
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	257.583.392	4.217.928	135.349.949	2.083.983
Reksadana	585.762	9.592	591.432	9.106
Sertifikat Bank Indonesia		-	14.891.839	229.290
Lainnya	941.435	15.416	982.009	15.120
		4.242.936		2.337.499
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		7.394.713		8.733.403
Reksadana		4.263.213		5.135.418
Obligasi		224.016		159.351
Lainnya		696.576		1.311.929
		12.578.518		15.340.101
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	92.143.910	1.508.857	51.052.819	786.060
Obligasi	9.956.875	163.044	10.870.450	167.372
		1.671.901		953.432
		34.904.988		22.393.171

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank Indonesia		33.203.546		30.260.840
Reksadana		8.144.077		8.481.689
Obligasi		2.765.804		2.874.965
Lainnya		12.255		38.810
		44.125.682		41.656.304
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank Indonesia	349.478.534	5.722.711	9.983.699	153.719
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	110.539.474	1.810.084	143.115.132	2.203.544
Reksadana	50.690.000	830.049	50.670.000	780.166
Obligasi	56.728.978	928.937	46.767.998	720.087
<i>U.S. Treasury Bills</i>	39.314.616	643.777	2.989.945	46.036
		9.935.558		3.903.552
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	120.361.113	1.452.351	132.290.443	1.544.668
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	48.981.377	591.039	48.952.967	571.591
Obligasi	969.015	11.693	979.338	11.435
		2.055.083		2.127.694
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
Obligasi Pemerintah Taiwan	200.240.500	101.047	252.349.250	127.058
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	250.000.000	126.158	100.000.000	50.350
		227.205		177.408

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		62.758.631		61.213.197
Obligasi		5.979.553		6.472.903
Reksadana		4.231.319		4.699.264
Medium-Term Note		210.443		216.023
Negotiable Certificate of Deposit		88.170		85.250
Lainnya		21.553		69.700
		73.289.669		72.756.337
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.302.918.757	37.710.295	2.492.886.098	38.382.967
Obligasi	216.266.613	3.541.366	248.000.904	3.818.470
		41.251.661		42.201.437
<u>Yen Jepang</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.182.761.356	222.096	2.383.695.877	259.537
		222.096		259.537
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.076.745	264.089	15.077.525	256.896
		264.089		256.896
		171.371.043		163.339.165
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		25.113		25.130
Sertifikat Bank Indonesia		219.852		-
		244.965		25.130
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi	2.998.102	49.094	2.996.946	46.144
Obligasi Pemerintah Indonesia		-	9.000.000	138.573
Lainnya	1.293.312.508	21.177.992	1.290.438.254	19.868.876
		21.227.086		20.053.593
<u>Dolar Singapura</u>				
Obligasi	9.499.897	114.632	9.508.394	111.023
		114.632		111.023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
Lainnya		-	20.211.422	396.681
		-		396.681
<u>Chinese Renminbi (RMB)</u>				
Lainnya	88.635.075	199.750		-
		199.750		-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		90.019.784		94.665.750
Obligasi		296.016		531.824
Medium-Term Note		11.000		11.000
		90.326.800		95.208.574
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.633.397.281	26.746.880	1.820.018.749	28.022.829
Obligasi	17.622.883	288.575	19.743.499	303.991
Lainnya	62.380.000	1.021.473	40.670.455	626.203
		28.056.928		28.953.023
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.720.450	625.691	35.857.084	610.944
		625.691		610.944
		140.795.852		145.358.968
Total		347.071.883		331.091.304
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(46.788)		(81.510)
Bersih		347.025.095		331.009.794

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	60.557.270	45.418.442
> 3 bulan - 1 tahun	10.000	10.000
> 1 tahun	215.010	15.131
	<u>60.782.280</u>	<u>45.443.573</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	21.016.052	14.690.430
> 1 bulan - 3 bulan	14.642.960	6.122.743
> 3 bulan - 1 tahun	2.228.606	8.044.730
> 1 tahun	114.632	249.547
	<u>38.002.250</u>	<u>29.107.450</u>
	<u>98.784.530</u>	<u>74.551.023</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	86.918.006	88.096.438
> 1 bulan - 3 bulan	25.272	2.500.656
> 3 bulan - 1 tahun	11.926.809	7.187.961
> 1 tahun	77.324.900	85.519.957
	<u>176.194.987</u>	<u>183.305.012</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	43.786.372	46.360.125
> 1 bulan - 3 bulan	2.630.894	375.606
> 3 bulan - 1 tahun	4.845.252	2.928.198
> 1 tahun	20.829.848	23.571.340
	<u>72.092.366</u>	<u>73.235.269</u>
	<u>248.287.353</u>	<u>256.540.281</u>
Total	347.071.883	331.091.304
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(46.788)	(81.510)
Bersih	<u>347.025.095</u>	<u>331.009.794</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.908.586	3.103.592
Surat Perbendaharaan Negara	2.092.894	4.328.423
Obligasi Pemerintah Sukuk	1.006.586	1.196.634
Obligasi Republik Indonesia	329.068	104.754
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	57.579	-
	7.394.713	8.733.403
<u>Mata uang asing</u>		
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	4.217.928	2.083.983
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	1.024.630	417.469
Obligasi Pemerintah Sukuk	484.227	368.591
	5.726.785	2.870.043
	13.121.498	11.603.446
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	45.959.000	45.488.821
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.075.268	14.902.982
Obligasi Republik Indonesia	724.363	821.394
	62.758.631	61.213.197

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	19.783.436	18.034.426
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	17.926.859	20.348.541
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.810.084	2.203.544
<i>U.S. Treasury Bills</i>	643.777	46.036
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	591.039	571.591
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	264.089	256.896
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	222.096	259.537
Obligasi Pemerintah Taiwan	101.047	127.058
	41.342.427	41.847.629
	104.101.058	103.060.826
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	76.442.121	81.493.975
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.577.663	13.151.748
Obligasi Republik Indonesia	-	20.027
	90.019.784	94.665.750
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	13.686.445	15.677.291
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.060.435	12.345.538
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	625.691	610.944
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	138.573
	27.372.571	28.772.346
	117.392.355	123.438.096
Total	234.614.911	238.102.368

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Rupiah				
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0056	8,38	15 Sep 2026	8,38	15 Sep 2026
FR0064	6,13	15 Mei 2028	6,13	15 Mei 2028
FR0068	8,38	15 Mar 2034	8,38	15 Mar 2034
FR0081	6,50	15 Jun 2025	6,50	15 Jun 2025
FR0086	5,50	15 Apr 2026	5,50	15 Apr 2026
FR0087	6,50	15 Feb 2031	6,50	15 Feb 2031
FR0090	5,13	15 Apr 2027	5,13	15 Apr 2027
FR0091	6,38	15 Apr 2032	6,38	15 Apr 2032
FR0095	6,38	15 Ags 2028	6,38	15 Ags 2028
FR0100	6,63	15 Feb 2034	6,63	15 Feb 2034
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS003	6,00	15 Jan 2027	6,00	15 Jan 2027
PBS004	6,10	15 Feb 2037	6,10	15 Feb 2037
PBS017	6,13	15 Okt 2025	6,13	15 Okt 2025
PBS026	6,63	15 Okt 2024	6,63	15 Okt 2024
PBS029	6,38	15 Mar 2034	6,38	15 Mar 2034
PBS030	5,88	15 Jul 2028	5,88	15 Jul 2028
PBS031	4,00	15 Jul 2024	4,00	15 Jul 2024
PBS032	4,88	15 Jul 2026	4,88	15 Jul 2026
PBS036	5,38	15 Agu 2025	5,38	15 Agu 2025
SR017	5,90	10 Sep 2025	5,90	10 Sep 2025
Obligasi Republik Indonesia				
ORI020	4,95	15 Okt 2024	4,95	15 Okt 2024
ORI021	4,90	15 Feb 2025	4,90	15 Feb 2025
ORI022	5,95	15 Okt 2025	5,95	15 Okt 2025
ORI023	5,90	15 Jul 2026	5,90	15 Jul 2026
ORI024	6.35	15 Okt 2029	6.35	15 Okt 2029
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 24	4,35	10 Sep 2024	4,35	10 Sep 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Ags 2024	3,90	20 Ags 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Jun 2025	2,30	23 Jun 2025
INDOIS 26	4,55	29 Mar 2026	4,55	29 Mar 2026
INDOIS 27	4,15	29 Mar 2027	4,15	29 Mar 2027
INDOIS 28	4,40	1 Mar 2028	4,40	1 Mar 2028
INDOIS 29	4,45	20 Feb 2029	4,45	20 Feb 2029
INDOIS 30	2,80	23 Jun 2030	2,80	23 Jun 2030

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
Dolar Amerika Serikat				
RI0125	4,13	15 Jan 2025	4,13	15 Jan 2025
RI0126	4,75	8 Jan 2026	4,75	8 Jan 2026
RI0626	1,50	9 Jun 2026	1,50	9 Jun 2026
RI0727	3,85	18 Jul 2027	3,85	18 Jul 2027
RI0127	4,35	8 Jan 2027	4,35	8 Jan 2027
RI0128	3,50	11 Jan 2028	3,50	11 Jan 2028
RI0428	4,10	24 Apr 2028	4,10	24 Apr 2028
RI0229	4,75	11 Feb 2029	4,75	11 Feb 2029
RI0133	4,85	11 Jan 2033	4,85	11 Jan 2033
RI0234	4,70	10 Feb 2034	4,70	10 Feb 2034
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0725	3,38	30 Jul 2025	3,38	30 Jul 2025
RIEUR0227	0,90	14 Feb 2027	0,90	14 Feb 2027
RIEUR0729	1,00	28 Jul 2029	1,00	28 Jul 2029
RIEUR0334	-	-	1,35	23 Mar 2034
Obligasi Pemerintah Yen Jepang				
RIJPY0524	-	-	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	-	-	0,26	7 Jun 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026	0,57	27 Mei 2026
Obligasi Pemerintah Taiwan				
A11106	1,00	23 Jun 2027	1,00	23 Jun 2027
A95107	2,13	10 Nov 2026	2,13	10 Nov 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>U.S. Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 0625	2,38	1 Jun 2025	2,38	1 Jun 2025
SIGB 1125	0,50	1 Nov 2025	0,50	1 Nov 2025
SIGB 0626	2,13	1 Jun 2026	2,13	1 Jun 2026
SIGB 0528	2,36	1 Mei 2028	2,36	1 Mei 2028

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 95,73% sampai dengan 123,18% dan 95,89% sampai dengan 133,01% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indomobil Finance Indonesia	241.273	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	122.803	52.820
PT Oki Pulp & Paper	52.303	53.803
PT Surya Artha Nusantara Finance	50.017	-
PT Astra Sedaya Finance	48.745	49.950
PT Merdeka Copper Gold Tbk	40.996	92.548
PT Federal International Finance	24.999	25.148
PT Medco Power Indonesia	13.456	13.490
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.099	10.051
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	50.171
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.179
PT Indosat Tbk	-	10.564
	604.691	372.724
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	76.417	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.695	89.095
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	29.733	30.086
PT Waskita Beton Precast Tbk	26.633	15.900
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.482	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.059	9.259
PT Timah (Persero) Tbk	5.011	5.011
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.986	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	10.000
	224.016	159.351
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.071	167.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.973	-
	163.044	167.372
	991.751	699.447

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	524.726	617.968
PT Astra Sedaya Finance	471.034	779.564
PT Federal International Finance	324.811	375.964
PT Indomobil Finance Indonesia	314.871	14.751
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	293.296	298.707
PT Indosat Tbk	165.761	180.964
PT Surya Artha Nusantara Finance	150.000	-
PT Maybank Indonesia Finance	111.471	191.657
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	100.292	95.047
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.419	109.884
Lainnya	214.123	210.459
	2.765.804	2.874.965
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Freeport Indonesia	206.078	30.375
PT Indonesia Infrastructure Finance	189.970	174.963
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	155.556	145.600
Toronto-Dominion Bank, N.A	126.449	117.739
CIMB Bank Berhad	59.876	56.344
US Bank	48.312	44.926
Bank of America	9.614	8.825
JP Morgan Chase Bank. N.A	6.337	5.796
Verizon Communications	5.112	5.280
Morgan Stanley	3.874	5.509
Lainnya	117.759	124.729
	928.937	720.087
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	11.693	11.435
	11.693	11.435

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.730.736	1.530.173
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.055.988	1.082.390
PT Pupuk Indonesia (Persero)	478.920	604.488
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	422.014	599.069
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	349.915	362.450
PT Mandiri Tunas Finance	343.146	334.683
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	310.458	412.848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299.453	549.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	278.600	130.234
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	186.438	194.477
Lainnya	523.885	672.701
	5.979.553	6.472.903
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.304.816	1.048.442
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	696.948	685.304
PT Pertamina (Persero)	548.439	518.981
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	459.680	718.227
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	211.678	197.534
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	197.414	182.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.547	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	40.861	38.204
PT Utama Karya (Persero)	14.983	14.454
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	414.489
	3.541.366	3.818.470
	13.227.353	13.897.860

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	15.113	15.130
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
	25.113	25.130
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank	49.094	46.144
	49.094	46.144
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	114.632	111.023
	114.632	111.023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.078	79.287
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41.519	276.891
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.149	17.331
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000	10.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.159	5.160
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.111	3.155
	296.016	531.824
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	187.365	176.091
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.673	41.813
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.958	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25.579	24.115
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	61.972
	288.575	303.991
	773.430	1.018.112
Total	14.992.534	15.615.419

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B	5,70	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,35	26 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,00	6 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,40	26 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri B	6,55	23 April 2027	idAAA	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	5,60	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri C	6,25	22 Maret 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,50	9 November 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri C	6,25	7 Juli 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2023 Seri C	6,40	13 Mei 2025	idAAA	-
PT Federal International Finance				
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,00	11 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 Seri B	6,55	2 April 2027	idAAA	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk				
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2021 Seri B	8,50	15 April 2026	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri A	7,20	8 Maret 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri B	8,10	8 Maret 2029	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agustus 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri A	8,40	28 Februari 2028	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri A	7,00	27 September 2026	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,50	27 September 2028	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri C	8,00	27 September 2030	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2024 Seri A	7,95	1 Maret 2027	idAA-	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Indomobil Finance Indonesia Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,50	19 November 2024	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2022 Seri B	6,50	25 Maret 2025	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2024 Seri A	6,85	1 Juli 2025	idAA-	-
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2024 Seri B	7,15	21 Juni 2027	idAA-	-
Seri C	7,40	21 Juni 2029	idAA-	-
PT Indosat Tbk				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri D	10,00	23 Juli 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Seri B	7,70	26 Oktober 2027	idAAA	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	5,80	30 Maret 2025	idAAA	idAAA
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri C	10,00	5 Agustus 2027	idA+	idA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+	idA+
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	10,25	21 November 2026	idA+	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri B	10,50	16 Desember 2025	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023 Seri B	10,25	11 Juli 2026	idA+	idA+
Seri C	10,75	11 Juli 2028	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri B	10,25	25 Agustus 2026	idA+	idA+
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+(sy)	idA+(sy)
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2024 Seri B	10,25	4 April 2027	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024 Seri B	10,50	21 Juni 2027	idA+	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80	19 Desember 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Freeport Indonesia				
Tahun 2027	4,76	14 April 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2032	5,32	14 April 2032	BBB***)	BBB***)
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahun 2026	1,50	27 Januari 2026	BBB***)	BBB***)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun 2031	3,40	9 Juni 2031	BBB-***)	BBB-***)
Toronto-Dominion Bank, N.A.				
Tahun 2024	1,25	13 Desember 2024	A1**)	A1**)
Tahun 2027	2,80	10 Maret 2027	A**)	A**)
CIMB Bank Berhad				
Tahun 2027	2,13	20 Juli 2027	A3**)	A3**)
United Overseas Bank				
Tahun 2025	3,06	7 April 2025	AA-***)	AA-***)
Bank of America				
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A1**)	A1**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A1**)	A1**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A1**)	A1**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A1**)	A1**)
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A1**)	A1**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A1**)	A1**)
Verizon Communications				
Tahun 2028	1,30	11 Juni 2025	A-***)	A-***)
Tahun 2032	2,36	15 Maret 2032	A-***)	A-***)
<u>Dolar Singapura</u>				
Housing and Development Board Singapore				
Tahun 2025	2,63	17 September 2025	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	2,32	24 Januari 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	1,54	12 Oktober 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	1,97	25 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,95	29 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,44	13 September 2029	AAA***)	AAA***)
Pihak berelasi (Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020				
Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020				
Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021				
Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VII Tahap I tahun 2023				
Seri B	5,95	12 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VII Tahap IV tahun 2024				
Seri A	6,40	7 April 2025	idAAA	-
Seri B	6,55	27 Maret 2027	idAAA	-
Berkelanjutan VII Tahap II tahun 2023				
Seri C	6,75	20 Oktober 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021				
Seri B	6,00	17 November 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2022				
Seri B	6,95	21 September 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023				
Seri B	6,85	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Wawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024				
Seri B	6,75	27 Maret 2029	idAAA	-
Berkelanjutan VII Tahap V tahun 2024				
Seri A	6,70	6 Juli 2025	idAAA	-
Seri B	6,80	26 Juni 2027	idAAA	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023	6,90	22 Desember 2028	idAAA	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016				
Seri C	8,65	18 November 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019				
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,55	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020				
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	6,98	8 November 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022				
Seri B	5,75	5 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2023				
Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	idAAA
Seri C	6,80	17 Mei 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2023				
Seri B	6,70	14 Desember 2026	idAAA	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017				
Seri C	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017				
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018				
Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018				
Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019				
Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019				
Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019				
Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020				
Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020				
Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020				
Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,30	12 Mei 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri A	5,80	4 Juli 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,10	4 Juli 2028	idAAA	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,70	3 September 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,30	3 September 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,20	10 Maret 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	7,20	10 Maret 2028	idAAA)	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri D	10,50	8 Juli 2025	AA+****)	AA+****)
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,70	13 Juli 2024	AA+****)	AA+****)
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri D	8,90	13 Juli 2027	AA+****)	AA+****)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	5,50	24 Mei 2025	AA+****)	AA+****)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Tahun 2017				
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri B	8,25	21 November 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahun 2022				
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agustus 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri B	8,00	5 Agustus 2029	idAAA	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019				
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	9,50	26 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A	5,90	23 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	6,75	23 Februari 2027	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)				
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023				
Seri A	6,50	27 September 2026	idAAA	idAAA
Seri B	6,75	27 September 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021				
Seri B	7,65	20 Mei 2026	idAAA	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Tahun 2022				
Seri A	6,35	21 Juni 2025	idAAA	idAAA
Seri B	6,85	21 Juni 2027	idAAA	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk				
Obligasi III Tahun 2022				
Seri A	6,10	24 September 2026	idAAA	idAAA
Mata uang asing				
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)				
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB***)	BBB***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	3,88	17 Juli 2029	BBB***)	BBB***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)	BBB***)
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2026	1,40	9 Februari 2026	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)	BBB***)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Tahun 2029	5,28	5 April 2029	AAA***)	AAA***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB***)	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB***)	BBB***)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk				
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	352.146	208.569
PT Syailendra Capital	213.353	-
PT BNP Paribas Investment Partners	8.032	8.480
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	603.060
	<u>573.531</u>	<u>820.109</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	9.592	9.106
	<u>9.592</u>	<u>9.106</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT PNM Investment Management	1.639.015	1.757.635
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	1.631.330	2.413.552
PT Bahana TCW Investment Management	692.580	964.231
PT Mandiri Manajemen Investasi	300.288	-
	<u>4.263.213</u>	<u>5.135.418</u>
	<u>4.846.336</u>	<u>5.964.633</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	2.504.376	2.683.934
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.481.177	2.278.298
PT Syailendra Capital	2.175.346	2.369.004
PT Eastspring Investments Indonesia	304.578	-
PT BNP Paribas Investment Management	202.490	201.152
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	200.452	-
PT Sinarmas Asset Management	173.996	165.927
PT Sucorinvest Asset Management	71.235	85.826
PT Bank Central Asia	30.427	100.217
PT Berdikari Manajemen Investasi	-	577.171
PT Mega Asset Management	-	20.160
	<u>8.114.077</u>	<u>8.481.689</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	803.049	780.166
	<u>803.049</u>	<u>780.166</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.075.238	2.458.668
PT Bahana TCW Investment Management	1.246.320	1.331.873
PT BNI Asset Management	760.206	759.176
PT PNM Investment Management	149.555	149.547
	4.231.319	4.699.264
	13.205.445	13.961.119
Total	18.051.781	19.925.752

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

				Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo			
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u>					
<u>komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata Uang Asing</u>					
<u>Central Bank Of China</u>					
113061902811N	250	1,22	17 Jul 2024	126.158	-
112121302811N	100	1,09	10 Jan 2024	-	50.350
				126.158	50.350
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</u>					
Tahun 2023 Tahap I Seri C	90.000	6,53	21 Okt 2024	88.170	85.250
				88.170	85.250
Total				214.328	135.600

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	15.783
Total	-	15.783

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	5 Jul 2030	-	idAA

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar melalui					
<u>penghasilan</u>					
<u>komprehensif lain</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)					
MTN I Tahun 2022 ¹⁾	200.000	9,00	2 Nov 2027	150.308	153.503
Perum Perumnas					
Tahap III Tahun 2018 Seri B ^{*)}	65.000	11,85	10 Des 2026	60.135	62.520
				210.443	216.023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.6. *Medium-Term Note* (MTN) (lanjutan)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II VIII Seri A*)	10.000	11,00	26 Jun 2027	10.000	-
VIII Seri B ³⁾	1.000	11,00	31 Okt 2024	1.000	1.000
VIII Seri A ³⁾	10.000	11,00	26 Jun 2024	-	10.000
				11.000	11.000
Total				221.443	227.023

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

e) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah	5,75%	6,61%
Dolar Amerika Serikat	4,01	3,80
Euro Eropa	2,27	2,31
Dolar Singapura	2,79	2,67
Dolar Taiwan Baru	1,62	1,39
Yen Jepang	0,57	0,61
Chinese Renminbi (RMB)	3,55	-

f) BRI mengakui keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar (Rp40.178) dan Rp291.398 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp931.222 dan Rp979.602 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) Efek-efek sejumlah nominal Rp25.295.400 dan Rp20.563.516 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	163.339.165	-	-	163.339.165
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4.592.565	-	-	4.592.565
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.241.573	-	-	30.241.573
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.991.814)	-	-	(23.991.814)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.810.446)	-	-	(2.810.446)
Nilai tercatat akhir	171.371.043	-	-	171.371.043

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	145.358.968	-	-	145.358.968
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.490.509)	-	-	(3.490.509)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.609.161	-	-	1.609.161
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.897.287)	-	-	(3.897.287)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.215.519	-	-	1.215.519
Nilai tercatat akhir	140.795.852	-	-	140.795.852

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.393.453	-	-	15.393.453
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.682.747	-	-	9.682.747
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.201.857)	-	-	(12.201.857)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(337.745)	-	-	(337.745)
Nilai tercatat akhir	163.339.165	-	-	163.339.165

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.763.236)	-	-	(1.763.236)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.247.397	-	-	6.247.397
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.664.875)	-	-	(9.664.875)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7.866.696)	-	-	(7.866.696)
Nilai tercatat akhir	145.358.968	-	-	145.358.968

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 Juni 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	128.230	-	-	128.230
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(53.956)	-	-	(53.956)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.559	-	-	4.559
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.377)	-	-	(10.377)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.535	-	-	2.535
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	70.991	-	-	70.991

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

30 Juni 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	81.510	-	-	81.510
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(24.231)	-	-	(24.231)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.748	-	-	2.748
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.170	-	-	2.170
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(15.409)	-	-	(15.409)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	46.788	-	-	46.788

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.464)	-	-	(2.464)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.050	-	-	12.050
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.764)	-	-	(18.764)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.151)	-	-	(4.151)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	128.230	-	-	128.230

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.757)	-	-	(5.757)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.365	-	-	3.365
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.235)	-	-	(7.235)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.302	-	-	8.302
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	81.510	-	-	81.510

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		7.012.863		6.366.822
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		5.670.892		5.225.499
Wesel Ekspor		2.466.785		948.474
Tagihan Lainnya		250.175		355.533
		<u>15.400.715</u>		<u>12.896.328</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	613.944	10.053	1.920.785	29.574
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	570.861.237	9.347.853	569.043.299	8.761.560
Renminbi	202.583.983	456.547	347.287.381	753.635
		<u>9.804.400</u>		<u>9.515.195</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	704.500.079	11.536.189	1.671.338.459	25.733.598
Euro Eropa	4.454.392	78.025	2.643.272	45.037
Renminbi	9.365.685	21.107	4.837.899	10.499
Yen Jepang	13.014.939	1.323	5.707.955	621
		<u>11.636.644</u>		<u>25.789.755</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	46.445.063	760.538	38.072.991	586.210
Renminbi	10.427.700	23.500	14.353.420	31.148
Yen Jepang	41.060.860	4.178	64.121.200	6.981
Euro Eropa	103.650	1.815	68.625	1.169
		<u>790.031</u>		<u>625.508</u>
		<u>22.241.128</u>		<u>35.960.032</u>
		<u>37.641.843</u>		<u>48.856.360</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		5.371.235		2.909.367
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		97.450		359.966
Wesel Ekspor		3.075		38.666
Tagihan Lainnya		190.651		340.411
		<u>5.662.411</u>		<u>3.648.410</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	1.978.479.614	32.397.603	69.242.781	1.066.131
Pound Sterling Inggris		-	4.541	89
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	61.663	1.010	96.636	1.488
		<u>32.398.613</u>		<u>1.067.708</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Tagihan Lainnya				
Yen Jepang	4.875.533.646	496.086	62.880.000	6.846
Euro Eropa	5.897.159	103.297	5.002.350	85.232
Dolar Amerika Serikat	5.547.917	90.847	14.993.050	230.848
Pound Sterling Inggris	8.376	173		-
		690.403		322.926
		33.089.016		1.390.634
		38.751.427		5.039.044
Total		76.393.270		53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai		(935.390)		(2.323.916)
Bersih		75.457.880		51.571.488

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai Rp1.192 dan RpNihil dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus", dan senilai Rp 15.966 dan RpNihil dengan kolektibilitas "Macet" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	11.827.591	26.851.284
> 1 bulan - 3 bulan	12.708.463	15.250.996
> 3 bulan - 1 tahun	13.105.789	6.754.080
	37.641.843	48.856.360
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	29.188.749	2.221.008
> 1 bulan - 3 bulan	6.793.417	798.625
> 3 bulan - 1 tahun	2.769.261	2.019.411
	38.751.427	5.039.044
	76.393.270	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(935.390)	(2.323.916)
Bersih	75.457.880	51.571.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

30 Juni 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	52.382.702	1.512.702	-	53.895.404
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76.340.756	52.514	-	76.393.270
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.382.702)	(1.512.702)	-	(53.895.404)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	76.340.756	52.514	-	76.393.270
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	38.376.387	690.988	-	39.067.375
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(945.043)	945.043	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.385.603	1.074.429	-	44.460.032
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.406.723)	(1.197.707)	-	(29.604.430)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(27.522)	(51)	-	(27.573)
Nilai tercatat akhir	52.382.702	1.512.702	-	53.895.404

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	900.473	32.458	-	932.931
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.067.552)	(1.256.364)	-	(2.323.916)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.459	-	-	2.459
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	902.932	32.458	-	935.390
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(58.346)	58.346	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	734.771	-	734.771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	(8)	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

30 Juni 2024					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0096	6,85%	07 Jun 2024	05 Jul 2024	477.041	479.219
FR0096	6,85%	03 Jun 2024	01 Jul 2024	475.966	478.502
FR0096	6,85%	05 Jun 2024	03 Jul 2024	286.376	287.792
FR0096	6,85%	06 Jun 2024	04 Jul 2024	57.251	57.524
FR0096	6,85%	04 Jun 2024	02 Jul 2024	47.659	47.904
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	6,50%	25 Jun 2024	2 Jul 2024	48.204	48.256
PT Bank UOB Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
IDSR041224364S	6,95%	13 Jun 2024	13 Sep 2024	967.462	970.824
FR0095	6,10%	28 Jun 2024	01 Jul 2024	47.970	47.995
Total				2.407.929	2.418.016

31 Desember 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0054	6,00%	28 Des 2023	04 Jan 2024	9.546.172	9.552.536
VR0036	6,16	04 Okt 2023	03 Jan 2024	2.876.476	2.920.281
VR0052	6,16	11 Okt 2023	10 Jan 2024	1.925.750	1.952.770
VR0064	6,43	15 Nov 2023	15 Feb 2024	1.920.082	1.936.200
VR0044	6,46	29 Nov 2023	28 Feb 2024	1.920.096	1.931.466
VR0056	6,16	18 Okt 2023	17 Jan 2024	480.157	486.319
VR0082	6,40	04 Agu 2023	03 Mei 2024	144.282	148.130
VR0094	6,67	13 Jan 2023	12 Jan 2024	92.694	98.757
VR0061	6,50	28 Apr 2023	26 Jan 2024	93.600	97.791
VR0049	6,45	09 Jun 2023	08 Mar 2024	93.476	96.926
VR0037	6,41	16 Jun 2023	14 Jun 2024	93.069	96.367
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	2.016.348	2.017.331
FR0077	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	996.165	996.651
PT Bank UOB Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
IDSR041224364S	6,50	22 Des 2023	05 Jan 2024	1.405.969	1.408.508
FR0095	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	483.251	484.330
IDSR131124364S	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	94.173	94.239
PT Bank Central Asia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	5,85	29 Des 2023	02 Jan 2024	972.060	972.534
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	942.176	942.825
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	924.632	925.269
FR0065	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	467.930	468.252
FR0091	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	463.996	464.315
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	6,20	28 Des 2023	02 Jan 2024	942.176	942.825

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2023				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	739.365	740.659
FR0081	6,50	21 Des 2023	04 Jan 2024	570.879	572.013
FR0086	6,30	22 Des 2023	02 Jan 2024	188.444	188.774
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	470.212	471.262
FR0086	6,67	13 Des 2023	12 Jan 2024	469.383	471.035
PT Bank Permata Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	462.316	462.632
PT Bank DKI					
Obligasi Pemerintah					
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	291.517	291.716
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	277.645	278.199
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	272.478	272.666
FR0095	6,15	28 Des 2023	02 Jan 2024	194.345	194.477
FR0091	6,53	21 Des 2023	04 Jan 2024	92.548	92.733
FR0090	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	92.463	92.527
FR0088	6,20	28 Des 2023	03 Jan 2024	90.826	90.889
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung					
Obligasi Pemerintah					
FR0096	6,27	28 Des 2023	04 Jan 2024	246.560	246.732
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
IDSR081124364S	6,70	20 Des 2023	19 Jan 2024	94.085	94.295
Total				33.447.796	33.595.231

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua kolektibilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 Juni 2024	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> suku bunga	354.598	357.795
<i>Swap</i> mata uang asing	284.016	903.101
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	111.602	740.633
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	22.746	126.441
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	5.585	5.384
Option mata uang	1.778	37
Total	780.325	2.133.391

Transaksi	31 Desember 2023	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> suku bunga	381.607	369.374
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	284.050	108.496
<i>Swap</i> mata uang asing	223.308	403.003
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	18.045	37.444
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.673	6.893
Total	911.683	925.210

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	19.785.250	38.849.458
Rupiah	2.409.857	1.596.707
<i>Swap</i> suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	836.544.325	836.544.325
Option mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	80.435.058	70.337.283
Spot mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	147.420.000	134.500.000
Euro Eropa	37.000.000	23.500.000
Pound Sterling Inggris	24.500.000	20.000.000
Dolar Australia	11.500.000	6.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	120.050.000	103.000.000
Euro Eropa	41.500.000	14.500.000
Pound Sterling Inggris	25.000.000	16.000.000
Dolar Australia	11.000.000	2.000.000
Renminbi	-	34.380.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<i>Forward</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Yen Jepang	765.487.979	2.157.313.167
Dolar Amerika Serikat	451.086.755	483.866.974
Renminbi	15.352.256	19.250.000
Euro Eropa	2.226.907	15.268.092
Rupiah	160.320	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.732.492.033	2.003.452.579
Yen Jepang	52.503.365	-
Dolar Australia	10.081.753	10.004.640
Euro Eropa	5.000.000	1.683.154
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	1.438.508.821	883.785.000
Euro Eropa	-	21.700.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.910.886.106	1.666.985.952
Euro Eropa	110.732.000	136.500.000
Dolar New Zealand	40.000.000	15.000.000
Pound Sterling Inggris	19.000.000	30.400.000
Renminbi	-	16.500.000

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	679.679.714	665.301.670
Konsumsi	304.853.956	291.855.160
Investasi	91.318.461	84.839.826
<i>Cash Collateral</i>	246.073	120.980
	<u>1.076.098.204</u>	<u>1.042.117.636</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	74.845.147	60.649.004
Modal kerja	38.729.834	32.456.813
Konsumsi	1.363.923	1.248.783
	<u>114.938.904</u>	<u>94.354.600</u>
	<u>1.191.037.108</u>	<u>1.136.472.236</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	33.712.065	22.570.722
Investasi	24.593.101	25.328.993
Konsumsi	212.203	202.992
	<u>58.517.369</u>	<u>48.102.707</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	7.982.035	8.246.770
Investasi	7.242.498	4.930.993
	<u>15.224.533</u>	<u>13.177.763</u>
	<u>73.741.902</u>	<u>61.280.470</u>
Total	1.264.779.010	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(80.783.074)	(79.924.211)
Bersih	<u>1.183.995.936</u>	<u>1.117.828.495</u>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekivalen Rp
<u>Rupiah</u>		1.134.615.573		1.090.220.343
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	7.948.870.926	130.162.761	6.983.904.314	107.531.174
Euro Eropa	31.689	555	62.891	1.072
Dolar Singapura	10.000	121	9.992	117
		<u>130.163.437</u>		<u>107.532.363</u>
Total		1.264.779.010		1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(80.783.074)		(79.924.211)
Bersih		<u>1.183.995.936</u>		<u>1.117.828.495</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	389.212.885	380.541.641
Pertanian	191.955.381	170.821.987
Jasa dunia usaha	74.480.777	62.285.323
Perindustrian	70.948.859	68.538.993
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19.620.443	19.005.972
Konstruksi	16.057.501	13.822.884
Pertambangan	10.686.286	12.039.085
Jasa pelayanan sosial	6.716.057	6.492.786
Listrik, gas dan air	3.647.798	3.515.414
Lain-lain	292.772.217	305.053.551
	<u>1.076.098.204</u>	<u>1.042.117.636</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	33.893.344	28.886.861
Listrik, gas dan air	24.207.371	16.010.011
Pertambangan	19.724.369	18.668.806
Pertanian	12.803.903	10.209.149
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.101.658	7.101.727
Jasa dunia usaha	6.953.985	5.777.586
Konstruksi	4.882.388	5.144.603
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	868.379	1.206.064
Jasa pelayanan sosial	37.088	240
Lain-lain	1.466.419	1.349.553
	<u>114.938.904</u>	<u>94.354.600</u>
	<u>1.191.037.108</u>	<u>1.136.472.236</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	18.296.174	8.660.446
Konstruksi	16.951.887	15.844.765
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.206.815	6.758.265
Listrik, gas dan air	6.172.101	7.226.951
Perindustrian	4.069.583	3.375.970
Pertanian	3.347.982	3.432.207
Jasa dunia usaha	1.695.176	1.792.749
Jasa pelayanan sosial	400.000	500.000
Pertambangan	163.000	306.903
Lain-lain	214.651	204.451
	<u>58.517.369</u>	<u>48.102.707</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Listrik, gas dan air	3.966.481	3.669.593
Perindustrian	3.707.093	3.462.758
Jasa dunia usaha	2.842.086	2.690.443
Jasa pelayanan sosial	2.671.573	1.207.001
Perdagangan, perhotelan dan restoran	920.877	855.325
Pertambangan	624.491	826.582
Pertanian	491.932	462.551
Konstruksi	-	3.510
	<u>15.224.533</u>	<u>13.177.763</u>
	<u>73.741.902</u>	<u>61.280.470</u>
Total	1.264.779.010	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(80.783.074)	(79.924.211)
Bersih	<u>1.183.995.936</u>	<u>1.117.828.495</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	38.058.723	26.794.841
> 1 bulan - 3 bulan	37.661.358	44.774.886
> 3 bulan - 1 tahun	230.002.053	220.564.802
> 1 tahun - 2 tahun	134.244.701	135.697.545
> 2 tahun - 5 tahun	384.257.501	371.132.518
> 5 tahun	251.873.868	243.153.044
	<u>1.076.098.204</u>	<u>1.042.117.636</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.735.091	1.405.710
> 1 bulan - 3 bulan	6.612.674	2.596.463
> 3 bulan - 1 tahun	22.451.654	18.457.013
> 1 tahun - 2 tahun	10.416.788	14.169.802
> 2 tahun - 5 tahun	36.426.808	33.109.853
> 5 tahun	32.295.889	24.615.759
	<u>114.938.904</u>	<u>94.354.600</u>
	<u>1.191.037.108</u>	<u>1.136.472.236</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.708.400	1.172.046
> 1 bulan - 3 bulan	15.146.351	2.599.116
> 3 bulan - 1 tahun	8.153.575	11.375.557
> 1 tahun - 2 tahun	2.659.607	1.864.276
> 2 tahun - 5 tahun	11.610.154	10.933.850
> 5 tahun	19.239.282	20.157.862
	<u>58.517.369</u>	<u>48.102.707</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.282.210	887.427
> 1 bulan - 3 bulan	-	772.182
> 3 bulan - 1 tahun	496.325	-
> 1 tahun - 2 tahun	-	462.551
> 2 tahun - 5 tahun	5.983.886	4.254.138
> 5 tahun	7.462.112	6.801.465
	<u>15.224.533</u>	<u>13.177.763</u>
	<u>73.741.902</u>	<u>61.280.470</u>
Total	1.264.779.010	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(80.783.074)	(79.924.211)
Bersih	<u>1.183.995.936</u>	<u>1.117.828.495</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Individual	32.554.630	33.829.500
Kolektif		
Lancar	1.091.507.259	1.042.712.719
Dalam perhatian khusus	55.988.384	46.754.108
Kurang lancar	4.237.483	4.605.023
Diragukan	8.251.499	7.049.578
Macet	18.466.756	15.921.659
	<u>1.178.451.381</u>	<u>1.117.043.087</u>
Total	<u>1.211.006.011</u>	<u>1.150.872.587</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan):

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(24.965.314)	(25.415.117)
Kolektif	(54.304.000)	(53.072.775)
	<u>(79.269.314)</u>	<u>(78.487.892)</u>
Bersih	<u>1.131.736.697</u>	<u>1.072.384.695</u>

Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Kolektif		
Lancar	51.730.484	44.856.257
Dalam perhatian khusus	1.803.917	1.827.385
Kurang lancar	30.891	20.712
Diragukan	21.883	10.115
Macet	185.824	165.650
Total	<u>53.772.999</u>	<u>46.880.119</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.513.760)	(1.436.319)
Bersih	<u>52.259.239</u>	<u>45.443.800</u>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	557.080.475	549.916.200
Ritel	461.684.264	445.562.299
Korporasi	57.333.465	46.639.137
	<u>1.076.098.204</u>	<u>1.042.117.636</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	111.629.455	91.341.135
Ritel	3.309.449	3.013.465
	<u>114.938.904</u>	<u>94.354.600</u>
	<u>1.191.037.108</u>	<u>1.136.472.236</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	56.959.901	46.538.169
Ritel	1.557.468	1.564.538
	<u>58.517.369</u>	<u>48.102.707</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	15.224.533	13.177.763
	<u>15.224.533</u>	<u>13.177.763</u>
	<u>73.741.902</u>	<u>61.280.470</u>
Total	1.264.779.010	1.197.752.706
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(80.783.074)	(79.924.211)
Bersih	<u>1.183.995.936</u>	<u>1.117.828.495</u>

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	10,96%	11,01%
Mata uang asing	5,09	4,80
Bunga Efektif		
Rupiah	11,56%	11,79%
Mata uang asing	5,31	5,07

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp72.910.582 dan Rp69.273.881 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 3% sampai dengan 70% dan 5% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 77% dan 1% sampai dengan 69% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.
- 8) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp4.998.885 dan Rp5.190.672 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi di luar kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Perusahaan Umum BULOG	17.344.683	8.050.411
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.166.096	7.223.106
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.988	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.834.069	3.176.593
PT Pertamina EP Cepu	2.266.045	2.263.613
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.211.827	2.270.033
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.178.825	2.033.162
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.113.394	2.025.180
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.871.933	1.773.059
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.328.113	1.719.923
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.086.403	1.008.656
Lain-lain	28.634.323	25.038.474
Total	73.529.699	61.076.122

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (termasuk restrukturisasi dampak Covid-19) sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
BRI (Entitas Induk)	91.557.538	102.508.133
Bank Raya	2.218.026	2.688.077
Pegadaian	33.425	72.192
Total	93.808.989	105.268.402

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan Bank Raya, sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.333.233 dan Rp53.498.210. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi *Covid-19*, pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp28.224.305 dan Rp51.770.192 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

	30 Juni 2024					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Jenis</u>						
Modal kerja	31.280.959	26.655.738	1.448.617	3.156.426	6.280.178	68.821.917
Investasi	8.745.062	4.818.004	138.661	2.336.204	2.864.753	18.902.684
Konsumsi	3.682.572	1.327.567	115.625	219.481	739.143	6.084.388
Total	43.708.593	32.801.309	1.702.903	5.712.111	9.884.074	93.808.989

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2023						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	36.346.567	24.980.213	2.139.015	3.439.273	6.417.016	73.322.084
Investasi	13.785.578	4.224.453	329.997	837.300	5.635.785	24.813.113
Konsumsi	4.586.499	1.498.244	186.617	275.195	586.650	7.133.205
Total	54.718.644	30.702.910	2.655.629	4.551.768	12.639.451	105.268.402

Pada tanggal 27 Juni 2022, putusan homologasi terkait dengan restrukturisasi atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") telah disepakati bersama dengan seluruh kreditur. Putusan homologasi tersebut baru efektif tanggal 28 Desember 2022 setelah Garuda telah memenuhi seluruh persyaratan homologasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat kredit yang diberikan kepada Garuda setelah memperhitungkan kerugian modifikasi akibat restrukturisasi adalah sebesar Rp945.183, dimana nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Kerugian modifikasi sebesar Rp3.258.079 dicatat pada akun pendapatan bunga. BRI tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.613.060 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan (*haircut*) jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan oleh BRI terhadap Garuda.

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Perdagangan, perhotelan dan restoran	18.879.777	18.396.123
Perindustrian	11.765.908	11.150.487
Pertanian	10.103.160	9.537.399
Konstruksi	7.642.872	6.755.177
Jasa dunia usaha	6.710.270	6.233.964
Pertambangan	2.370.326	2.314.227
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	816.399	2.027.334

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Jasa pelayanan sosial	376.496	408.163
Listrik, gas dan air	235.784	143.026
Lain-lain	4.847.974	4.636.337
Total	63.748.966	61.602.237
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(45.657.032)	(44.332.414)
Bersih	18.091.934	17.269.823

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,21% dan 3,12% masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,86% dan 0,76% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 56,16% dan 58,55% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	1.054.881.305	106.070.354	36.801.047	1.197.752.706
Pengalihan ke				
Stage 1	4.985.648	(4.690.069)	(295.579)	-
Stage 2	(30.476.764)	31.414.419	(937.655)	-
Stage 3	(7.895.731)	(17.212.941)	25.108.672	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(56.612.550)	(7.272.868)	(1.074.825)	(64.960.243)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	274.540.808	4.580.115	281.594	279.402.517
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(122.444.240)	(9.278.391)	(1.511.082)	(133.233.713)
Penghapusbukuan	(38.715)	(2.512.103)	(17.008.152)	(19.558.970)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	4.734.963	485.451	156.300	5.376.714
Nilai tercatat akhir	1.121.674.723	101.583.967	41.520.320	1.264.779.010

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819
Pengalihan ke				
Stage 1	21.040.875	(20.820.091)	(220.784)	-
Stage 2	(34.436.838)	35.656.368	(1.219.530)	-
Stage 3	(10.274.806)	(16.090.208)	26.365.014	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.260.723)	(15.756.199)	306.176	(112.710.746)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	519.987.258	9.842.164	2.180.123	532.009.545
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(225.427.993)	(38.514.125)	(2.296.006)	(266.238.124)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(562.369)	(94.062)	(44.112)	(700.543)
Nilai tercatat akhir	1.054.881.305	106.070.354	36.801.047	1.197.752.706
	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	20.934.347	32.301.386	26.688.479	79.924.211
Pengalihan ke				
Stage 1	926.601	(742.076)	(184.525)	-
Stage 2	(1.056.042)	1.519.170	(463.128)	-
Stage 3	(381.785)	(4.691.590)	5.073.375	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.248.732)	5.076.096	16.243.293	19.070.656
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.071.037	1.357.914	150.824	6.579.775
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.497.917)	(2.307.091)	(855.183)	(4.660.191)
Penghapusbukuan	(38.715)	(2.512.103)	(17.008.152)	(19.558.970)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(196.405)	(286.846)	(89.156)	(572.408)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	21.512.389	29.714.860	29.555.826	80.783.074

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830
Pengalihan ke				
Stage 1	2.457.102	(2.299.325)	(157.777)	-
Stage 2	(1.168.243)	2.187.739	(1.019.496)	-
Stage 3	(403.480)	(3.058.759)	3.462.239	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.950.058)	12.992.963	20.819.240	29.862.145
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.871.230	2.237.589	1.409.324	13.518.143
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.690.458)	(9.927.728)	(1.519.801)	(17.137.987)
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.013.542)	(33.882.245)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(578.523)	(223.964)	42.812	(759.675)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	20.934.347	32.301.386	26.688.478	79.924.211

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp103.676 dan Rp108.286 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.106.814 dan Rp1.130.368 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp44.183.759 dan Rp43.526.965 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat kredit entitas anak (PT Pegadaian) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp52.830.000 dan Rp29.600.000 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH

a) Pinjaman syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	13.913.446	12.454.636
Dalam perhatian khusus	1.011.125	966.673
Kurang lancar	78.470	47.774
Diragukan	79.657	55.172
Macet	192.984	143.965
Total	15.275.682	13.668.220
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.267.689)	(1.093.762)
Bersih	14.007.993	12.574.458

b) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.303	17.091
> 1 bulan - 3 bulan	41.526	84.009
> 3 bulan - 1 tahun	9.219.683	8.227.108
> 1 tahun - 2 tahun	2.620.498	2.388.081
> 2 tahun - 5 tahun	3.248.601	2.799.958
> 5 tahun	136.071	151.973
Total	15.275.682	13.668.220
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.267.689)	(1.093.762)
Bersih	14.007.993	12.574.458

Pinjaman syariah terdiri dari *arrum* haji, *amanah*, *arrum*, *arrum* emas baru, dan *rhan tasjily* tanah.

Jumlah pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid sampai dengan tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp146.838 dan Rp234.507.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	1.093.762	1.286.203
Pembentukan /(Pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	173.927	(192.441)
Saldo akhir	1.267.689	1.093.762

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa emas, fidusia dan barang jaminan non-emas lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh pinjaman syariah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 25).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

a) Piutang Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	42.297.077	31.552.191
> 1 tahun - 2 tahun	8.104.679	16.332.478
> 2 tahun - 5 tahun	6.203.365	7.037.409
> 5 tahun	59.409	22.257
	<u>56.664.530</u>	<u>54.944.335</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	13.403	28.304
> 1 tahun - 2 tahun	-	5.331
	<u>13.403</u>	<u>33.635</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	10.503	5.872
> 1 tahun - 2 tahun	10.503	12.812
> 2 tahun - 5 tahun	25.904	11.667
	<u>46.910</u>	<u>30.351</u>
Total	56.724.843	55.008.321
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.363.880)	(4.483.915)
Bersih	52.360.963	50.524.406

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	42.619.857	40.351.215
Dalam perhatian khusus	1.041.514	1.221.134
Kurang lancar	291.596	168.592
Diragukan	140.330	60.028
Macet	191.156	100.932
	<u>44.284.453</u>	<u>41.901.901</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	10.625.361	11.746.901
Dalam perhatian khusus	1.391.218	1.013.319
Kurang lancar	92.114	43.498
Diragukan	130.189	39.335
Macet	201.508	263.367
	<u>12.440.390</u>	<u>13.106.420</u>
Total	56.724.843	55.008.321
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.363.880)	(4.483.915)
Bersih	52.360.963	50.524.406

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	51.998.740	1.048.048	1.961.533	55.008.321
Pengalihan ke				
Stage 1	54.301	(50.056)	(4.245)	-
Stage 2	(580.311)	803.807	(223.496)	-
Stage 3	(54.940)	(607.748)	662.688	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(644.284)	(185.699)	1.880.526	1.050.543
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.251.691	348.072	28.290	32.628.053
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.894.015)	(133.462)	(266.983)	(30.294.460)
Penghapusbukuan	(3.776)	(20.513)	(1.642.462)	(1.666.751)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(863)	-	-	(863)
Nilai tercatat akhir	53.126.543	1.202.449	2.395.851	56.724.843

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Piutang Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
Pengalihan ke				
Stage 1	728.092	(721.325)	(6.767)	-
Stage 2	(1.960.800)	1.977.343	(16.543)	-
Stage 3	(1.485.014)	(1.002.216)	2.487.230	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.347.188	70.962	5.633	5.423.783
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.899.653	522.836	50.369	72.472.858
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.613.543)	(153.986)	(746.273)	(70.513.802)
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.860)	-	-	(1.860)
Nilai tercatat akhir	51.998.740	1.048.048	1.961.533	55.008.321

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.681.409	1.399.871	402.635	4.483.915
Pengalihan ke				
Stage 1	22.714	(17.676)	(5.038)	-
Stage 2	(82.670)	388.368	(305.698)	-
Stage 3	(542)	(210.077)	210.619	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(99.066)	(881.972)	2.168.674	1.187.636
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	833.309	30.783	20.231	884.323
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(108.581)	(27.371)	(370.913)	(506.865)
Penghapusbukuan	(3.776)	(20.513)	(1.642.462)	(1.666.751)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(18.378)	-	-	(18.378)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.224.419	661.413	478.048	4.363.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948
Pengalihan ke				
Stage 1	167.035	(162.293)	(4.742)	-
Stage 2	(940.187)	951.545	(11.358)	-
Stage 3	(551.475)	(619.661)	1.171.136	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.942.679	25.781	2.046	1.970.506
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.424.581	3.676	3.525	4.431.782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.645.464)	(9.540)	(46.235)	(3.701.239)
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(1.589.853)	(1.660.575)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(34.507)	-	-	(34.507)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.681.409	1.399.871	402.635	4.483.915

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan (BRI Finance) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	9.289.757	9.855.031
Nilai sisa yang terjamin	836.440	1.582.769
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.783.313)	(1.971.918)
Simpanan jaminan	(836.440)	(1.582.769)
	<u>7.506.444</u>	<u>7.883.113</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	57.251	37.460
Nilai sisa yang terjamin	12.080	7.427
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(10.341)	(7.109)
Simpanan jaminan	(12.080)	(7.427)
	<u>46.910</u>	<u>30.351</u>
Total	7.553.354	7.913.464
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(191.996)	(215.309)
Bersih	7.361.358	7.698.155

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp37.799.431 dan Rp31.789.102.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp33.850.376 dan Rp31.668.616.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.821.086		7.394.694
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	71.560.927	1.171.810	94.495.087	1.454.941
Dolar Singapura	62.223.187	750.824		-
Renminbi	23.339.555	52.598	13.304.733	28.872
Euro Eropa	1.798.800	31.508	2.447.950	41.709
Yen Jepang	38.132.000	3.880	762.730.478	83.046
Pound Sterling Inggris		-	29.751	584
		2.010.620		1.609.152
		8.831.706		9.003.846
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		1.246.651		1.167.584
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	13.723.790	224.727	2.986.171	45.978
Renminbi	660.812	1.489		-
		1.472.867		1.213.562
Total		10.304.573		10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai		(334.605)		(249.698)
Bersih		9.969.968		9.967.710

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	2.977.401	2.419.023
> 1 bulan - 3 bulan	2.913.655	4.288.211
> 3 bulan - 1 tahun	2.940.650	2.296.612
	<u>8.831.706</u>	<u>9.003.846</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	301.596	66.652
> 1 bulan - 3 bulan	357.905	444.464
> 3 bulan - 1 tahun	813.366	702.446
	<u>1.472.867</u>	<u>1.213.562</u>
Total	10.304.573	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334.605)	(249.698)
Bersih	<u>9.969.968</u>	<u>9.967.710</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	10.193.597	23.811	-	10.217.408
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.294.682	9.890	-	10.304.573
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.193.597)	(23.811)	-	(10.217.408)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>10.294.682</u>	<u>9.890</u>	<u>-</u>	<u>10.304.573</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.301.960	23.811	-	10.325.771
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.250.703)	(22.530)	-	(7.273.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.730)	-	-	(2.730)
Nilai tercatat akhir	10.193.597	23.811	-	10.217.408

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	244.117	5.581	-	249.698
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	334.138	2.883	-	337.021
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(244.117)	(5.581)	-	(249.698)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.416)	-	-	(2.416)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	331.722	2.883	-	334.605

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	244.269	5.581	-	249.850
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(121.373)	(13.484)	-	(134.857)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.831)	-	-	(1.831)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	244.117	5.581	-	249.698

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	30 Juni 2024		
			Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	2.252.045	5.798.426
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	8.652	79.977
			3.617.706	2.260.697	5.878.403

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 Juni 2024					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			124.949
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			25.166
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	13,88			20.657
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,94			26.717
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			1.440
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			717.122
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,74			590.260
Total					1.514.461
Cadangan kerugian penurunan nilai					7.392.864
Bersih					7.392.864

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.933.244	5.479.625
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	8.115	79.440
			3.617.706	1.941.359	5.559.065
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	0,05			111.355
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi				
	Finansial	0,18			39.106
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi				
	pengkreditan	13,88			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,94			32.278
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services				
	Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			1.340
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			783.555
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan				
		12,57			753.258
Total					1.749.102
					7.308.167
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.676)
Bersih					7.305.491

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	355.251.446	353.624.125
Total liabilitas	90.715.622	87.222.910
Total dana <i>syirkah</i> temporer	223.724.104	227.662.092
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.498.524	1.642.983
Total liabilitas	693.323	838.813
	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	10.445.255	11.368.001
Total laba bersih	2.928.159	2.850.687
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	55.874	69.967
Total laba bersih	3.557	5.494
	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>BRI</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.550	65.504
	131.550	65.504
<u>Entitas Anak</u>		
PT BRI Asuransi Indonesia	61	74
PT Permodalan Nasional Madani	-	45
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	13
	61	132
Total	131.611	65.636

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

30 Juni 2024						
Keterangan	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	33.317.427	-	36.071	36.487	(44)	33.316.967
Bangunan	15.127.852	-	391.399	281.872	408.644	15.646.023
Kendaraan bermotor	5.221.398	-	573.006	348.799	(23)	5.445.582
Komputer dan mesin ^{*)}	16.863.879	-	551.339	510.015	1.628.727	18.533.930
Perlengkapan kantor	3.978.351	-	211.989	73.304	(2.963)	4.114.073
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.288.878	-	10	-	-	3.288.888
Aset dalam penyelesaian	3.665.808	-	1.928.330	25.870	(2.034.341)	3.533.927
	81.463.777	-	3.692.144	1.276.347	-	83.879.574
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	5.225.792	-	911.700	111.270	(1.176)	6.025.046
Kendaraan bermotor	1.928.834	-	268.420	86.943	-	2.110.311
Komputer dan mesin	10.594.732	-	1.104.938	77.781	2.237	11.624.126
Perlengkapan kantor	2.607.940	-	224.909	27.092	(1.061)	2.804.696
Satelit	1.428.360	-	110.429	-	-	1.538.789
	21.785.658	-	2.620.396	303.086	-	24.102.968
Nilai buku Bersih	59.678.119					59.776.606

*) Termasuk *software*

31 Desember 2023						
Keterangan	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	33.406.372	-	1.086.300	1.134.834	(40.411)	33.317.427
Bangunan	12.219.677	-	1.522.462	699.119	2.084.832	15.127.852
Kendaraan bermotor	3.900.285	-	2.015.071	706.759	12.801	5.221.398
Komputer dan mesin ^{*)}	12.175.552	-	2.588.752	435.387	2.534.962	16.863.879
Perlengkapan kantor	3.357.863	-	677.264	102.384	45.608	3.978.351
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.668	-	25	-	4.185	3.288.878
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	-	2.719.584	18.399	(4.641.977)	3.665.808
	73.951.201	-	10.609.458	3.096.882	-	81.463.777
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	4.158.159	-	1.302.878	224.927	(10.318)	5.225.792
Kendaraan bermotor	1.846.266	-	243.852	161.713	429	1.928.834
Komputer dan mesin	9.276.125	-	1.514.294	194.805	(882)	10.594.732
Perlengkapan kantor	2.247.030	-	444.481	94.342	10.771	2.607.940
Satelit	1.207.574	-	220.786	-	-	1.428.360
	18.735.154	-	3.726.291	675.787	-	21.785.658
Nilai buku - Bersih	55.216.047					59.678.119

*) Termasuk *software*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 30 Juni 2024
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	2.466.176	337.725	134.377	2.669.524
Kendaraan bermotor	640.898	68.353	99.457	609.794
Perlengkapan kantor	132.120	14.220	1.071	145.269
	<u>3.239.194</u>	<u>420.298</u>	<u>234.905</u>	<u>3.424.587</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.150.454	295.972	73.203	1.373.223
Kendaraan bermotor	214.112	67.131	42.537	238.706
Perlengkapan kantor	20.778	11.844	1.071	31.551
	<u>1.385.344</u>	<u>374.947</u>	<u>116.811</u>	<u>1.643.480</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.853.850</u>			<u>1.781.107</u>
	Saldo awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2023
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.840.211	1.124.412	498.447	2.466.176
Kendaraan bermotor	331.406	437.631	128.139	640.898
Perlengkapan kantor	13.246	119.100	226	132.120
	<u>2.184.863</u>	<u>1.681.143</u>	<u>626.812</u>	<u>3.239.194</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	794.664	752.694	396.904	1.150.454
Kendaraan bermotor	169.110	169.784	124.782	214.112
Perlengkapan kantor	1.780	19.139	141	20.778
	<u>965.554</u>	<u>941.617</u>	<u>521.827</u>	<u>1.385.344</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.219.309</u>			<u>1.853.850</u>

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	Untuk Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024	
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	295.972	5.045
Kendaraan bermotor	67.131	6.610
Perlengkapan kantor	11.844	434
Total	<u>374.947</u>	<u>12.089</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian (lanjutan):

	Untuk Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023	
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	397.805	4.478
Kendaraan bermotor	41.096	5.118
Perlengkapan kantor	14.419	263
Total	453.320	9.859

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

BRI dan entitas anak memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 116.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp2.620.396 dan Rp1.880.082 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, force majeure dan lain-lain kepada PT. BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (Pihak Berelasi), dan MS Amlin Marine MV dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp22.776.751 dan Rp22.124.061 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ASD106.639.782 dan ASD130.736.666 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp10.984.602 dan Rp9.986.999 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016. Selanjutnya, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan, dimana berdasarkan penilaian terakhir menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 April 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiand dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.525.306 dan Rp14.489.235.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Tabanan IT Facility	43.000	20,00%	Februari 2025
Renovasi SkyLounge	33.155	95,00%	September 2024
Revitalisasi Kawasan Semarang	50.929	10,00%	Juli 2025
Branch Office BRI Demak	24.750	86,00%	Desember 2024
Lain-lain	813.935	Beragam	Beragam
	965.769		
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi <i>Product</i>	340.860	95,00%	Desember 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	135.589	96,00%	Desember 2024
ATDP EDC PAX A930	106.200	98,00%	September 2024
Pengadaan Rubrik Security Cloud (RSC)	104.670	90,00%	Juni 2027
Lain-lain	585.839	Beragam	Beragam
	1.273.158		
Hardware dalam penyelesaian	1.295.000	Beragam	Beragam
	1.295.000		
Total	3.533.927		
	31 Desember 2023		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:			
Bangunan <i>Tier 3 Uptime Institute</i> DC GTI	89.930	85,00%	Maret 2024
Renovasi Menara BRI Medan	44.017	85,00%	Maret 2024
Kontraktor <i>Contact Center</i> Kebayoran Baru	26.439	95,00%	Januari 2024
Main Campus <i>BRI Corporate University</i>	28.738	95,00%	Januari 2024
Lain-lain	1.525.702	Beragam	Beragam
	1.714.826		
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi <i>Product</i>	302.176	85,00%	Juni 2024
Pengadaan <i>Secure Branch</i> Fase II	161.441	95,00%	Maret 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	47.548	95,00%	Desember 2024
Pengadaan Implementasi Integrasi <i>New Finance System</i>	39.964	95,00%	Maret 2024
Lain-lain	966.662	Beragam	Beragam
	1.517.791		
Hardware dalam penyelesaian	433.191	Beragam	Beragam
	433.191		
Total	3.665.808		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	15.260.787	9.710.595
Biaya dibayar di muka	12.220.587	9.618.292
Beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 11f)	4.994.885	5.190.672
Piutang bunga:		
Efek-efek	2.525.264	2.579.374
Usaha gadai	2.416.352	2.099.520
Lain-lain	392.236	336.005
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.985.397	4.713.968
Aset reasuransi	2.671.757	2.697.126
Piutang lain-lain	2.437.384	1.764.184
Uang muka pajak (Catatan 38)	1.327.967	2.089.356
Aset atas sewa operasi - net	911.196	952.001
Persediaan emas	778.537	508.699
Piutang premi	474.799	286.622
Aset tetap belum didistribusikan	264.946	52.939
Properti investasi	199.635	199.635
Kas yang dibatasi penggunaannya	173.290	534.474
Agunan yang diambil alih	52.115	52.230
Setoran jaminan	46.044	33.437
Persekot intern	41.509	112.588
Lain-lain	6.165.664	3.679.857
	<u>57.340.341</u>	<u>47.211.574</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	1.334.563	5.839.312
Piutang Bunga:		
Efek-efek	1.446.914	1.280.545
Lain-lain	211.764	184.708
Lain-lain	2.203.673	542.340
	<u>5.196.914</u>	<u>7.846.905</u>
Total	62.537.265	55.058.479
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.713.611)	(1.682.026)
Bersih	60.823.654	53.376.453

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	6.463.743	7.114.058
Titipan kerja sama pihak ketiga	1.410.940	1.121.776
Titipan dana pihak ketiga	1.217.638	751.038
Titipan setoran pajak	820.066	792.368
Titipan ATM dan kartu kredit	762.859	788.468
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	710.573	279.530
Titipan uang elektronik	536.962	518.049
Utang kepada nasabah	326.841	232.719
Titipan asuransi	325.751	252.718
Titipan pinjaman kelolaan	291.374	289.945
Titipan biaya operasional	201.554	696.501
Titipan setoran kliring	38.878	33.687
Titipan pengiriman uang	20.703	30.767
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	-	12.666.432
Lain-lain	4.694.766	3.496.949
	17.822.648	29.065.005
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran pajak	165.965	140.178
Titipan <i>advance payment</i>	39.484	36.911
Titipan dana pihak ketiga	33.352	139.955
Titipan setoran kliring	-	538.895
Lain-lain	492.808	730.863
	731.609	1.586.802
Total	18.554.257	30.651.807

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		133.686.791		116.731.749
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.887.735.618	63.661.671	3.455.537.572	53.204.912
Renminbi	181.797.999	409.704	165.406.408	358.942
Euro Eropa	17.884.729	313.275	36.944.483	629.472
Yen Jepang	1.625.856.738	165.431	402.507.348	43.825
Dolar Singapura	7.348.704	88.674	10.534.380	123.003
Dolar Australia	2.865.610	31.130	7.821.325	82.286
Dolar Hong Kong	13.464.547	28.237	10.897.029	21.475
Dolar Taiwan Baru	46.708.833	23.571	31.426.075	15.823
Pound Sterling Inggris	470.841	9.749	484.595	9.511
Riyal Arab Saudi	1.161.647	5.070	503.509	2.067
Dirham Uni Emirat Arab	596.038	2.657	1.537.723	6.447
Ringgit Malaysia	4.894	17	4.894	16
		64.739.186		54.497.779
		198.425.977		171.229.528

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		58.880.475		80.392.091
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.607.326.628	99.352.474	6.124.984.673	94.306.389
Euro Eropa	10.132.961	177.492	10.413.081	177.421
Yen Jepang	169.294.284	17.226	168.148.421	18.308
Pound Sterling Inggris	44.069	912	29.196	573
Dolar Singapura	5.331	64	5.331	62
		99.548.168		94.502.753
		158.428.643		174.894.844
Total		356.854.620		346.124.372

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah	4,60%	2,72%
Mata uang asing	2,39	2,62

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.116.118 dan Rp850.977 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		308.690.039		319.178.769
Britama		195.863.663		192.007.308
Lain-lain		9.773.618		10.278.739
		514.327.320		521.464.816
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	225.911.986	3.699.309	225.570.890	3.473.115
Yen Jepang	18.003.762.289	1.831.883	19.294.792.433	2.100.817
Euro Eropa	8.622.640	151.037	13.837.154	235.762
Dolar Singapura	12.334.032	148.830	13.100.685	152.968
Dolar Australia	1.820.401	19.775	1.879.683	19.776
Renminbi	8.315.792	18.741	6.809.463	14.777
Pound Sterling Inggris	706.485	14.628	1.350.486	26.505
Dolar Taiwan Baru	14.712.365	7.424	10.713.878	5.394
Riyal Arab Saudi	1.306.623	5.703	1.078.598	4.429
Dirham Uni Emirat Arab	299.532	1.335	93.443	392
Dolar Hong Kong	41.838	88	139.868	276
Won Korea Selatan	51.066	1	8.094.523	96
		5.898.754		6.034.307
		520.226.074		527.499.123

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		513.676		348.734
Simpedes		11.704		10.421
Lain-lain		270.400		64.826
		795.780		423.981
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	1.110.141	18.179	1.432.215	22.052
Pound Sterling Inggris	7.432	154	7.255	142
Euro Eropa	5.794	101	6.094	104
Yen Jepang	862.970	88	589.677	64
Dolar Singapura	6.706	81	4.679	55
Riyal Arab Saudi	17.911	78	6.880	28
Ringgit Malaysia	1.117	4		-
Renminbi	327	1	417	1
		18.686		22.446
		814.466		446.427
Total		521.040.540		527.945.550

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah	0,28%	0,26%
Mata uang asing	0,18	0,19

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp157.716 dan Rp157.317 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		319.887.717		294.911.189
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.046.393.125	33.509.687	1.981.751.726	30.513.031
Yen Jepang	9.810.350.000	998.203	18.089.520.575	1.969.587
Renminbi	147.671.397	332.795	147.108.266	319.234
Dolar Taiwan Baru	349.100.103	176.166	6.056.320	3.049
Dolar Singapura	9.706.858	117.129	12.215.745	142.635
Dolar Australia	7.560.222	82.128	7.264.028	76.423
Pound Sterling Inggris	909.456	18.831	926.345	18.181
Euro Eropa	837.678	14.673	424.354	7.230
Riyal Arab Saudi	5.011	22	5.010	21
		35.249.634		33.049.391
		355.137.351		327.960.580
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		134.026.254		132.688.743
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.379.591.874	22.590.817	1.532.609.511	23.597.589
Euro Eropa	700.000	12.261	700.000	11.927
		22.603.078		23.609.516
		156.629.332		156.298.259
Total		511.766.683		484.258.839

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	6.488.861	12.472.551
Deposito		
1 bulan	56.879.953	59.222.509
3 bulan	191.446.370	130.209.788
6 bulan	48.455.180	73.085.816
12 bulan	15.737.972	18.908.368
Lebih dari 12 bulan	879.381	1.012.157
	319.887.717	294.911.189

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	234.647	79.599
Deposito		
1 bulan	9.412.357	11.626.617
3 bulan	17.332.381	9.093.651
6 bulan	2.241.270	6.322.343
12 bulan	5.608.776	5.487.363
Lebih dari 12 bulan	420.203	439.818
	<u>35.249.634</u>	<u>33.049.391</u>
	<u>355.137.351</u>	<u>327.960.580</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.568.496	2.960.717
Deposito		
1 bulan	17.195.436	19.903.738
3 bulan	72.561.931	39.290.928
6 bulan	23.367.945	49.502.287
12 bulan	18.331.547	21.030.281
Lebih dari 12 bulan	899	792
	<u>134.026.254</u>	<u>132.688.743</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.213.791	1.593.312
Deposito		
1 bulan	7.554.369	8.637.377
3 bulan	10.468.005	10.618.440
6 bulan	2.806.469	2.195.315
12 bulan	560.444	565.072
Lebih dari 12 bulan	-	-
	<u>22.603.078</u>	<u>23.609.516</u>
	<u>156.629.332</u>	<u>156.298.259</u>
Total	<u>511.766.683</u>	<u>484.258.839</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah	5,72%	4,71%
Mata uang asing	4,38	3,18

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp226.209 dan Rp261.350 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>		1.025.000		-
Giro		915.958		1.263.075
Deposito berjangka		205.604		302.655
Tabungan		6.926		9.052
Deposito on call		-		4.268.250
		<u>2.153.488</u>		<u>5.843.032</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	191.000.000	3.127.625	180.000.000	2.771.460
<i>Inter-bank call money</i>	162.408.358	2.659.437	56.671.033	872.564
Giro	27.345.318	447.780	21.435.803	330.047
Deposito on call		-	10.000.000	153.970
		<u>6.234.842</u>		<u>4.128.041</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>		-	130.546.301	1.524.303
		-		5.652.344
		<u>8.388.330</u>		<u>11.495.376</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		18.597		15.755
Deposito berjangka		6.250		41
		<u>24.847</u>		<u>15.796</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	31.000.000	507.625	29.000.000	446.513
Giro	71.000	1.163	41.162	634
		<u>508.788</u>		<u>447.147</u>
		<u>533.635</u>		<u>462.943</u>
Total		<u>8.921.965</u>		<u>11.958.319</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<i>Inter-bank call money</i>	6,55%	-%	5,28%	5,07%
Deposito berjangka	4,00	2,66	1,50	1,50
Giro	1,60	1,22	0,12	0,11
Tabungan	0,70	0,66	-	-
Deposits on call	-	4,25	-	4,07

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.025.000	-	-	1.025.000
Giro	915.958	-	-	915.958
Deposito berjangka	67.786	137.818	-	205.604
Tabungan	6.926	-	-	6.926
	2.015.670	137.818	-	2.153.488
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.437.725	643.674	578.038	2.659.437
Deposito berjangka	540.375	1.031.625	1.555.625	3.127.625
Giro	447.780	-	-	447.780
	2.425.880	1.675.299	2.133.663	6.234.842
	4.441.550	1.813.117	2.133.663	8.388.330
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	18.597	-	-	18.597
Deposito berjangka	6.250	-	-	6.250
	24.847	-	-	24.847
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	507.625	-	-	507.625
Giro	1.163	-	-	1.163
	508.788	-	-	508.788
	533.635	-	-	533.635
Total	4.975.185	1.813.117	2.133.663	8.921.965
	31 Desember 2023			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	4.268.250	-	-	4.268.250
Giro	1.263.075	-	-	1.263.075
Deposito berjangka	80.455	218.200	4.000	302.655
Tabungan	9.052	-	-	9.052
	5.620.832	218.200	4.000	5.843.032

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	307.940	1.616.685	846.835	2.771.460
Inter-bank call money	195.096	-	677.468	872.564
Giro	330.047	-	-	330.047
Deposito on call	153.970	-	-	153.970
	987.053	1.616.685	1.524.303	4.128.041
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	1.524.303	-	-	1.524.303
	8.132.188	1.834.885	1.528.303	11.495.376
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	15.755	-	-	15.755
Deposito berjangka	41	-	-	41
	15.796	-	-	15.796
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	446.513	-	-	446.513
Giro	634	-	-	634
	447.147	-	-	447.147
	462.943	-	-	462.943
Total	8.595.131	1.834.885	1.528.303	11.958.319

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	30 Juni 2024				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	27 Jun 2024	04 Jul 2024	2.500.000	2.273.493	2.275.162
			2.500.000	2.273.493	2.275.162
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	25 Jun 2024	09 Jul 2024	1.500.000	1.374.692	1.376.227
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.324.764
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.764
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.001.763
FR0091	23 Jan 2024	23 Jul 2024	1.000.000	931.418	959.568
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	949.735
FR0090	26 Jun 2024	03 Jul 2024	1.000.000	916.802	917.630
FR0091	01 Mar 2024	03 Sep 2024	750.000	703.979	720.202
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	581.431
FR0090	26 Feb 2024	26 Agu 2024	600.000	560.320	573.361
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298	492.412
FR0081	22 Mei 2024	13 Jun 2025	500.000	489.302	490.411
FR0096	03 Jun 2024	01 Jul 2024	500.000	475.966	478.483
FR0090	07 Mei 2024	05 Agu 2024	500.000	455.316	460.115
FR0081	29 Mei 2024	13 Jun 2025	500.000	447.112	448.126
FR0059	26 Jun 2024	10 Jul 2024	300.000	288.812	289.071
FR0096	07 Jun 2024	05 Jul 2024	300.000	286.224	287.522
FR0090	24 Jun 2024	01 Jul 2024	300.000	274.892	275.239
FR0059	28 Jun 2024	12 Jul 2024	200.000	192.789	192.891
FR0096	05 Jun 2024	03 Jul 2024	200.000	190.917	191.855
FR0096	07 Jun 2024	05 Jul 2024	200.000	190.816	191.681
FR0090	24 Jun 2024	01 Jul 2024	200.000	183.261	183.493
FR0071	24 Jun 2024	01 Jul 2024	150.000	158.343	158.343
FR0095	24 Jun 2024	01 Jul 2024	150.000	143.812	143.812
FR0085	24 Jun 2024	01 Jul 2024	100.000	97.778	97.776
FR0096	05 Jun 2024	03 Jul 2024	100.000	95.459	95.927
FR0090	26 Jun 2024	03 Jul 2024	100.000	91.680	91.763
FR0091	28 Jun 2024	12 Jul 2024	100.000	89.766	89.813
FR0096	06 Jun 2024	04 Jul 2024	60.000	57.251	57.522
FR0090	24 Jun 2024	01 Jul 2024	60.000	54.978	55.048
FR0090	22 Jan 2024	22 Jul 2024	50.000	46.547	47.952
FR0096	04 Jun 2024	02 Jul 2024	50.000	47.659	47.902
FR0090	10 Jun 2024	10 Jul 2024	50.000	45.940	46.122
FR0090	27 Jun 2024	04 Jul 2024	50.000	46.076	46.109
FR0073	24 Jun 2024	01 Jul 2024	25.000	25.591	25.622
			15.443.000	14.212.797	14.404.455

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2024				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
FR0090	07 Jun 2024	08 Jul 2024	100.000	91.808	92.224
FR0090	11 Jun 2024	11 Jul 2024	50.000	46.042	46.216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
FR0090	04 Jun 2024	04 Jul 2024	10.000	9.152	9.199
			160.000	147.002	147.639
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	889.480	899.470
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	861.975	871.656
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	819.386	828.589
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	818.335	819.663
RI0731	28 Jun 2024	26 Jul 2024	982.500	758.628	758.982
RI0929	28 Jun 2024	26 Jul 2024	655.000	566.933	567.197
RI0128	21 Mei 2024	21 Agu 2024	327.500	339.059	341.229
RI0127	22 Mei 2024	23 Sep 2024	327.500	308.014	309.941
RI0229	31 Mei 2024	31 Jul 2024	311.125	291.248	292.658
RI0234	08 Apr 2024	08 Jul 2024	163.750	158.222	160.286
RI0230	26 Jun 2024	26 Sep 2024	80.238	67.155	67.207
			6.254.113	5.878.434	5.916.878
Suku Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	20 Mei 2024	20 Sep 2024	450.313	419.617	422.383
INDOIS 25	28 Jun 2024	30 Sep 2024	384.813	363.378	363.548
INDOIS 26	26 Jun 2024	26 Sep 2024	32.750	28.592	28.615
			867.875	811.588	814.546
Obligasi Korporasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2029	26 Jun 2024	26 Sep 2024	70.413	66.758	66.810
			70.413	66.758	66.810
Total			25.295.400	23.390.072	23.625.490

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2023					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.902
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.938
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.002.630
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	894.118
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	549.293
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298	492.876
FR0086	06 Des 2023	05 Jan 2024	100.000	93.789	94.235
			5.948.000	5.343.090	5.373.992
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	09 Nov 2023	09 Mei 2024	1.539.700	1.473.269	1.486.066
RI0125	20 Des 2023	18 Jan 2024	1.539.700	1.475.895	1.478.714
RI0126	06 Des 2023	04 Jun 2024	1.539.700	1.433.947	1.439.840
RI1129	20 Des 2023	18 Jan 2024	923.820	896.902	898.616
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	836.356	845.855
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	810.493	819.698
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	770.448	779.199
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	769.460	771.389
RI0731	29 Nov 2023	29 Mei 2024	846.835	643.612	646.993
RI0827	29 Nov 2023	29 Mei 2024	692.865	641.695	645.066
RI0929	20 Des 2023	18 Jan 2024	615.880	551.706	552.760
RI0126	16 Jun 2023	18 Mar 2024	461.910	425.946	438.896
RI0124	02 Nov 2023	02 Jan 2024	292.543	297.651	300.454
RI0126	02 Nov 2023	02 Jan 2024	307.940	292.921	295.694
RI0229	30 Nov 2023	29 Feb 2024	292.543	276.355	277.765
RI0727	27 Okt 2023	29 Jan 2024	230.955	208.840	211.015
RI0125	27 Okt 2023	29 Jan 2024	200.161	189.761	191.737
RI0428	30 Nov 2023	29 Feb 2024	138.573	140.728	141.446
RI0727	30 Agu 2023	26 Feb 2024	76.985	67.957	69.331
RI0927	30 Agu 2023	26 Feb 2024	61.588	55.652	56.777
			13.168.198	12.259.594	12.347.311
Suku Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	21 Agu 2023	20 Feb 2024	423.418	396.764	405.192
INDOIS 25	30 Nov 2023	29 Feb 2024	207.860	195.144	196.140
INDOIS 26	08 Nov 2023	07 Feb 2024	184.764	173.319	174.791
INDOIS 24	30 Nov 2023	29 Feb 2024	153.970	146.808	147.557
INDOIS 28	30 Nov 2023	26 Feb 2024	92.382	84.514	86.222
INDOIS 24	30 Nov 2023	26 Feb 2024	61.587	55.943	57.074
			1.123.981	1.052.492	1.066.976
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahun 2024	23 Okt 2023	23 Jan 2024	107.779	96.032	97.097
Tahun 2025	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	69.363	70.134
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	76.985	65.432	66.158
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
Tahun 2029	23 Okt 2023	23 Jan 2024	61.588	57.156	57.790
			323.337	287.983	291.179
Total			20.563.516	18.943.159	19.079.458

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp235 dan Rp1.052 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	952.100	896.601
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.262.242	1.316.647
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp318 dan Rp372 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	825.708	799.145
Pihak berelasi (Catatan 44)	433.486	459.835
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.233 dan Rp204 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.443.307	1.452.730
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.074.926	1.065.535
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp236 dan Rp118 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	290.115	285.333
Pihak berelasi (Catatan 44)	305.142	309.930
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp791 dan Rp704 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.604.093	1.616.903
Pihak berelasi (Catatan 44)	536.862	523.599
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.148 dan Rp3.201 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	2.134.003	2.031.414
Pihak berelasi (Catatan 44)	247.086	349.102

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI (lanjutan)		
Tahap II Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.852 dan Rp7.273 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	5.748.250	5.506.549
Pihak berelasi (Catatan 44)	249.898	489.677
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap III Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.586 dan RpNihil pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	2.128.771	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	348.622	-
MTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.531 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	5.000.000	4.994.194
LTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.644 dan Rp3.852 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	46.689	48.564
LTN BRI Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.264 dan Rp203 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	57.221	59.377
LTN BRI Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.226 dan RpNihil pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	54.694	-
MTN II BRI Finance Tahun 2021		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp101 dan Rp261 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	287.411	186.644
Pihak berelasi (Catatan 44)	37.434	137.955

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp872 dan Rp1.268 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	540.646	338.969
Pihak berelasi (Catatan 44)	9.749	210.922
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.148 dan Rp1.889 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	473.825	415.962
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	57.067
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp152 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	-	598.848
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp51 dan Rp110 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	763.449	705.399
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	57.991
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp105 dan Rp164 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	194.795	179.749
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	14.987
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp70 dan Rp91 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	291.930	281.912
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	9.997
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp194 dan Rp279 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	339.006	458.448
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	39.473

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.002 dan Rp2.783 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.997.998	1.979.241
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	17.976
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp612 dan Rp966 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	585.846	420.060
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	165.408
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp190 dan Rp267 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	115.810	115.733
Obligasi Berkelanjutan V PNM		
Tahap II Tahun 2024		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.567 dan RpNihil pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	1.622.470	-
MTN III PNM Venture Capital		
Pihak ketiga	350.000	339.900
Sukuk <i>Mudharabah</i> III PNM		
Tahun 2019		
Pihak ketiga	-	300.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> IV PNM		
Tahun 2021		
Pihak ketiga	-	1.800.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> V PNM		
Tahun 2022		
Pihak ketiga	216.000	466.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap I		
Tahun 2021		
Pihak ketiga	842.000	801.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	41.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023		
Pihak ketiga	1.095.900	1.441.274
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	280.626
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp38 dan Rp50 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	121.966	121.950
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.995	19.992
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil dan Rp96 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	-	735.439
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	204.005
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp311 dan Rp499 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	400.784	349.580
Pihak berelasi (Catatan 44)	176.894	227.903
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp150 dan Rp217 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	204.289	199.243
Pihak berelasi (Catatan 44)	71.561	76.540
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp417 dan Rp1.712 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	399.583	1.622.766
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	315.803

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)		
Tahap IV Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp787 dan Rp2.364 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	2.392.399	2.390.840
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.974	39.956
Tahap V Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.055 dan RpNihil pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023		
Pihak ketiga	790.750	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
Pihak ketiga	80.500	70.500
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	10.000
Tahap IV Tahun 2021		
Pihak ketiga	-	127.800
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	38.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
Pihak ketiga	299.000	284.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	21.000	36.000
Tahap II Tahun 2022		
Pihak ketiga	120.100	115.100
Pihak berelasi (Catatan 44)	43.682	49.288
Tahap III Tahun 2023		
Pihak ketiga	-	533.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	72.000
Tahap IV Tahun 2023		
Pihak ketiga	215.040	215.040
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	20.000
	39.925.002	41.942.421

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.670 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Pihak ketiga	-	7.695.160
	-	7.695.160
Total	39.925.002	49.637.581

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp23.579 dan Rp35.358.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri D, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp477.000, Rp1.131.000, Rp1.743.500, Rp925.000, Rp980.500, Rp1.652.500 dan Rp1.837.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri B dengan nilai Rp737.850 dan Rp2.089.350 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Juli 2022, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Oktober 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Obligasi Berwawasan Lingkungan I BRI Tahap I memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai Rp2.500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.345.650 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,10% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp4.154.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2026.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 17 Januari 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

e) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Maret 2024, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.237.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp879.430 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2026.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp382.905 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Juni 2024. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

f) *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022

Pada tanggal 24 November 2022, BRI menerbitkan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,68% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2025.

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023. Pada saat diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

g) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp52.332.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2036.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

- g) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- h) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023

Pada tanggal 25 Oktober 2023, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI II Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp59.485.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Januari 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2037.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

- i) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024

Pada tanggal 26 Maret 2024, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI II Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp55.950.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juni 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2037.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk III Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut dimanfaatkan seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kredit Perumahan peserta Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang – Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat No 6 Tahun 2021 serta Perjanjian Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

j) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh peringkat Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

k) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI) tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):
k) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* (lanjutan)

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh peringkat BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

l) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA. Penerbitan MTN ini tidak melalui penawaran umum.

Agen pemantau untuk penerbitan MTN adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, MTN II BRI Finance Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

m) Obligasi I BRI Finance Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, BRI Finance menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp700.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,95% per tahun. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 9 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

n) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2022, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2023, BRI Finance menerbitkan Obligasi II BRI Finance 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp197.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp303.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 11 Oktober 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah ekspansi pembiayaan di segmen konsumen (multiguna).

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

o) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018 adalah sebesar Rp2.500.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat idAA (Double AA) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.254.000 dan Rp1.246.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan, dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.401.000 dan Rp599.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 adalah sebesar Rp1.350.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp250.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

s) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020 adalah sebesar Rp1.733.800.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 dan Rp537.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

t) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021 adalah sebesar Rp666.200.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idA+.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 dan Rp159.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

v) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi Berkelanjutan IV tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp2.373.500 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

w) Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap I tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp884.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

x) Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 21 Maret 2024, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.676.180. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II 2024 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2024 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.335.150, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, berjangka waktu 1 (satu) tahun kalender dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp341.030, tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2027.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 30 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan 20 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap II memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA+.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

y) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 37,740% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 18,025% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 13,080% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2026.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nominal Rp1.158.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

z) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 pada tanggal 11 April 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Maret 2023. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.721.900 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

aa) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan 24 (dua puluh empat) hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

aa) Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 (lanjutan)

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 (sebelas) bulan 10 (sepuluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan 25 (dua puluh lima) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 (sembilan) bulan 16 (enam belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* III dan Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* III PT PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat idA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idAA_(sy).

Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 Tahap I, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 Seri A, B, C, D, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000, Rp435.000, Rp65.000, Rp322.000, Rp350.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E, F dan H sebesar Rp50.000, Rp120.000 dan Rp50.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dengan nominal sebesar Rp208.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

ab) Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* IV memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ab) Sukuk Mudharabah IV PNM (lanjutan)

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA+ (Double A Plus). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Wali Amanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI.

Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2020 Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp200.000 dan Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2021 Seri A,B,C, dan D dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp712.000, Rp780.000, Rp200.000, dan Rp308.000 telah dilunasi masing-masing oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

ac) Sukuk Mudharabah V PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan *nisbah* sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan *nisbah* sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh peringkat idAA_(sy) dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* V PNM Tahun 2022 Seri B dan Seri C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp276.500 dan Rp250.000, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* V. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) peringkat idAA_(sy).

ad) Medium Term Notes III PNM Venture Capital

Pada tanggal 16 November 2022, Medium Term Notes III PNM Venture Capital dengan jumlah pokok sebesar Rp339.900 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-990/PM.21/2022.

PNM menerbitkan *Medium Term Notes* III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.

Pada saat diterbitkan, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Medium Term Notes III PNM Venture Capital memperoleh peringkat idA- dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ae) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-415/D.04/2017 tanggal 20 September 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2017 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp450.000, Rp1.050.000, dan Rp2.000.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II tahun 2020 adalah sebesar Rp1.055.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp2.420.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV tahun 2021 adalah sebesar Rp3.280.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp330.000 dan Rp70.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 18 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A, Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.055.000 dan Rp303.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.295.000 dan Rp1.125.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.172.500 dan Rp1.107.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

ag) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Obligasi Berkelanjutan V tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.029.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp1.877.000. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III tahun 2023 adalah sebesar Rp1.995.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp3.029.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.431.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp598.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.431.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.877.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.601.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.601.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ag) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp1.995.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.595.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp2.433.160 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.205.135 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 04 September 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp228.025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 06 Februari 2024, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2024 dengan nilai pokok sebesar Rp791.805 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp590.615 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp201.190 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 Februari 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2024 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ah) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 08 Juli 2020, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp316.500. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp835.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Pegadaian tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp765.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp100.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp51.000 dengan bagi hasil sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp49.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp51.000 dan Rp49.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp316.500 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp103.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp80.500 dengan bagi hasil sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp316.500 dan Rp103.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp835.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp704.000 dengan bagi hasil sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp131.000 dengan bagi hasil sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ah) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp704.000 dan Rp131.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp765.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp599.200 dengan bagi hasil sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp165.800 dengan bagi hasil sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp599.200 dan Rp165.800 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

ai) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp991.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.123.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp605.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp991.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp671.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp320.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ai) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp671.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.123.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp878.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp245.000 dengan bagi hasil sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp878.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp605.000 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp605.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp235.040 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp235.040 dengan bagi hasil sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan peringkat idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.594	15.589
Pinjaman lainnya	4.287	4.293
Pinjaman lainnya	41.253.770	30.494.075
	<u>41.273.651</u>	<u>30.513.957</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman <i>sustainability linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.997.912	12.240.042
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.874.217	4.600.226
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	130.700	173.416
Pinjaman lainnya	21.957.816	25.220.514
	<u>39.960.645</u>	<u>42.234.198</u>
	<u>81.234.296</u>	<u>72.748.155</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.248.700	12.287.085
Pusat Investasi Pemerintah	6.804.252	7.300.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.158.402	4.518.885
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	928.112	914.403
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	137.557	337.724
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.831	718.026
PT Danareksa Finance	25.000	25.000
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	733	947
	<u>32.368.587</u>	<u>26.102.658</u>
Total	<u>113.602.883</u>	<u>98.850.813</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	30.385.465	20.340.495
> 1 bulan - 3 bulan	954.986	1.822.112
> 3 bulan - 1 tahun	5.888.768	5.877.585
> 1 tahun - 5 tahun	4.038.825	2.468.152
> 5 tahun	5.607	5.613
	<u>41.273.651</u>	<u>30.513.957</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2.292.500	5.551.192
> 1 bulan - 3 bulan	14.766.237	19.358.816
> 3 bulan - 1 tahun	4.607.858	-
> 1 tahun - 5 tahun	18.294.050	17.318.975
> 5 tahun	-	5.215
	<u>39.960.645</u>	<u>42.234.198</u>
	<u>81.234.296</u>	<u>72.748.155</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	20.800.000	15.530.752
> 1 bulan - 3 bulan	2.863.493	420.371
> 3 bulan - 1 tahun	2.700.383	2.180.139
> 1 tahun - 5 tahun	5.990.576	7.956.760
> 5 tahun	14.135	14.636
	<u>32.368.587</u>	<u>26.102.658</u>
Total	<u>113.602.883</u>	<u>98.850.813</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Pinjaman lainnya

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
Lainnya		4.287		4.293
<u>Lainnya</u>				
PT Bank Central Asia Tbk		18.895.511		12.890.155
PT Bank Permata Tbk		3.333.332		1.504.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.207.589		2.387.528
PT Bank HSBC Indonesia		1.748.189		1.299.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.504.439		500.000
PT Bank BTPN Tbk		1.500.000		2.000.000
PT Bank DKI		1.291.865		1.228.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk		1.261.814		506.028
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.202.271		203.969
PT Bank DKI - unit usaha syariah		1.100.000		750.000
PT Bank DBS		1.000.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		937.495		720.508
PT Bank of India Indonesia Tbk		730.702		742.761
PT Bank Victoria International Tbk		658.889		662.222
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		441.418		391.215
PT Bank ICBC Indonesia		400.000		200.000
PT Bank SBI Indonesia		399.824		399.670
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		398.827		198.911
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		357.958		374.115
PT Bank QNB Indonesia Tbk		350.000		100.000
Bank Mizuho		300.000		200.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		275.000		-
PT Bank NationalNobu Tbk		250.000		150.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk		200.022		274.659
PT Bank Oke Indonesia Tbk		172.874		257.399
PT Bank BCA Syariah		65.335		152.446
PT Bank Resona Perdana		62.464		162.328
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		61.452		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		54.167		304.167
PT Bank Aladin Syariah Tbk		50.000		100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		29.651		47.473
PT Bank Ina Perdana Tbk		8.411		13.662
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		4.271		7.937
Citibank N.A.		-		649.995
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah		-		350.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah		-		300.000
PT Bank of China		-		200.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		-		110.541
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-		74.596
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah		-		4.800
		41.253.770		30.494.075
		41.258.057		30.498.368

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
United Overseas Bank Limited	467.912.977	7.662.075	100.000.000	1.539.700
Standard Chartered Bank, Jakarta	410.000.000	6.713.750	392.186.984	6.038.503
MUFG Bank Ltd.	170.000.000	2.783.750	314.000.000	4.834.658
Citibank N.A	100.000.000	1.637.500	50.000.000	769.850
BNP Paribas	53.140.641	870.178	19.675.000	302.936
CTBC Bank Co, Ltd.	38.774.595	634.934	86.263.883	1.328.205
PT Bank HSBC Indonesia	30.000.000	491.250	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.921.527	195.215	27.627.395	425.379
Asian Development Bank	312.305	5.114	338.702	5.215
JP Morgan Chase Bank N.A.	39.817	652	38.839	598
DBS Bank, Ltd.	-	-	200.000.000	3.079.400
The Bank of New York Mellon Corporation	-	-	150.000.000	2.309.550
OCBC Ltd.	-	-	115.000.000	1.770.655
Emirates NBD	-	-	86.284.991	1.328.530
Mashreq Bank	-	-	50.000.000	769.850
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	30.000.000	461.910
		20.994.418		24.964.939
<u>Euro Eropa</u>				
Citibank N.A	35.000.000	613.071	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	20.000.000	350.327	15.000.000	255.575
		963.398		255.575
		21.957.816		25.220.514
Total		63.215.873		55.718.882

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi club loan

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa club loan sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), sebagai berikut:

Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded* SOFR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh);
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRI sat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (nilai penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-Linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan* (lanjutan)

b. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD90.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
- The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- PT Bank OCBC NISP Tbk, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian yang diterima.

Pinjaman Diterima Pegadaian

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Konvensional) dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I, II & III (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I dan II (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp225.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Pemda Luwu Utara dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi PT SMI dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023.

Persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian adalah Pegadaian wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi) dan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.500.000 dan Rp6.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp1.250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp100.000 dan Rp75.000 dengan suku bunga 7,75%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp350.000, Rp450.000, dan Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 18 (delapan belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000, Rp500.000, dan Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 14 (empat belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 14 (empat belas) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp400.000, Rp400.000, Rp300.000, Rp600.000, Rp550.000, Rp500.000, Rp450.000, Rp400.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp300.000, dan Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Desember 2023 telah dilakukan penandatanganan penambahan plafon fasilitas jangka pendek Bank Mandiri dihadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dari sebelumnya plafon sebesar Rp10.500.000 menjadi sebesar Rp12.500.000 sehingga total plafon dari Bank Mandiri sebesar Rp14.000.000 dengan rincian plafon KMK sebesar Rp1.500.000 dan plafon jangka pendek sebesar Rp12.500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50%. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 03 April 2024 telah dilakukan penandatanganan penambahan plafon fasilitas jangka pendek Bank Mandiri dihadapan Notaris Julius Purnawan, SH dari sebelumnya plafon sebesar Rp12.500.000,- menjadi sebesar Rp17.500.000,- sehingga total plafon dari Bank Mandiri sebesar Rp19.000.000,- dengan rincian plafon KMK sebesar Rp1.500.000,- dan plafon jangka pendek sebesar Rp17.500.000,- dengan suku bunga saat ini sebesar 7,00%. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 13 Mei 2025.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total penggunaan fasilitas jangka pendek Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.500.000,- dengan suku bunga sebesar 6,50%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100% dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan omset dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memelihara *Current Ratio* di atas 110%, total pinjaman yang diterima maksimal 10 (sepuluh) kali modal sendiri, dan total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman non-gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non-Performing Loan*) maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.
- Menyampaikan laporan keuangan setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat telah diterima Bank Mandiri 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar Objek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian dividen, dan memindahtangankan agunan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.100.000 dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,50%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan masing-masing plafon sebesar Rp750.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BNI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp5.100.000 dari total plafon sebesar Rp6.100.000. Adapun penurunan ini adalah penurunan plafon fasilitas KMK Promes dari sebesar Rp5.100.000 menjadi sebesar Rp4.100.000, sedangkan plafon KMK adalah tetap sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu terhitung sejak penandatanganan sampai dengan tanggal 14 Januari 2024.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BNI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp5.100.000,- Jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 14 Januari 2025.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total penggunaan fasilitas KMK Promes Bank BNI adalah sebesar Rp4.100.000,- dengan rate sebesar 6,15%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
- Menyampaikan secara rutin laporan keuangan (*home statement*) per triwulan sudah diterima bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Februari 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BSI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp800.000 dengan suku bunga 5,35%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada tanggal 06 Februari 2024, telah dilakukan perpanjangan mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon total sebesar Rp700.000 dengan suku bunga sesuai kesepakatan. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

Pada tanggal 06 Februari 2024 telah dilakukan penandatanganan fasilitas Bank BSI dibawah tangan dengan total plafon sebesar Rp1.000.000,- dengan rincian plafon, fasilitas Pembiayaan Rekening Koran sebesar Rp200.000,- dan fasilitas Line Facility sebesar Rp800.000,- dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 10 Februari 2024 sampai dengan tanggal 10 Februari 2025.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total pemakaian fasilitas *Line Facility* Bank BSI adalah sebesar Rp800.000,- dengan nisbah setara 6,30%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil Bank BSI atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank BSI untuk sewaktu-waktu memeriksa pembukuan Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank BSI paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
 - d. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminkan:
 - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% dari pokok yang terhutang.
 - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa:
 1. Benar milik Pegadaian serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
 2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminkan kepada pihak ketiga.
 3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yang dapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
 4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
 - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancar syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan Bank BSI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* 3 (tiga) bulanan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah periode pelaporan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah yang disampaikan triwulanan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp9.400.000 dengan suku bunga 5,79%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp1.500.000, Rp2.000.000, dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,80%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 9 (sembilan) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000, Rp720.000, Rp200.000, Rp1.300.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp480.000, Rp1.200.000, dan Rp1.100.000 dengan suku bunga 5,80%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 19 April 2024 telah dilakukan pemberitahuan perpanjangan sementara fasilitas Kredit Lokal, fasilitas Kredit Time Loan dan fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* terhitung sejak tanggal 26 April 2024 dan berakhir pada tanggal 25 Juli 2024

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total pemakaian fasilitas PBMM Bank BCA adalah sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,55%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminkan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 (enam) bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 (enam) bulan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Konvensional dan Pinjaman Transaksi Khusus *Musarakah* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya disebut "Bank CIMB Niaga") dengan masing-masing plafon sebesar Rp550.000 dan Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan perpanjangan fasilitas CIMB Niaga plafon sebesar Rp750.000,- dengan jangka waktu tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 16 Mei 2024.

Pada tanggal 13 Mei 2024, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan perpanjangan fasilitas CIMB Niaga plafon sebesar Rp750.000,- dengan jangka waktu tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan 16 Mei 2025.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, pemakaian fasilitas Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp750.000,- dengan suku bunga sebesar 6,50%.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank DKI

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit *Money Market Line* dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musarakah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp750.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan modal kerja fasilitas Bank DKI dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta plafon fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000,- dan plafon fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu dari 19 Mei 2023 sampai dengan 19 Mei 2024.

Sampai dengan Per 30 Juni 2024, total pemakaian fasilitas kredit *Money Market Line* sebesar Rp200.000 dengan suku bunga sebesar 5,98% serta pemakaian fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp750.000 dengan nisbah setara 5,98%.

Sampai dengan Per 30 Juni 2024, tidak ada pemakaian dari Bank DKI.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/pembiayaan dari Bank/lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.
- Menyampaikan Laporan *Non-Performing Loan* (NPL) setiap triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan.

PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 29 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut “Bank DKI – Unit Usaha Syariah”) dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 30 November 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2024.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank DKI – Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,98%. Fasilitas ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Bank Muamalat”) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,20%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2023 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan fasilitas Bank Muamalat plafon sebesar Rp200.000 dibawahtangan dengan jangka waktu dari tanggal 2 Juni 2023 sampai dengan 2 Juni 2024.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, tidak ada pemakaian fasilitas dari Bank Muamalat.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari Bank Muamalat dengan prinsip syariah (penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* triwulanan (Maret, Juni, September, dan Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Muamalat atas hal-hal di bawah ini:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh *end user* kepada Pegadaian sesuai ketentuan Pegadaian yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan ke pihak lain.
- Mengizinkan Bank Muamalat atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Pegadaian, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pegadaian berdasarkan pemberitahuan dari Bank Muamalat. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender tidak ada balasan maka Pegadaian dianggap menyetujui pemberitahuan Bank Muamalat.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023 telah dilakukan penandatanganan perubahan dan penambahan plafon fasilitas pembiayaan Bank Permata di hadapan Notaris Yumna Shabrina, SH. dari Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH. di Jakarta dengan total plafon sebesar Rp1.750.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan sampai dengan 25 Oktober 2024, dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas *Money Market Line* dari plafon sebesar Rp650.000 menjadi sebesar Rp1.150.000
2. Fasilitas Musyarakah *Mutanaqisah* (MMQ) dari plafon sebesar Rp400.000 menjadi sebesar Rp600.000
3. Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* plafon sebesar Rp200.000 dialihkan ke fasilitas MMQ.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, pemakaian fasilitas adalah dari fasilitas MMQ dengan rincian nominal Rp300.000 nisbah 5,90% dan Rp50.000 nisbah 6,00%

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivable* nasabah (A/R), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas *leasing* dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Pegadaian telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Plafon fasilitas *musyarakah* ini turun dari plafon sebesar Rp1.200.000 menjadi sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* iB (Badan Usaha) antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Plafon fasilitas *musyarakah* ini adalah sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 20 Agustus 2024.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total fasilitas Bank Maybank yang digunakan adalah sebesar Rp800.000, dengan suku bunga 6,50%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Sampai dengan per 30 Juni 2024, total fasilitas Bank Maybank yang digunakan adalah sebesar Rp800.000, dengan suku bunga 6,01%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* tiga bulanan untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan daftar jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan *Random Sampling* minimal 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (*Account Receivables*) yang dijamin, dengan minimum *sampling* 100 (seratus) *end user* dengan nominal terbesar. Data *sampling* harus berbeda dengan data *sampling* yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 22 September 2023, telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja secara dibawah tangan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Kredit antara PT Pegadaian dengan PT Bank BTPN Tbk tanggal 26 Agustus 2022. Dengan penambahan Plafon yang diberikan dari sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Agustus 2024.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, pemakaian fasilitas dari Bank BTPN total sebesar Rp1.500.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas BTPN sebesar Rp1.300.000, dengan rate sebesar 6,50%.
2. Fasilitas Sosial Loan sebesar Rp200.000, dengan rate sebesar 6,50%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Segera setelah tersedia, namun dalam hal apa pun dalam 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku, laporan keuangan konsolidasian Peminjam yang diaudit untuk tahun buku tersebut.
- Setelah diminta oleh Pemberi Pinjaman dan dalam 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan, laporan keuangan konsolidasian Peminjam untuk triwulan tahun buku tersebut.
- Salinan dari semua dokumen yang diserahkan oleh Peminjam kepada para krediturnya secara umum (atau setiap kelasnya) pada saat yang sama dengan saat dikirimkannya dokumen-dokumen tersebut.
- Segera setelah mengetahuinya, rincian mengenai setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang ada saat ini, terancam akan diajukan atau sedang menunggu putusan terhadap Peminjam, yang apabila dijatuhkan putusan yang merugikan, akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Segera setelah diminta, informasi lain mengenai kondisi keuangan, bisnis, dan kegiatan usaha Peminjam sebagaimana mungkin diminta secara wajar oleh Pemberi Pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2024 telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja PT Pegadaian dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000,- dihadapan Notaris Adi Triharso,SH dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan ini.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, pemakaian fasilitas Bank ICBC adalah sebesar Rp200.000,- dengan rate sebesar 6,25%.

Standar kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan untuk jenis pembiayaan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuannya.
2. Membayar semua biaya dan kewajiban yang berhubungan dengan perjanjian kredit dan pengikatan jaminan.
3. Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh bank untuk memeriksa kegiatan usahanya, buku dan catatan dan informasi lainnya yang diperlukan oleh bank, dengan menyampaikan surat tertulis terlebih dahulu dan telah memperoleh persetujuan debitur.
4. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik terdaftar yang dapat diterima oleh bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari dari periode pelaporan dan triwulan laporan keuangan *in-house* selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari dari periode pelaporan.
5. Menginformasikan bank atas perubahan anggaran dasar, susunan Direksi, susunan Dewan Komisaris dalam waktu 30 hari kerja setelah perubahan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2021, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 280/PP/EB/0321 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musarakah* No. 281/PP/EB/0421 antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 225/PP/EB/0722 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musarakah* No. 224/PP/EB-Syariah/0722 tertanggal 06 Juli 2022, memperpanjang fasilitas Bank Danamon total Rp2.000.000 dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 20 Maret 2024, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musarakah* dengan plafon Rp500.000 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dengan total plafon Rp1.000.000 antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian ("Pegadaian") dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 21 Desember 2024.

Sampai dengan per 30 Juni 2024, pemakaian fasilitas Bank Danamom adalah sebesar Rp1.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas *Musarakah* Rp500.000, dengan pricing setara 6,50%.
2. Fasilitas *Konven* Rp500.000, dengan rate sebesar 6,50%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivables* (AR), dengan nilai 100% dari total pinjaman.
- Menggunakan fasilitas kredit semata-mata untuk keperluan pembiayaan Pegadaian.
- Selama jangka waktu Fasilitas dan terdapat jumlah yang terhutang pada Bank, dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank (selambat-lambatnya 30 hari setelah tindakan dilakukan). Tindakan yang dimaksud adalah membubarkan perusahaan, mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan), merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Memberikan update daftar *Account Receivables* per kuartar dengan kategori lancar (untuk *list Account Receivables* yang dijaminan di Bank) maksimal 45 hari setelah periode berakhir.

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 16 November 2021, PT Permodalan Nasional Madani (selanjutnya disebut "PNM") telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 8 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp160.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 32 (tiga puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja BTN iB dari BTN dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan sebanyak 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (selanjutnya disebut "SMF") dengan plafon masing-masing sebesar Rp69.475 dan Rp67.604 dengan suku bunga 6,65%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan sebanyak 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (selanjutnya disebut "SMF") dengan plafon masing-masing sebesar Rp25.671 dan Rp24.372 dengan suku bunga 6,15%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp139.884 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp232.100 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp69.475 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp67.604 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 8 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Modal Kerja dari SMF dengan plafon sebesar Rp930 dengan suku bunga 7,76%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Modal Kerja dari SMF dengan plafon sebesar Rp287 dengan suku bunga 7,76%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain sebelum memperoleh persetujuan tertulis, PNM tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp200.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 33 (tiga puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000 dan Rp1.050.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000 dan Rp150.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp850.000 dan Rp360.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp560.000 dan Rp240.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi).
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000, Rp4.000, dan Rp4.000 dengan suku bunga 6,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar.
- Perusahaan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 (enam) bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Asian Development Bank

Pada tanggal 25 Januari 2005, PNM telah mendapatkan fasilitas kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman dari Asian Development Bank dengan plafon sebesar ASD364.782 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Pinjaman Luar Negeri ditambah 0,35% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2028.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 19 (Sembilan belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp487.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan 2* dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BCA Syariah

Pada tanggal 24 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp9.100 dan Rp60.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 45 (empat puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.900, dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp14.100 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 57 (lima puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2027.

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 5 April 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2025.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan *unaudited*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

Pada tanggal 2 April 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Term Loan dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025.

Pada tanggal 2 April 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Term Loan dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Pada tanggal 16 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 21 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.

PT Bank of China

Pada tanggal 6 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,13%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,13%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Utang Total Terkonsolidasi Terhadap Total Modal maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%.

Citibank N.A.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Citibank N.A. (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib melaporkan DER, FAR, *Micro financing ratio*, NPL neto, *Current ratio*, ROA net, ROE neto, dan BOPO.

PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Pada tanggal 12 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* II dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank DKI

Pada tanggal 25 Juni 2025, PNM telah mendapatkan fasilitas Mudharabah dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp1.100.000 dengan suku bunga 6,90%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp653.165 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2024.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp546.835 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 6 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Money Market dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 16 Januari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Term Loan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp540.000 dengan suku bunga 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025.

Pada tanggal 6 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 2024.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM yaitu entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 (sepuluh) kali.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada Tanggal 10 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank JTrust") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 10 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Pada tanggal 19 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Maybank") dengan plafon sebesar Rp390.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp110.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 4 (empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimum 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Gross* keseluruhan maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Mekaar* maksimal 3%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Muamalat") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp325.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 (sembilan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank National Nobu Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (eight) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 4 (empat) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 4 (empat) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2024.

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Panin") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2024.

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Pinjaman Tetap* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Pinjaman Tetap* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan plafon sebesar Rp291.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp800.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp512.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,2%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,1%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Loan* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,4%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Loan* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas Money Market Loan dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 9 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Pada tanggal 10 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Rasio lancar minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.

PT Bank SBI Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari PT Bank SBI Indonesia (selanjutnya disebut "Bank SBI") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Asset* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Interest Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio cakupan bunga 1,00.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (selanjutnya disebut "Bank Sulsebar") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Sulsebar dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *current ratio* maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut "Bank Victoria") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2025.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank CCB Indonesia") dengan plafon sebesar Rp270.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp195.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp45.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025..

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%. Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2024 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas Demand Loan dari PT Bank of India Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank of India") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2025.

Pada tanggal 22 Juni 2024 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas Demand Loan dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank IBK") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari Bank IBK dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Asset Ratio* minimum 65%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Current Ratio* minimum 120%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Oke") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Oke dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank QNB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Telah dilunasi sesuai dengan jatuh temponya.

Pada tanggal 7 November 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.
 - Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non-Performing Financing* Produk Mekaar tidak lebih 2% net.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut "Bank Kalsel") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp40.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp14.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.770 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Ratio* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 150%.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Al Musyarakah* dari PT Bank Aladin Syariah Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio minimal 120%*.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Debt to equity ratio* maksimal 10X
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* Maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Financing to Total Asset* minimal 40%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital* minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio *Non Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Mizuho Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Mizuho Indonesia dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Desember 2015, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mayora dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 13,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 119 (seratus sembilan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan Ratio (NPL) neto maksimal 8%.
- Entitas anak wajib menyampaikan laporan keuangan tiap akhir tahun.
- Entitas anak wajib membuka rekening pada bank.
- Entitas anak wajib memelihara pembukuan dan catatan mengenai usaha bank.
- Entitas anak wajib mengizinkan pekerja atau wakil bank sewaktu-waktu untuk memeriksa usaha bank.
- Entitas anak wajib mengasuransikan barang yang dijaminkan oleh bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 25 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 23 (dua puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 1 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga tingkat kesehatan perseroan minimal kriteria sehat.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2024, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Revolving Credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan plafon sebesar Rp700.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Current Ratio* minimal 1.2x
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan DER maksimal 10x.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Danareksa Finance (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 3 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Danareksa Finance (selanjutnya disebut "Danareksa Finance") dengan plafon sebesar Rp25.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga total debt atau equity ratio di bawah 3,5 (tiga koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau Interest Expense Ratio di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Financing Ratio (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan Audited setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah periode laporan berakhir.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan internal per 3 (tiga) bulan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode.
- Entitas anak wajib menjaga sinking fund 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Permodalan Nasional Madani (PNM) telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

Pinjaman Diterima Bank Raya

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank Raya telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat dengan berpenghasilan rendah dengan plafon sebesar Rp17.319 dengan suku bunga 4,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 184 (seratus delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2036.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari PT Bank BTPN Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank BTPN") dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp134.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp70.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan On Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp96.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Perpanjangan fasilitas pinjaman ini menghapus ketentuan dengan jaminan *Standby Letter of Credit (SBLC)*.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tanpa komitmen dari MUFG Bank, Ltd dengan plafon sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,14%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 9 (sembilan) hari dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 26 Mei 2023, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jumlah fasilitas dari semula ASD60.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500.000.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 26 Juli 2023, BRI Multifinance mendapat perpanjangan jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 7%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) hari dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2023, BRI Multifinance memperoleh penambahan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000, sehingga total nilai fasilitas tersebut menjadi Rp450.000. Perusahaan juga memperoleh perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan 12 Agustus 2024. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* selama tahun 2023 sebesar 6,10% - 6,50%.

Pada tanggal 5 September 2023, BRI Multifinance juga memperoleh penambahan fasilitas *Installment Loan* senilai Rp500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Februari 2027.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00% - 6,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp270.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp90.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 12 April 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Corporate Facility Agreement* dari Bank HSBC dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Gearing Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 4,20% - 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Januari 2024, BRI Multifinance memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted* sebesar Rp250.000 sampai dengan 20 Januari 2025. Fasilitas ini bersifat *revolving credit facility* (RCF).

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga Non-Performing Loan (NPL) Ratio maksimal 5%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Comitted Credit Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% - 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2023, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*) dan *without recourse*. Tingkat suku bunga sebesar 6,60% - 7,10%. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit.

Pada tanggal 25 Januari 2024, BRI Multifinance mendapatkan perpanjangan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*) dan *without recourse*. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan kredit.

Pada tanggal 12 Februari 2024, BRI Multifinance memperoleh fasilitas pinjaman *Comitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Panjang yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp300.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF) maksimum 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Maybank") dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 1 September 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Kredit Modal Kerja* dari Bank Maybank dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 7,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2024, BRI Multifinance memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Kredit Modal Kerja* sebesar Rp400.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non - revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan kredit. Indikasi suku bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar 6,95% per tahun.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Danamon") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 hari dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon dengan plafon sebesar Rp900.000 dengan suku bunga 6,65%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 7 September 2023, BRI Multifinance memperoleh pengalihan sementara fasilitas pinjaman KAB senilai Rp200.000 dan dialokasikan ke fasilitas KB sampai dengan 21 Desember 2023. Sehingga fasilitas Perusahaan menjadi Rp700.000 untuk fasilitas KAB & Rp300.000 untuk fasilitas KB.

Pada tanggal 4 Januari 2024, BRI Multifinance memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) senilai Rp300.000 bersifat revolving dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp700.000 bersifat non-revolving sampai dengan 21 Januari 2024.

Pada tanggal 18 Januari 2024, BRI Multifinance memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) senilai Rp300.000 bersifat revolving dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp700.000 bersifat non-revolving sampai dengan 21 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Februari 2024, BRI Multifinance memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) senilai Rp300.000 bersifat revolving dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp700.000 bersifat non-revolving sampai dengan 21 Maret 2024.

Pada tanggal 20 Maret 2024, BRI Multifinance memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) senilai Rp300.000 bersifat revolving dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp700.000 bersifat non-revolving sampai dengan 21 Desember 2024.

Pada tanggal 16 April 2024, BRI Multifinance memperoleh perubahan jumlah fasilitas sementara dimana fasilitas pinjaman Kredit Berjangka (KB) menjadi senilai Rp276.000 bersifat revolving dan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) senilai Rp700.000 bersifat non-revolving, serta mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka 2 (KB 2), sebesar ASD 1.500.000 (nilai penuh) yang setara dengan IDR 24.000. Perubahan ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 7%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Mei 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,40%-6,95%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Maret 2027.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 5 Juli 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari CTBC Bank Co. Ltd. dengan plafon sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga SOFR 3 Bulan + 1,21% (ASD). Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Demand Loan* jangka panjang sebesar Rp400.000. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*. Tingkat suku bunga sebesar 6,30% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2025.

Pada tanggal 14 Maret 2024, BRI Multifinance mendapatkan fasilitas *Demand Loan* jangka panjang sebesar Rp100.000. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 April 2024, BRI Multifinance memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp500.000.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (non-revolving). Tingkat suku bunga selama semester 1 2024 sebesar 6,75%. Jangka waktu penarikan untuk fasilitas ini adalah selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 3%.

PT Bank Mandiri (Persero) (Pihak Berelasi) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,75%. Pada tanggal 10 Juli 2023, BRI Multifinance mendapatkan perpanjangan untuk fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan PT Bank Mandiri Tbk sampai dengan 9 Juli 2024.

Pada tanggal 23 November 2020, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 8,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,25 - 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50 - 6,90%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2025.

Pada tanggal 23 Januari 2024, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI Multifinance telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	1.182.146	2.990.195
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.494.345	1.225.100
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	47.559	29.082
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	473.136	1.824.001
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	61.979	41.499
Fasilitas kredit yang belum ditarik	10.506	7.891
Total	3.269.671	6.117.768

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		26.200.993		28.646.881
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.084.985		1.011.622
		27.285.978		29.658.503
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	580.904.448	9.512.310	845.182.743	13.013.279
Euro Eropa	46.108.831	807.658	52.468.464	893.974
Yen Jepang	319.135.194	32.472	78.741.216	8.573
Dolar Singapura	170.000	2.051	2.120.000	24.754
Ringgit Malaysia		-	41.319.804	138.636
		10.354.491		14.079.216
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	125.168.761	2.049.638	87.738.087	1.350.903
Renminbi	296.261.340	667.660	129.211.733	280.397
Euro Eropa	35.319.378	618.666	33.329.859	567.885
Pound Sterling Inggris	517.402	10.713		-
Yen Jepang	69.466.000	7.068	112.235.500	12.220
Dolar Singapura	58.800	710	409.439	4.781
Malaysian Ringgit		-	27.840	93
		3.354.455		2.216.279
		13.708.946		16.295.495
		40.994.925		45.953.998
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		12.404.710		13.065.353
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.410.834		1.216.989
		13.815.544		14.282.342
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	756.787.864	12.392.401	630.194.774	9.703.109
Yen Jepang	2.784.479.164	283.321	2.846.332.038	309.909
Ringgit Malaysia	10.042.222	34.858		-
Euro Eropa		-	532.192	9.068
Won Korea Selatan		-	6.682.601.241	79.389
		12.710.580		10.101.475

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	186.702.337	3.057.251	439.602.923	6.768.566
Euro Eropa	41.761.992	731.517	9.860.486	168.006
Yen Jepang	906.792.870	92.266	579.192.803	63.062
Renmibi		-	361.481	784
Franc Swiss		-	80.288	1.469
Pound Sterling Inggris		-	23.100	453
		3.881.034		7.002.340
		16.591.614		17.103.815
		30.407.158		31.386.157
Total		71.402.082		77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.764.820)		(4.884.777)
Bersih		69.637.262		72.455.378

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Lancar	160.499.299	204.493.512
Dalam perhatian khusus	779.001	1.293.884
Kurang lancar	34.958	51.774
Diragukan	52.747	30.568
Macet	772.921	60.833
Total	162.138.926	205.930.571
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.269.671)	(6.117.768)
Bersih	158.869.255	199.812.803

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

30 Juni 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(643.926)	(4.715)	-	(648.640)
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	7.310.935	358.945	-	7.669.880
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(8.682.523)	(92.912)	(2.094)	(8.777.529)
	40.018	346	3	40.367
Nilai tercatat akhir	9.327.983	403.324	-	9.731.308

31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
Stage 1	618.137	(618.137)	-	-
Stage 2	(1.144)	1.144	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.151.326)	(480.440)	-	(2.631.766)
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	10.146.607	554.295	2.091	10.702.993
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.665.885)	(563.523)	-	(10.229.408)
	(53.697)	440	-	(53.257)
Nilai tercatat akhir	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.760	42.730	2.091	70.581
Pengalihan ke				
Stage 1				
Stage 2			-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	(587)	-	(587)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	59.874	15.477	11	75.362
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(25.761)	(7.957)	(2.101)	(35.819)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	59.875	49.663	-	109.538
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132
Pengalihan ke				
Stage 1	134.157	(134.157)	-	-
Stage 2	(1)	1	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.120)	(124.715)	-	(144.835)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	25.018	32.358	2.091	59.467
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(166.412)	(220.768)	-	(387.180)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	1	-	(3)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	25.760	42.730	2.091	70.581

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 Juni 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(285)	285	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	39.669	82.909	-	122.578
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	26.553.037	3.658.284	-	30.211.321
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(29.346.563)	(5.310.515)	(21.550)	(34.678.628)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	39.669	82.909	-	122.578
Nilai tercatat akhir	58.007.918	3.662.856	-	61.670.774
31 Desember 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	76.231	(76.231)	-	-
Stage 2	(1.904.391)	1.904.391	-	-
Stage 3	(9.968)	(11.387)	21.355	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	49.461	88.650	-	138.111
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	43.995.410	2.191.578	195	46.187.183
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(51.304.879)	(4.040.515)	-	(55.345.394)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	81.627	(23.600)	-	58.027
Nilai tercatat akhir	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diterbitkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(4)	4	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(182.852)	(4)	-	(182.856)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	327.700	930.937	-	1.258.637
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(209.636)	(4.010.675)	(14.250)	(4.234.561)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(133)	-	-	(133)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	711.098	944.185	-	1.655.283
	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diterbitkan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933
Pengalihan ke				
Stage 1	28.379	(28.379)	-	-
Stage 2	(2.317)	2.317	-	-
Stage 3	(16)	(2.762)	2.778	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270.692)	1.740.509	11.277	1.481.094
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	556.886	1.552.582	195	2.109.663
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(808.854)	(2.430.995)	-	(3.239.849)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	350	-	355
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Nilai tercatat awal	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416
Pengalihan ke				
Stage 1	273.333	(273.333)	-	-
Stage 2	(539.895)	539.895	-	-
Stage 3	190.040	(190.040)	-	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(6.937.805)	225.245	-	(6.712.560)
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	4.951.129	19.279	-	4.970.408
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(35.446.307)	(488.385)	-	(35.934.692)
Penghapusbukuan	(4)	(1.318)	-	(1.318)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(175.411)	-	-	(175.411)
Nilai tercatat akhir	88.124.681	2.612.162	-	90.736.843

	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063
Pengalihan ke				
Stage 1	997.604	(981.421)	(16.183)	-
Stage 2	(456.310)	464.852	(8.542)	-
Stage 3	(229.962)	(137.843)	367.805	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	5.084.318	530.277	(266.729)	5.347.866
Komitmen dan kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	46.105.345	3.861.346	21.059	49.987.750
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan				
pengakuannya	(11.446.815)	(1.423.817)	(197.693)	(13.068.325)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.065)	(21.708)
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	54.770	-	-	54.770
Nilai tercatat akhir	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 Juni 2024			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	346.708	886.283	-	1.232.991
Pengalihan ke				
Stage 1	28.400	(28.400)	-	-
Stage 2	(8.718)	8.718	-	-
Stage 3	29.334	(29.334)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	(7.594)	62.188	-	54.594
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	83.168	248.418	-	331.586
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(39.348)	(36.188)	-	(75.536)
Penghapusbukuan	(4)	(1.314)	-	(1.318)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(37.466)	-	-	(37.466)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	394.480	1.110.371	-	1.504.851
	31 Desember 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
Pengalihan ke				
Stage 1	52.184	(52.141)	(43)	-
Stage 2	(2.678)	2.815	(137)	-
Stage 3	(1.321)	(10.985)	12.306	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	59.497	51.087	(12.714)	97.870
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	103.715	10.173	-	113.888
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(186.539)	(241.729)	(3.844)	(432.112)
Penghapusbukuan	(3.714)	(8.929)	(9.066)	(21.709)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	22.776	-	-	22.776
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	346.708	886.283	-	1.232.991

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	12.972.510	13.111.142
Cadangan Bonus dan Insentif	3.889.717	8.496.353
Cadangan Tunjangan Hari Raya	653.118	1.207.929
Cadangan pekerja kontrak	355.753	244.200
Total	17.871.098	23.059.624

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan Premi yang belum merupakan pendapatan	9.930.101	9.255.256
Liabilitas kontrak investasi	3.138.367	2.634.906
Estimasi liabilitas klaim	3.104.979	3.286.965
Utang akrual	2.169.778	2.073.134
Utang bunga	1.476.680	1.141.169
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.440.676	1.479.174
Liabilitas sewa	778.653	1.361.894
Liabilitas kartu kredit	411.774	542.630
Utang reasuransi	314.721	278.797
Dana syirkah temporer	239.903	317.014
Pendapatan diterima di muka	212.037	275.483
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	196.044	170.130
Setoran jaminan	76.013	82.201
Lain-lain	12.578	12.345
	6.804.299	5.513.686
	30.306.603	28.424.784
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	1.667.114	5.839.397
Pendapatan diterima di muka	489.911	416.639
Liabilitas sewa	99.785	108.611
Utang bunga	40.181	398.793
Lain-lain	1.546.043	1.476.393
	3.843.034	8.239.833
Total	34.149.637	36.664.617

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	262.373	265.120
	<u>262.373</u>	<u>265.120</u>
Pihak Berelasi (Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	227.129	229.507
Pinjaman <i>two-step loan</i>	1.897	2.056
	<u>229.026</u>	<u>231.563</u>
Total	<u>491.399</u>	<u>496.683</u>

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*, *United States Agency for International Development (USAID)* dan *Islamic Development Bank (IDB)*. Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,48% dan 2,28% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun – 5 tahun	491.399	496.683
Total	491.399	496.683

30. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktifitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk Employee Stock Option Plan (ESOP)

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal grant) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal grant pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode vesting pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari exercise opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp20.338 dan Rp40.454.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “*Black-scholes*”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	36
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929
Volatilitas harga saham	32,419%
Suku bunga bebas risiko	6,103
Tingkat dividen	5,834

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	1.678.000	50	83.900.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	1.510.100	50	75.505.000	0,00
- Awan Nurmawan Nuh	712.500	50	35.625.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	5.658.656	50	282.932.800	0,00
- Catur Budi Harto	4.045.557	50	202.277.850	0,00
- Handayani	5.741.900	50	287.095.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	5.454.170	50	272.708.500	0,00
- Supari	4.970.914	50	248.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	3.938.641	50	196.932.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	3.819.500	50	190.975.000	0,00
- Amam Sukriyanto	3.623.454	50	181.172.700	0,00
- Agus Sudiarto	3.584.100	50	179.205.000	0,00
- Agus Winardono	3.469.681	50	173.484.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	3.421.385	50	171.069.250	0,00
- Andrijanto	2.989.700	50	149.485.000	0,00
Masyarakat	70.108.414.670	50	3.505.420.733.500	46,29%
	150.774.009.804		7.538.700.490.200	99,48%
Saham treasuri (Catatan 1d)	784.991.800		39.249.590.000	0,52
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,30%
	150.790.856.704		7.539.542.835.200	99,49%
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	210.266
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	5.778
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2024	25.666	-
	75.878.793	75.853.127

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan* (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pekerja BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No.228 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Transaksi *inbreng* tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi *inbreng* tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/202 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Konsolidasian	48.108.283	43.494.766

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. SR-602/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2023, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp12.666.432.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-820/MBU/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2022, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp8.602.823.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberiaan alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2023.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp108.979 dan Rp216.763.

Cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Selain program ESA bagi pekerja, terdapat juga program *Long Term Incentives* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberiaan alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 23 Desember 2022, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Maret 2025.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp141.438. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp134.349.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82% (Catatan 1f).

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru 269.946 (dua ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh enam) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non-Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

- h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	4.874.119	4.162.054
PT Bank Raya Indonesia Tbk	454.929	454.832
PT BRI Asuransi Indonesia	220.591	201.041
PT BRI Danareksa Sekuritas	163.490	171.415
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	77.795	79.261
Lainnya	4.008	-
Entitas anak	38.928	39.983
Total	5.833.860	5.108.586

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority* (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	46.355.071	37.985.255
Ritel	23.212.092	25.719.132
Korporasi	4.141.098	722.417
Piutang Pembiayaan	2.939.701	2.482.116
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	133.538	119.676
Obligasi	24.019	19.602
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	1.530.813	1.680.784
Sertifikat Bank Indonesia	1.294.962	-
Obligasi	315.538	383.902
<i>Medium-Term Note</i>	17.865	13.975
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	2.765	293
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	2.917.971	3.188.798
Obligasi	52.261	33.787
<i>Medium-Term Note</i>	602	2.750
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	609.373	1.211.977
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	156.711	154.559
<i>Inter-bank call money</i>	37.480	24.959
Lain-lain	603.757	486.330
Giro pada Bank Indonesia	-	3.950
Lain-lain	1.626.999	461.140
	<u>85.972.616</u>	<u>74.695.402</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	3.523.139	2.548.556
Ritel	163.145	103.753
Piutang pembiayaan	484	3.012
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	55.103	6.779
Obligasi	704	718
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	519.048	515.692
Obligasi	178.653	127.080
Sertifikat Bank Indonesia	226.755	48.896
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	525	6.115
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	313.073	336.100
Obligasi	7.967	9.988
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	379
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	446.455	686.818
<i>Inter-bank call money</i>	167.207	235.783
Lain-lain	296.010	142.775
Giro pada Bank Indonesia	17	19
Lain-lain	98.642	157.259
	<u>5.996.927</u>	<u>4.929.722</u>
Total Pendapatan Bunga	<u>91.969.543</u>	<u>79.625.124</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<u>Rupiah</u>		
<i>Murabahah</i>	5.033.098	4.748.189
<i>Mudharabah</i>	1.641.722	1.215.527
<i>Ujrah</i>	2.947	1.945
	<u>6.677.767</u>	<u>5.965.661</u>
Total	<u>98.647.310</u>	<u>85.590.785</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	13.520.449	8.628.084
Giro	3.880.342	2.006.901
Pinjaman yang diterima	1.717.052	1.536.688
Surat berharga yang diterbitkan	1.365.809	1.048.545
Tabungan	727.073	646.256
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	433.066	197.328
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	78.025	73.873
Pinjaman Subordinasi	16.638	19.091
Sertifikat Deposito	-	3.845
Lain-lain	1.845.035	1.791.647
	<u>23.583.489</u>	<u>15.952.258</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	1.709.200	1.196.411
Deposito berjangka	1.275.503	732.087
Pinjaman yang diterima	1.000.320	744.664
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	281.638	85.135
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	211.766	207.360
Surat berharga yang diterbitkan	95.202	331.544
Tabungan	4.930	4.429
Lain-lain	188.602	221.055
	<u>4.767.161</u>	<u>3.522.685</u>
	<u>28.350.650</u>	<u>19.474.943</u>
Beban syariah	367.827	575.540
Total Beban Syariah	<u>367.827</u>	<u>575.540</u>
Total	<u>28.718.477</u>	<u>20.050.483</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	20.990.240	12.477.049
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	1.565.094	736.104
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	173.927	28.654
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	87.323	120.081
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	173	29.706
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	(383)	502
Efek-efek (Catatan 7i)	(79.088)	24.032
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	(1.390.985)	601.469
Total	21.346.301	14.017.597

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	12.721.235	11.973.200
Bonus, insentif dan tantiem	3.277.508	2.887.094
Program bagi pekerja (Catatan 42)	1.613.633	1.715.600
Pendidikan dan pelatihan	549.035	495.987
Iuran Jamsostek	521.910	481.689
Tunjangan kesehatan	377.633	313.959
Biaya kompensasi saham	176.274	82
Lain-lain	1.395.511	993.642
Total	20.632.739	18.861.253

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp117.794 dan Rp109.472 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp45.180 dan Rp41.288 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.034.401 dan Rp185.918 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (Catatan 44).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna(Catatan 16)	2.620.396	1.880.082
Jasa <i>outsourcing</i>	2.578.520	2.254.741
Barang dan jasa pihak ketiga	2.071.835	2.003.537
Perbaikan dan pemeliharaan	1.217.001	1.233.251
<i>E-Channel</i>	1.108.252	1.056.824
Transportasi	703.240	764.047
Sewa	683.754	872.683
Jasa profesional	505.057	402.003
Listrik dan air	359.076	359.702
Komunikasi	211.634	214.346
Peralatan kantor	183.763	207.206
Penelitian dan pengembangan produk	106.950	145.909
Percetakan dan benda pos	106.917	132.672
Instalasi komputer	59.107	46.185
Lain-lain	1.759.057	1.960.169
Total	14.274.559	13.533.357

37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Laba penjualan aset tetap	7.590	28.368
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(12.573)	(13.169)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(40.311)	(21.574)
Lain-lain - neto	(50.229)	(30.331)
Total	(95.523)	(36.706)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	1.553.330	1.461.224
Pasal 29	-	20.725
	<u>1.553.330</u>	<u>1.481.949</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	1.508.177	959.642
Pajak Pertambahan Nilai	68.207	105.248
	<u>1.576.384</u>	<u>1.064.890</u>
Total	<u>3.129.714</u>	<u>2.546.839</u>

b) Beban Pajak

**Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni**

	2024	2023
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	5.413.468	4.585.857
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.820.442	1.983.626
	<u>7.233.910</u>	<u>6.569.483</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Entitas anak		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	1.720.248	907.585
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(400.737)	161.702
	1.319.511	1.069.287
Total	8.553.421	7.638.770

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.449.532	37.200.131
Bagian laba entitas anak	(2.968.297)	(4.365.128)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	35.481.235	32.835.003
Perbedaan temporer:		
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	129.317	(210.266)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(80.701)	(86.252)
Penyusutan aset tetap	(609.935)	(86.040)
Cadangan kerugian aset produktif	(2.339.486)	(6.600.235)
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.850.643)	(194.218)
Pembentukan penyesihan beban pekerja	(3.564.675)	(3.757.052)
	(9.316.123)	(10.934.063)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Perbedaan permanen:		
Promosi	766.819	641.148
Humas	171.992	136.377
Representasi dan sumbangan	67.549	84.747
Perjalanan dan santunan	19.817	23.256
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(310.846)	(155.144)
Bagian laba entitas asosiasi	(450.888)	(439.265)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(720.490)	(574.866)
Lain-lain	2.782.870	2.518.895
	<u>2.326.822</u>	<u>2.235.148</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	28.491.935	24.136.088
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(5.413.468)	(4.585.857)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	6.741.435	6.238.629
	<u>1.327.967</u>	<u>1.652.772</u>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan (Catatan 17)	1.327.967	1.652.772
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(1.720.248)	(907.585)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	767.569	682.307
	<u>(952.679)</u>	<u>(225.278)</u>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	(952.679)	(225.278)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.449.532	37.200.131
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.999.128	7.212.158
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	442.096	424.678
Entitas anak	112.197	1.934
	8.553.421	7.638.770

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
<u>Entitas Induk</u>				
Cadangan kerugian aset produktif	6.888.170	(444.504)	-	6.443.666
Penyisihan beban pekerja	3.105.687	(727.667)	-	2.378.020
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.162.209	(541.623)	-	620.586
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	577.214	-	92.166	669.380
Pengukuran kembali program imbalan pasti	457.787	-	(207.129)	250.658
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	65.028	24.570	-	89.598
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.940)	(15.332)	-	(32.272)
Penyusutan aset tetap	(99.193)	(115.887)	-	(215.080)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	12.139.962	(1.820.443)	(114.963)	10.204.556
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.465.500			4.102.258
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15.605.462			14.306.814

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Entitas Induk				
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(3.003.447)	-	6.888.170
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(42.140)	-	3.105.687
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226.755	(64.546)	-	1.162.209
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(469.741)	577.214
Pengukuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	295.628	457.787
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	43.047	21.981	-	65.028
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(7.484)	-	(16.940)
Penyusutan aset tetap	(93.585)	(5.608)	-	(99.193)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	15.415.319	(3.101.244)	(174.113)	12.139.962
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675	-	-	3.465.500
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	18.712.994	-	-	15.605.462

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom DE/VII/2024-3257 tanggal 2 Juli 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/II/2024 tanggal 4 Januari 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2023 Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.418.016	2.510.000	91.984

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember 2023		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	35.000.000	1.404.769

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- Secured loans*
- Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 Juni 2024							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	79.071.068	3.669	512	9.301	4.202	8.941	38.584	79.136.277
Giro pada Bank lain	21.757.584	38.151	13.151	23.239	32.987	45.516	1.933.531	23.844.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	14.024.030	111.000	2.000	3.000	5.000	158.600	8.917.304	23.220.934
Efekefek								
Nilai wajar melalui laba rugi	34.775.917	-	-	-	-	-	129.071	34.904.988
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	153.927.875	-	-	-	-	-	17.443.168	171.371.043
Biaya perolehan di amortisasi	137.066.726	-	-	-	-	-	3.729.126	140.795.852
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	57.818.838	680.954	111.931	2.973.816	3.415.444	903.968	10.488.319	76.393.270
Efekefek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	2.418.016	-	-	-	-	-	-	2.418.016
Tagihan derivatif	780.325	-	-	-	-	-	-	780.325
Kredit yang diberikan								
Mikro	48.502.794	53.800.643	92.322.711	82.745.916	110.693.086	169.015.325	-	557.080.475
Ritel	108.225.394	30.153.869	51.881.775	62.756.008	82.065.727	130.099.008	1.369.400	466.551.181
Korporasi	223.053.331	-	-	500.887	-	-	17.593.136	241.147.354
Pinjaman syariah	2.200.200	1.237.828	1.045.570	2.833.511	3.069.874	4.888.699	-	15.275.682
Piutang pembiayaan	2.969.688	12.990.395	6.700.806	9.172.154	15.894.540	8.922.385	74.875	56.724.843
Tagihan akseptasi	9.049.102	2.476	1.474	377.276	8.373	115.446	750.426	10.304.573
Aset lain-lain*)	33.418.577	328.203	355.009	436.985	612.393	1.303.260	406.605	36.861.032
Total	929.059.465	99.347.188	152.434.939	161.832.093	215.801.626	315.461.148	62.873.545	1.936.810.004
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(87.743.130)
Bersih								1.849.066.874
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.935.978	815.838	17.338	502.513	1.129.757	329.884	-	9.731.308
Garansi yang diterbitkan	43.657.279	4.446.248	2.047.421	2.761.282	2.905.577	5.852.967	-	61.670.774
Total	50.593.257	5.262.086	2.064.759	3.263.795	4.035.334	6.182.851	-	71.402.082
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.764.821)
Bersih								69.637.261

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2023							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	101.829.850	3.217	506	9.400	4.117	7.537	54.494	101.909.121
Giro pada Bank lain	19.927.489	14.651	9.518	23.468	20.313	28.942	2.307.538	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	53.257.077	30.500	455.000	-	284.500	654.300	10.543.883	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	22.241.263	-	-	-	-	-	151.908	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152.358.665	-	-	-	-	-	10.980.500	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	144.234.988	-	-	-	-	-	1.123.980	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.130.139	479.057	237.311	2.480.045	3.174.169	2.225.356	9.169.327	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	49.126.207	55.305.040	92.871.017	80.849.015	107.615.968	164.148.951	-	549.916.198
Ritel	103.945.388	29.332.777	50.373.265	60.699.627	78.572.026	125.952.413	1.254.001	450.129.497
Korporasi	160.688.906	8.266.139	2.163.276	185.601	5.740.485	5.401.406	15.261.198	197.707.011
Pinjaman syariah	2.102.106	1.147.451	924.377	2.350.532	2.780.464	4.363.290	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	3.484.098	12.817.167	6.408.672	8.951.008	14.544.931	8.791.558	10.887	55.008.321
Tagihan akseptasi	9.270.656	12.151	48.994	236.494	13.296	47.942	587.875	10.217.408
Aset lain-lain*)	28.371.173	279.981	311.488	433.251	606.988	1.205.464	324.927	31.533.272
Total	921.474.919	107.688.131	153.803.424	156.218.441	213.357.257	312.827.159	51.770.518	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(88.168.856)
Bersih								1.828.970.993
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.865.216	633.214	44.272	566.310	902.962	435.256	-	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	46.379.671	5.000.214	2.588.992	2.877.476	3.209.606	5.836.966	-	65.892.925
Total	55.244.887	5.633.428	2.633.264	3.443.786	4.112.568	6.272.222	-	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(4.884.777)
Bersih								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	79.136.277	-	-	-	-	-	-	79.136.277
Giro pada bank lain	-	23.844.159	-	-	-	-	-	23.844.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	4.912.500	18.308.434	-	-	-	-	-	23.220.934
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	13.121.498	20.094.504	8.855	574.698	-	1.048.391	57.042	34.904.988
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	104.227.216	61.581.330	24	3.255.417	1.828	2.301.277	3.951	171.371.043
Biaya perolehan di amortisasi	117.392.356	23.028.089	11.000	-	-	364.407	-	140.795.852
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.184.938	-	511.805	3.042.846	96.121	58.747	36.498.813	76.393.270
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.418.016	-	-	-	-	-	2.418.016
Tagihan derivatif	-	780.325	-	-	-	-	-	780.325
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	490.745	144.145.202	38.693.085	220.954.789	43.502.364	109.294.290	557.080.475
Ritel	-	144.617	32.684.646	21.762.202	168.067.436	18.862.862	225.029.418	466.551.181
Korporasi	-	-	31.769.205	52.146.669	29.449.555	23.072.693	104.709.232	241.147.354
Pinjaman syariah	-	-	1.000.082	345.832	6.115.995	1.062.500	6.751.273	15.275.682
Piutang pembiayaan	435.155	560.551	12.260.361	3.730.011	35.054.312	2.583.624	2.100.829	56.724.843
Tagihan akseptasi	877.626	-	-	124.222	17.132	-	9.285.593	10.304.573
Aset lain-lain*)	19.747.675	8.242.879	1.337	35.902	1.526	869.957	7.961.756	36.861.032
Total	376.035.241	159.493.649	222.392.517	123.710.884	459.758.694	93.726.822	501.692.197	1.936.810.004
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(87.743.130)
Bersih								1.849.066.874
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	42.397	4.406.269	48.054	1.497.196	3.737.392	9.731.308
Garansi yang diterbitkan	-	3.107.669	589.500	54.059.918	559	1.163.384	2.749.744	61.670.774
Total	-	3.107.669	631.897	58.466.187	48.613	2.660.580	6.487.136	71.402.082
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(1.764.821)
Bersih								69.637.261

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember 2023							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	-	22.331.919	-	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	48.916.961	16.308.299	-	-	-	-	-	65.225.260
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	11.603.446	9.057.989	8.651	873.111	2	573.417	276.555	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	131.245.386	26.253.605	27	4.591.790	1.716	1.240.605	6.036	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi	123.438.096	21.263.702	11.000	473.431	-	172.739	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1.718.917	-	-	1.266.396	106.919	1.489.692	49.313.480	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.317.543	14.277.688	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	-	911.683	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	331.841	123.312.471	38.467.028	213.400.379	43.058.906	131.345.573	549.916.198
Ritel	-	136.429	31.347.663	20.418.613	166.628.272	18.148.895	213.449.625	450.129.497
Korporasi	-	-	30.265.580	45.361.102	17.066.890	10.964.404	94.049.035	197.707.011
Pinjaman syariah	-	-	887.084	299.970	5.319.974	808.641	6.352.551	13.668.220
Piutang pembiayaan	-	579.021	10.797.567	3.592.020	33.679.628	4.008.258	2.351.827	55.008.321
Tagihan akseptasi	-	-	-	313.613	-	918.308	8.985.487	10.217.408
Aset lain-lain*)	18.675.355	6.525.822	751	42.255	434.940	327.108	5.527.041	31.533.272
Total	456.824.825	117.977.998	196.630.794	115.699.329	436.638.720	81.710.973	511.657.210	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(88.168.856)
Bersih								1.828.970.993
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	30.889	3.853.331	2.566.169	40.770	626.549	4.329.522	11.447.230
Garansi yang diterbitkan	-	3.685.723	554.292	11.964.097	147.438	13.372.299	36.169.076	65.892.925
Total	-	3.716.612	4.407.623	14.530.266	188.208	13.998.848	40.498.598	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(4.884.777)
Bersih								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Mengalami penurunan nilai	1.046.893	675.752
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	2.432.732	2.234.453
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	53.245.218	52.098.116
	<u>56.724.843</u>	<u>55.008.321</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.363.880)	(4.483.915)
Total	<u>52.360.963</u>	<u>50.524.406</u>

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	342.959.465	18.040.629	28.965.341	17.889.456	407.854.891
Pertanian	178.209.380	3.407.519	9.378.258	10.302.335	201.297.492
Perindustrian	62.457.400	1.992.888	4.715.667	6.852.569	76.018.524
Jasa dunia usaha	65.731.417	2.010.053	4.567.814	3.868.464	76.177.748
Listrik, gas dan air	10.323.832	87.754	217.710	253.103	10.882.399
Konstruksi	24.278.147	553.181	674.943	7.503.117	33.009.388
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	24.383.492	626.292	1.001.075	816.399	26.827.258
Jasa pelayanan sosial	5.726.262	282.760	730.539	376.496	7.116.057
Pertambangan	10.098.677	137.492	182.286	438.219	10.856.674
Lain-lain	283.176.656	3.727.949	8.001.015	4.945.204	299.850.824
	<u>1.007.344.728</u>	<u>30.866.517</u>	<u>58.434.648</u>	<u>53.245.362</u>	<u>1.149.891.255</u>

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)
 e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	27.711.170	463	33.951	4.604.035	32.349.619
Pertanian	10.183.322	-	-	488.378	10.671.700
Listrik, gas dan air	19.679.604	-	-	-	19.679.604
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.902.186	2.669	-	1.052.197	7.957.052
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.131.779	-	-	74.285	1.206.064
Pertambangan	17.681.313	-	-	1.814.075	19.495.388
Jasa pelayanan sosial	1.207.241	-	-	-	1.207.241
Jasa dunia usaha	5.670.372	-	107.213	2.690.444	8.468.029
Konstruksi	5.016.705	-	-	131.408	5.148.113
Lain-lain	1.339.192	-	2.725	7.636	1.349.553
	<u>96.522.884</u>	<u>3.132</u>	<u>143.889</u>	<u>10.862.458</u>	<u>107.532.363</u>
Total	<u>1.060.144.625</u>	<u>39.878.987</u>	<u>49.548.166</u>	<u>61.849.148</u>	<u>1.211.420.926</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(81.017.973)
Bersih					<u>1.130.402.953</u>

^{*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

- f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

- g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

- h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	38.605.703	41.712.234
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.495.818	2.228.611
	<u>41.101.521</u>	<u>43.940.845</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	23.065.071	24.180.691
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.235.490	9.218.619
	<u>30.300.561</u>	<u>33.399.310</u>
	71.402.082	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.764.821)	(4.884.777)
Total	<u>69.637.261</u>	<u>72.455.378</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 Juni 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai^{*)}	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	79.136.277	-	-	-	79.136.277
Giro pada bank lain	23.778.866	65.293	-	-	23.844.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	23.220.934	-	-	-	23.220.934
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	27.820.440	7.084.548	-	-	34.904.988
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152.905.254	18.465.789	-	-	171.371.043
Biaya perolehan diamortisasi	118.096.518	22.699.334	-	-	140.795.852
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	76.393.270	-	-	-	76.393.270
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.418.016	-	-	-	2.418.016
Tagihan derivatif	780.325	-	-	-	780.325
Kredit yang diberikan					
Mikro	494.283.489	10.817.137	36.932.788	15.047.061	557.080.475
Ritel	406.780.078	20.036.532	19.860.037	19.874.534	466.551.181
Korporasi	211.320.507	-	999.476	28.827.371	241.147.354
Pinjaman syariah	13.897.295	16.151	1.011.126	351.110	15.275.682
Piutang pembiayaan	49.342.114	3.903.104	2.432.732	1.046.893	56.724.843
Tagihan akseptasi	10.304.573	-	-	-	10.304.573
Aset lain-lain ¹⁾	24.635.171	1.013.141	4.907.555	6.305.165	36.861.032
Total	<u>1.715.113.127</u>	<u>84.101.029</u>	<u>66.143.714</u>	<u>71.452.134</u>	<u>1.936.810.004</u>

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai**)	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	101.909.121
Giro pada bank lain	22.262.708	69.211	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.225.260	-	-	-	65.225.260
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	13.728.657	8.664.514	-	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	144.895.186	18.443.979	-	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	124.204.129	21.154.839	-	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	-	-	-	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan					
Mikro	491.955.218	14.430.771	30.951.268	12.578.941	549.916.198
Ritel	387.631.134	25.409.037	17.489.064	19.600.262	450.129.497
Korporasi	168.142.816	-	141.163	29.423.032	197.707.011
Pinjaman syariah	12.415.457	39.179	966.673	246.911	13.668.220
Piutang pembiayaan	47.716.681	4.381.435	2.234.453	675.752	55.008.321
Tagihan akseptasi	10.217.408	-	-	-	10.217.408
Aset lain-lain ¹⁾	29.531.651	652.136	1.252.273	97.212	31.533.272
Total	1.708.237.744	93.245.101	53.034.894	62.622.110	1.917.139.849

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan).

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis pinjaman.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu berkala*.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajibannya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajibannya kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjaminan (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2024
Pertumbuhan PDB	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59%	dasar 4,49% Kisaran antara 3,85 hingga 5,11%
Tingkat Konsumsi	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70% hingga 5,32%	dasar 4,87% Kisaran antara 3,70% hingga 5,04%
Tingkat Investasi	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00%	dasar 5,57% Kisaran antara 4,15 hingga 5,76%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian intergral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 Juni 2024			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	16.555.456	8.995.443	11.381.889	36.932.788
Ritel	10.147.151	4.293.106	5.419.780	19.860.037
Korporasi	837.541	40.355	121.580	999.476
Pinjaman syariah	600.651	260.101	150.374	1.011.126
Piutang pembiayaan	467.183	1.706.968	258.581	2.432.732
Total	28.607.982	15.295.973	17.332.204	61.236.159

	31 Desember 2023			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	13.150.787	8.087.222	9.713.259	30.951.268
Ritel	8.134.782	4.413.165	4.941.117	17.489.064
Korporasi	141.163	-	-	141.163
Pinjaman syariah	620.753	345.920	-	966.673
Piutang pembiayaan	65.996	1.466.403	702.054	2.234.453
Total	22.113.481	14.312.710	15.356.430	51.782.621

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan secara harian melalui parameter yang ditetapkan dalam *liquidity early warning indicators*.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup kebijakan tata kelola manajemen risiko likuiditas, limit pengelolaan likuiditas, rasio kecukupan likuiditas, rasio pendanaan, stabil bersih serta *early warning indicators & contingency funding plan*. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

Keterangan	Total	30 Juni 2024				
		Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	22.865.685	22.865.685	-	-	-	-
Giro pada Bank						
Indonesia	79.136.277	79.136.277	-	-	-	-
Giro pada bank lain	23.844.159	23.844.159	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(10.203)	-	-	-	-	(10.203)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan Lembaga						
keuangan lain	23.220.934	21.016.384	2.204.550	-	-	-
Cadangan kerugian	(1.501)	-	-	-	-	(1.501)
Efek-efek	347.071.883	212.277.700	17.299.126	19.010.668	98.484.389	-
Cadangan kerugian	(46.788)	-	-	-	-	(46.788)
Wesel ekspor						
dan tagihan lainnya	76.393.270	41.016.340	19.501.881	15.875.049	-	-
Cadangan kerugian	(935.390)	-	-	-	-	(935.390)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.418.016	1.447.192	970.824	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

30 Juni 2024						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	780.325	184.346	167.549	53.823	374.607	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	557.080.475	8.433.239	12.225.911	111.727.230	424.694.095	-
Ritel	466.551.181	23.342.403	21.421.452	120.004.866	301.782.460	-
Korporasi	241.147.354	16.008.782	25.773.020	29.371.511	169.994.041	-
Cadangan kerugian	(80.783.074)	-	-	-	-	(80.783.074)
Pinjaman syariah	15.275.682	9.303	41.526	11.840.182	3.384.671	-
Cadangan kerugian	(1.267.689)	-	-	-	-	(1.267.689)
Piutang pembiayaan	56.724.843	315.119	990.736	38.613.496	16.805.492	-
Cadangan kerugian	(4.363.880)	-	-	-	-	(4.363.880)
Tagihan akseptasi	10.304.573	3.278.997	3.271.560	3.754.016	-	-
Cadangan kerugian	(334.605)	-	-	-	-	(334.605)
Aset lain-lain*)	36.861.032	2.520.249	1.480.607	6.982.731	855.566	25.021.879
	1.871.932.559	455.696.175	105.348.742	357.233.572	1.016.375.321	(62.721.251)
Liabilitas						
Liabilitas segera	18.554.257	-	-	-	-	18.554.257
Simpanan nasabah						
Giro	356.854.620	-	-	-	-	356.854.620
Tabungan	521.040.540	-	-	-	-	521.040.540
Deposito berjangka	511.766.683	101.547.910	291.808.687	117.109.603	1.300.483	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.921.965	4.975.184	1.813.118	2.133.663	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.625.490	10.256.637	3.282.521	6.471.853	3.614.479	-
Liabilitas derivatif	2.133.391	694.410	749.878	238.227	450.876	-
Liabilitas akseptasi	10.304.573	3.278.997	3.271.560	3.754.016	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	39.925.002	907.937	5.047.660	12.672.390	21.297.015	-
Pinjaman yang diterima	113.602.883	53.477.965	18.584.716	13.197.009	28.343.193	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.399	-	-	-	491.399	-
Liabilitas lain-lain**)	9.726.033	647.539	2.912.277	2.430.866	3.353.244	382.107
	1.616.946.836	175.786.579	327.470.417	158.007.627	58.850.689	896.831.524
Perbedaan Jatuh Tempo	254.985.723	279.909.596	(222.121.675)	199.225.945	957.524.632	(959.552.775)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah dan *term deposit valas DHE*

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	31.603.784	31.603.784	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	-	-	-	-
Giro pada bank lain	22.331.919	22.331.919	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(9.984)	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	65.225.260	61.436.447	1.242.493	2.546.320	-	-
Cadangan kerugian	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek	331.091.304	194.565.435	8.999.005	18.170.889	109.355.975	-
Cadangan kerugian	(81.510)	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	29.072.292	16.049.621	8.773.491	-	-
Cadangan kerugian	(2.323.916)	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	23.830.224	-	9.569.883	195.124	-
Tagihan Derivatif	911.683	143.622	156.256	227.894	383.911	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	549.916.198	6.593.219	11.076.752	108.206.680	424.039.547	-
Ritel	450.129.497	18.000.231	29.102.809	113.598.219	289.428.238	-
Korporasi	197.707.011	5.666.577	10.563.086	28.592.473	152.884.875	-
Cadangan kerugian	(79.924.211)	-	-	-	-	(79.924.211)
Pinjaman syariah	13.668.220	17.091	84.009	8.227.108	5.340.012	-
Cadangan kerugian	(1.093.762)	-	-	-	-	(1.093.762)
Piutang pembiayaan	55.008.321	629.914	1.818.246	29.138.207	23.421.954	-
Cadangan kerugian	(4.483.915)	-	-	-	-	(4.483.915)
Tagihan akseptasi	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Cadangan kerugian	(249.698)	-	-	-	-	(249.698)
Aset lain-lain*)	31.533.272	2.427.759	6.876.823	9.212.645	1.331.761	11.684.284
	1.860.574.777	500.713.310	90.701.775	339.262.867	1.006.381.397	(76.484.572)
Liabilitas						
Liabilitas segera	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	484.258.839	116.496.420	189.212.807	177.096.845	1.452.767	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.958.319	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.079.458	3.024.325	300.454	7.258.781	8.495.898	-
Liabilitas derivatif	925.210	274.872	200.232	66.126	383.980	-

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Pinjaman yang diterima Pinjaman dan surat berharga subordinasi	49.637.581	1.019.999	8.634.126	18.223.255	21.760.201	-
Liabilitas lain-lain**)	98.850.813	41.422.439	21.601.297	8.057.726	27.769.351	-
	496.683	-	-	-	496.683	-
	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.594.198.113	192.391.155	233.745.475	229.657.133	64.257.812	874.146.538
Perbedaan Jatuh Tempo	266.376.664	308.322.155	(143.043.700)	109.605.734	942.123.585	(950.631.110)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana *tabarru'*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	18.554.257	-	-	-	-	18.554.257
Simpanan nasabah						
Giro	356.854.620	-	-	-	-	356.854.620
Tabungan	521.040.540	-	-	-	-	521.040.540
Deposito berjangka	516.512.693	184.221.280	252.578.741	78.853.060	859.612	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.169.287	6.873.268	1.712.806	583.213	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.720.010	10.226.630	3.273.062	7.018.915	4.201.403	-
Liabilitas derivatif	2.133.391	694.410	749.878	238.227	450.876	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	10.304.573	3.278.997	3.271.560	3.754.016	-	-
Pinjaman yang diterima Pinjaman dan surat berharga subordinasi	44.154.076	930.265	5.284.734	13.238.311	24.700.766	-
Liabilitas lain-lain***)	113.602.883	53.477.965	18.584.716	13.197.009	28.343.193	-
	633.449	-	-	-	633.449	-
	9.726.033	647.539	2.912.277	2.430.866	3.353.244	382.107
	1.627.405.812	260.350.354	288.367.774	119.313.617	62.542.543	896.831.524

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas						
Liabilitas segera	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka	489.862.004	4.935.530	2.205.417	2.004.786	480.716.271	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	12.007.709	9.498.503	1.348.574	1.160.632	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20.054.639	391.556	5.954.035	4.289.283	9.419.765	-
Liabilitas derivatif	925.210	279.313	195.791	66.125	383.981	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Pinjaman yang diterima	44.260.590	106.809	7.865.719	15.218.800	21.069.262	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	98.850.813	36.495.657	22.874.547	9.674.121	29.806.488	-
Liabilitas lain-lain***)	647.723	-	-	-	647.723	-
	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.595.599.898	73.265.337	52.405.757	49.839.844	545.942.422	874.146.538

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 dan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024	
	Nilai Tukar ^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	35.566,91	238.981,50
Tertinggi	75.917,60	351.333,00
Terendah	15.979,31	175.535,00
	31 Desember 2023	
	Nilai Tukar ^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Juni 2024, secara individu BRI mempunyai nilai *delta EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 7,19% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai *delta EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 7,20% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee (ALCO)*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	Rupiah (%)	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	6,16	5,45
Efek-efek	5,75	6,61
Kredit yang diberikan	11,56	11,79
Piutang pembiayaan	20,22	16,86
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	4,60	2,72
Tabungan	0,28	0,26
Deposito berjangka	5,72	4,71
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,57	1,76
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	6,43	4,37
Surat berharga yang diterbitkan	6,83	7,04
<u>Valas (%)</u>		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,35	2,68
Efek-efek	4,05	3,52
Kredit yang diberikan	5,31	5,07
Piutang pembiayaan	8,24	6,53
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,39	2,62
Tabungan	0,18	0,19
Deposito berjangka	4,38	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,38	2,15
Pinjaman yang diterima	1,15	1,15
Surat berharga yang diterbitkan	-	3,95

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank BRI untuk satu tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
30 Juni 2024	(16.823.095)	17.414.197
31 Desember 2023	(15.434.868)	15.984.479

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

30 Juni 2024	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 326.151

31 Desember 2023	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.317.803

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

30 Juni 2024						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	22.865.685	-	-	-	-	22.865.685
Giro pada Bank Indonesia	79.136.277	-	-	-	-	79.136.277
Giro pada Bank lain	23.844.159	-	-	-	-	23.844.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	21.016.384	2.204.550	-	-	-	23.220.934
Efektefek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	34.904.988	-	34.904.988
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	171.371.043	-	171.371.043
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	140.795.852	-	140.795.852
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	76.393.270	-	-	-	-	76.393.270

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

30 Juni 2024						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.418.016	-	-	-	-	2.418.016
Tagihan derivatif	-	-	-	-	780.325	780.325
Kredit yang diberikan						
Mikro	533.489	46.906	78.789	556.421.291	-	557.080.475
Ritel	44.416.199	116.541.219	175.722.901	129.870.862	-	466.551.181
Korporasi	41.781.804	32.208.361	167.157.189	-	-	241.147.354
Pinjaman syariah	-	-	-	15.275.682	-	15.275.682
Piutang pembiayaan	947	3.244	-	56.720.652	-	56.724.843
Tagihan akseptasi	10.304.573	-	-	-	-	10.304.573
Aset lainlain**	-	-	2.192	22.496.983	14.361.857	36.861.032
	322.710.803	151.004.280	342.961.071	1.127.857.353	15.142.182	1.959.675.689
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	18.554.257	18.554.257
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	356.854.620	-	356.854.620
Tabungan	-	-	-	521.040.540	-	521.040.540
Deposito berjangka	101.547.910	291.808.687	118.410.086	-	-	511.766.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.975.184	1.813.118	2.133.663	-	-	8.921.965
Efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.539.158	6.471.853	3.614.479	-	-	23.625.490
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.133.391	2.133.391
Liabilitas akseptasi	10.304.573	-	-	-	-	10.304.573
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	-	39.925.002	-	39.925.002
Pinjaman yang diterima	72.062.681	13.197.009	28.343.193	-	-	113.602.883
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	491.399	-	491.399
Liabilitas lainlain***	-	-	-	1.667.114	8.058.919	9.726.033
	202.429.506	313.290.667	152.501.421	919.978.675	28.746.567	1.616.946.836
Perbedaan gap repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	120.281.297	(162.286.387)	190.459.650	207.878.678	(13.604.385)	342.728.853

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan *term deposit valas DHE*

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2023						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	31.603.784	-	-	-	-	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	62.753.990	2.471.270	-	-	-	65.225.260
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	22.393.171	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	163.339.165	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	145.358.968	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	45.121.913	8.773.491	-	-	-	53.895.404
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.350.734	244.497	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif	-	-	-	-	911.683	911.683
Kredit yang diberikan						
Mikro	385.328	61.751	92.656	549.376.463	-	549.916.198
Ritel	46.736.867	110.497.963	169.033.395	123.861.272	-	450.129.497
Korporasi	16.229.661	31.128.033	150.349.317	-	-	197.707.011
Pinjaman syariah	-	-	-	13.668.220	-	13.668.220
Piutang pembiayaan	13.694	8.947	418	54.985.262	-	55.008.321
Tagihan akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain**)	969	-	-	7.189.322	24.342.981	31.533.272
	367.656.330	156.185.010	319.475.786	1.080.171.843	27.003.766	1.950.492.735

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2023						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah						
Giro	239.203.910	-	-	106.920.462	-	346.124.372
Tabungan	176.757.401	-	-	351.188.149	-	527.945.550
Deposito berjangka	116.496.420	189.209.612	177.102.416	1.450.391	-	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.430.018	1.528.301	-	-	-	11.958.319
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.365.596	12.713.862	-	-	-	19.079.458
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Surat berharga yang Diterbitkan	-	-	-	49.637.581	-	49.637.581
Pinjaman yang diterima	59.331.954	9.712.371	29.806.488	-	-	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	496.683	-	496.683
Liabilitas lain-lain****)	-	-	-	5.839.397	8.212.676	14.052.073
	615.803.649	216.163.204	206.908.904	515.532.663	39.789.693	1.594.198.113
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(248.147.319)	(59.978.194)	112.566.882	564.639.180	(12.785.927)	356.294.622

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dan dana *tabarru'*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2024		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	390.179.339	384.753.862	5.425.478
Yen Jepang	4.353.658	4.444.232	90.573
Dolar Singapura	4.269.949	4.299.413	29.463
Euro Eropa	3.516.317	3.455.652	60.664
Renminbi	1.941.791	1.966.496	24.705
Pound Sterling Inggris	958.543	956.226	2.317
Dolar Australia	546.158	580.173	34.016
Dolar Kanada	10.319	60.659	50.340
Lain-lain	1.173.643	823.376	350.267
			6.067.823
Modal (Catatan 48a)			245.981.438
Rasio PDN			2,47%
<u>31 Desember 2023</u>			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	331.100.472	331.199.191	98.719
Dolar Kanada	38.691	24.303	14.388
Renminbi	1.230.517	1.176.670	53.847
Yen Jepang	5.574.573	4.698.897	875.676
Dolar Singapura	3.769.803	3.802.661	32.858
Euro Eropa	3.700.437	3.724.175	23.738
Dolar Australia	372.328	305.103	67.225
Pound Sterling Inggris	1.085.793	968.132	117.660
Lain-lain	858.490	617.292	241.198
			1.525.309
Modal (Catatan 48a)			250.568.767
Rasio PDN			0,62%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Divisi/Desk/ Team*), *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Integrated Risk Management System* (IRMS) maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library* (RCL), *Risk and Control Self Assessment* (RCSA/CSA), *Key Risk Indicator* (KRI), *Loss Even Database* (LED), *Risk Maturity Self Assessment* (RMSA), dan fungsi *Briefing*, *Verification*, dan *Coaching* (BVC). Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikiniknkan dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun monitoring penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk/Team* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Loss Event Database (LED)

Loss Event Database (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, dan Kepala Audit Intern Wilayah.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran Direksi No.SE.50-DIR/MPE/12/2023 Tentang Manajemen Kelangsungan Usaha Buku 1 Business Continuity Management (BCM).

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba *ER Plan* dan *BC Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.40-DIR/PPM/11/2023 Buku 3 tentang Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 5 tentang Strategi Anti Fraud.

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan relatif stabil dan berpotensi mengalami *soft landing*, sehingga tidak terjadi resesi ekonomi. Berbagai lembaga internasional, seperti: International Monetary Fund (IMF), Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), dan World Bank, memperkirakan perekonomian dunia tahun 2024 akan cenderung tumbuh pada tingkat yang sama seperti tahun sebelumnya. Secara aktual, kinerja perekonomian global hingga pertengahan tahun 2024 relatif membaik, tercermin oleh beberapa indikator aktivitas ekonomi, yaitu: kondisi daya beli konsumen yang membaik, aktivitas manufaktur dan produksi industri yang mengalami rebound setelah sebelumnya tertekan, serta pertumbuhan volume perdagangan dunia yang relatif meningkat, khususnya negara berkembang. Kemungkinan terjadinya *soft landing* pada perekonomian global juga ditopang oleh kinerja perekonomian AS yang diperkirakan masih solid pada tahun 2024, serta kinerja perekonomian China yang diproyeksi tumbuh lebih baik dari perkiraan sebelumnya, seiring dengan membaiknya kinerja sektor properti, meningkatnya aktivitas perdagangan, dan fiscal support dari pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Meskipun berbagai indikator aktivitas ekonomi global bergerak cenderung membaik hingga pertengahan tahun 2024, namun laju pertumbuhan ekonomi global ke depan diperkirakan masih akan dinamis dan bergerak fluktuatif. Ada beberapa tantangan yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi global ke depan, khususnya pada semester kedua tahun 2024, yaitu: (1) Tren inflasi global yang secara historis masih cukup tinggi dibandingkan kondisi normal (pre-pandemi tahun 2019), (2) Ketidakpastian geopolitik global yang tetap tinggi karena masih belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina, memanasnya konflik di Timur Tengah, dan kemungkinan meningkatnya fragmentasi geopolitik global, sehingga dapat memicu kembali disrupsi rantai pasok dunia, khususnya pada barang kebutuhan primer dan komoditas energi, (3) Meningkatnya kemungkinan skenario suku bunga acuan yang tinggi pada waktu yang relatif lebih lama dari perkiraan sebelumnya (*high for longer*), khususnya oleh bank sentral AS karena masih tingginya inflasi, dan (4) Tren de-globalisasi yang dapat memicu perlambatan pertumbuhan volume perdagangan global.

Dari sisi perekonomian domestik, pertumbuhan ekonomi nasional pada Q1-2024 relatif meningkat secara terbatas menjadi 5,1% *year-on-year* yoy, dari 5,0% yoy pada kuartal sebelumnya. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional di awal tahun 2024 sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global pada periode yang sama. Secara domestik, peningkatan terbatas pertumbuhan ekonomi nasional pada Q1-2024 ditopang oleh meningkatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT (Q1-2024: 4,9% yoy; Q4-2023: 4,5% yoy) dan konsumsi pemerintah (Q1-2024: 19,9% yoy; Q4-2023: 2,8% yoy), seiring dengan adanya bulan Ramadhan dan Idul Fitri, serta penyelenggaraan pemilihan umum nasional. Secara sektoral, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh akselerasi pertumbuhan sektor perdagangan (Q1-2024: 4,6% yoy; Q4-2023: 4,1% yoy), pertambangan (Q1-2024: 9,3% yoy; Q4-2023: 7,5% yoy), dan informasi-komunikasi (Q1-2024: 8,4% yoy; Q4-2023: 6,7% yoy).

Kinerja perekonomian nasional ke depan diperkirakan relatif stagnan di kisaran 5%, bahkan cenderung melambat tahun 2024. IMF pada Laporan World Economic Outlook edisi April 2024 memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,96% tahun 2024, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga pertengahan tahun 2024, tren berbagai indikator permintaan domestik cenderung melemah karena melambatnya pertumbuhan pendapatan masyarakat, khususnya dari kelas menengah ke bawah. Kondisi pertumbuhan pendapatan masyarakat yang melambat tercermin dari tren persepsi pendapatan yang menurun dan pertumbuhan tabungan riil masyarakat yang melambat. Sementara itu, dari sisi produsen, beberapa indikator aktivitas produksi cenderung membaik hingga Q1-2024, namun berpotensi kembali melambat jika kondisi permintaan masyarakat terus melemah.

Namun demikian, terdapat beberapa katalis positif yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional dalam jangka pendek, yaitu: (1) Kenaikan anggaran belanja pemerintah karena APBN yang relatif lebih ekspansif dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga dapat menopang daya beli masyarakat secara umum dan (2) Kebijakan makroprudensial Bank Indonesia yang relatif longgar, yang akan *pro-growth*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Dari sisi perbankan, laju pertumbuhan kredit industri hingga pertengahan tahun 2024 tetap ekspansif dan tumbuh *double digit*. Kondisi tersebut sejalan dengan kondisi aktivitas produksi yang masih ekspansif pada periode yang sama. Pada Mei 2024, pertumbuhan kredit industri perbankan tercatat sebesar 12,2%yoy, sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 13,1%yoy, namun lebih tinggi dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar 10,4%yoy. Secara *year-to-date* (YTD), pertumbuhan kredit industri perbankan tumbuh 4,1% hingga Mei 2024, relatif lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,4%. Laju pertumbuhan kredit industri yang tetap ekspansif ditopang oleh pertumbuhan kredit produktif yang cukup tinggi, yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja yang masing-masing tumbuh sebesar 14,8%yoy dan 11,6%yoy pada Mei 2024.

Namun demikian, laju pertumbuhan kredit ke depan diperkirakan akan relatif melambat seiring dengan proyeksi perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Penyaluran kredit oleh perbankan perlu dilakukan secara berhati-hati dan selektif di tengah ketidakpastian dan kemungkinan perlambatan kondisi makroekonomi.

Ke depan, perlu diwaspadai penurunan kualitas kredit perbankan, terlebih program restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berakhir pada 31 Maret 2024 lalu. Kewaspadaan terhadap penurunan kualitas kredit ditandai oleh tren peningkatan *loan at risk* kredit perbankan nasional. Selain itu, nilai *gross non-performing loan* (NPL) mulai tercatat meningkat hingga April 2024, walaupun masih berada pada level yang *manageable*. Pada April 2024, *gross* NPL perbankan tercatat sebesar 2,33%, naik dari bulan sebelumnya sebesar 2,25% dan kondisi akhir tahun 2023 sebesar 2,19%. Sementara itu, likuiditas industri perbankan juga masih cukup ketat, namun mulai mengalami perbaikan. Hal itu tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat sebesar 8,63%yoy pada Mei 2024, naik dari bulan sebelumnya sebesar 8,21%yoy dan akhir tahun 2023 sebesar 3,73%yoy. Pertumbuhan DPK pada tahun 2024 diperkirakan akan meningkat secara terbatas dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan kemungkinan pelonggaran kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dan pengeluaran fiskal pemerintah yang lebih ekspansif dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi, BRI terus berupaya mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam jangka pendek, BRI fokus pada penguatan *retail banking capabilities* dan perbaikan kualitas aset, guna mendorong peningkatan penguasaan pasar di tengah masifnya persaingan industri perbankan serta mendorong peningkatan profitabilitas. Beberapa fokus inisiatif strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Financial*

Melakukan pertumbuhan pinjaman secara selektif dan berkualitas sesuai profil risiko masing-masing segmen dan wilayah, serta fokus perbaikan kualitas kredit khususnya di segmen Mikro dan Kecil untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat serta meningkatkan profitabilitas.

2. *Product and Services*

Melakukan digitalisasi proses bisnis untuk pengendalian *overhead cost*, dan sebagai upaya peningkatan layanan kepada nasabah melalui pengembangan produk yang *customer centricity*, perbaikan sistem *reliability* IT, manajemen *complaint handling*, dan menciptakan *awareness* budaya sadar risiko.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Sementara itu, dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi, BRI terus berupaya mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dalam jangka pendek, BRI fokus pada penguatan *retail banking capabilities* dan perbaikan kualitas aset, guna mendorong peningkatan penguasaan pasar di tengah masifnya persaingan industri perbankan serta mendorong peningkatan profitabilitas. Beberapa fokus inisiatif strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. *Culture Capabilities*

Memperkuat *culture* yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan kapabilitas pekerja, penajaman budaya sadar risiko melalui integrasi BRILiaN Ways, integrasi BRI *One Culture* di BRI *Group* untuk mendukung organisasi yang efektif serta penguatan manajemen inovasi.

4. *Network Optimization*

Optimalisasi jaringan kerja BRI dan peningkatan *customer experience* melalui *business process re-engineering*, penataan jaringan kerja, peningkatan peran AgenBRILink untuk memperluas jangkauan kepada nasabah, peningkatan reliabilitas sistem operasional, *competitive merchant solution* serta optimalisasi *alternative channel* untuk mendukung transaksi *self-service*.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	22.865.685	22.865.685	31.603.784	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	79.136.277	79.136.277	101.909.121	101.909.121
Giro pada bank lain	23.833.956	23.833.956	22.321.935	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	23.219.433	23.219.433	65.223.400	65.223.400
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	34.904.988	34.904.988	22.393.171	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	171.371.043	171.371.043	163.339.165	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	140.749.064	138.469.320	145.277.458	144.137.459
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	75.457.880	75.457.880	51.571.488	51.571.488
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.418.016	2.418.016	33.595.231	33.595.231
Tagihan derivatif	780.325	780.325	911.683	911.683
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.198.003.929	1.176.214.155	1.130.402.953	1.072.919.881
Piutang pembiayaan	52.360.963	52.325.946	50.524.406	49.953.587
Tagihan akseptasi	9.969.968	9.969.968	9.967.710	9.967.710
Penyertaan saham *)	1.514.461	1.514.461	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain **)	36.861.032	36.861.032	31.533.272	31.533.272
Total	1.873.447.020	1.849.342.485	1.862.323.879	1.803.129.989

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	18.554.257	18.554.257	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah				
Giro	356.854.620	356.854.620	346.124.372	346.124.372
Tabungan	521.040.540	521.040.540	527.945.550	527.945.550
Deposito berjangka	511.766.683	511.766.683	484.258.839	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.383.498	1.383.499	1.609.511	1.609.511
Tabungan	6.926	6.926	9.052	9.052
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	3.339.479	3.339.479	7.496.376	7.496.376
<i>Inter-bank call money</i>	4.192.062	4.192.062	2.843.380	2.843.380
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.625.490	23.625.490	19.079.458	19.079.458
Liabilitas derivatif	2.133.391	2.133.391	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi	10.304.573	10.304.573	10.217.408	10.217.408
Surat berharga yang diterbitkan	39.925.002	39.734.753	49.637.581	49.856.444
Pinjaman yang diterima	113.602.883	113.602.883	98.850.813	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.399	501.943	496.683	505.878
Liabilitas lain-lain *)	7.880.939	7.880.939	14.052.073	14.052.073
Total	1.615.101.742	1.614.922.038	1.594.198.113	1.594.426.171

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 Juni 2024			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Sertifikat Bank Indonesia	13.809.438	13.809.438	-	-
Obligasi Pemerintah	8.903.570	8.903.570	-	-
Reksadana	5.060.760	5.060.760	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	4.217.928	4.217.928	-	-
Tagihan derivatif	780.325	-	780.325	-
Obligasi	777.327	777.327	-	-
Lainnya	2.135.965	2.135.965	-	-
	35.685.313	34.904.988	780.325	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	30 Juni 2024			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	100.834.062	100.834.062	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	38.926.257	38.926.257	-	-
Obligasi	13.449.449	13.449.449	-	-
Reksadana	13.205.445	13.205.445	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.810.084	1.810.084	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.452.351	1.452.351	-	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	643.777	643.777	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	591.039	591.039	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	210.443	210.443	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	214.328	214.328	-	-
Lainnya	33.808	33.808	-	-
	<u>171.371.043</u>	<u>171.371.043</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	115.261.048	115.261.048	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	22.399.215	22.399.215	-	-
Obligasi	797.907	797.907	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.150	11.150	-	-
	<u>138.469.320</u>	<u>138.469.320</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	1.176.214.155	-	1.070.085.974	106.128.181
Piutang pembiayaan	52.325.946	-	52.295.061	30.885
	<u>1.228.540.101</u>	<u>-</u>	<u>1.122.381.035</u>	<u>106.159.066</u>
Total aset keuangan	<u>1.574.065.777</u>	<u>344.745.351</u>	<u>1.123.161.360</u>	<u>106.159.066</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	2.133.391	-	2.133.391	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	39.734.753	39.734.753	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.943	501.943	-	-
	<u>40.236.696</u>	<u>40.236.696</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan	<u>42.370.087</u>	<u>40.236.696</u>	<u>2.133.391</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	9.519.463	9.519.463	-	-
Reksadana	5.964.633	5.964.633	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.083.983	2.083.983	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.470.125	1.470.125	-	-
Tagihan derivatif	911.683	-	911.683	-
Obligasi	699.447	699.447	-	-
Obligasi Subordinasi	15.783	15.783	-	-
Lainnya	2.639.737	2.639.737	-	-
	<u>23.304.854</u>	<u>22.393.171</u>	<u>911.683</u>	<u>-</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	100.239.655	100.239.655	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	30.414.559	30.414.559	-	-
Reksadana	13.961.119	13.961.119	-	-
Obligasi	13.897.860	13.897.860	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.203.544	2.203.544	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.544.668	1.544.668	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	571.591	571.591	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	216.023	216.023	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	135.600	135.600	-	-
<i>U.S. Treasury Bills</i>	46.036	46.036	-	-
Lainnya	108.514	108.514	-	-
	<u>163.339.169</u>	<u>163.339.169</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	122.410.214	122.410.214	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	20.891.761	20.891.761	-	-
Obligasi	824.352	824.352	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.132	11.132	-	-
	<u>144.137.459</u>	<u>144.137.459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	1.072.919.881	-	985.242.035	87.677.846
Piutang pembiayaan	49.953.587	-	49.953.587	-
	<u>1.122.873.468</u>	<u>-</u>	<u>1.035.195.622</u>	<u>87.677.846</u>
Total aset keuangan	<u>1.453.654.950</u>	<u>329.869.799</u>	<u>1.036.107.305</u>	<u>87.677.846</u>
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	925.210	-	925.210	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	49.856.444	49.856.444	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.878	505.878	-	-
	<u>50.362.322</u>	<u>50.362.322</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total liabilitas keuangan	<u>51.287.532</u>	<u>50.362.322</u>	<u>925.210</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong)	Perusahaan Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Perusahaan Investasi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	30.197.754	14.693.929	2.242.018	7.684.664	16.811.357	71.629.722
Pendapatan operasional lainnya	11.486.134	10.060.092	2.648.013	(626.345)	1.479.620	25.047.514
Total pendapatan	41.683.888	24.754.021	4.890.031	7.058.319	18.290.977	96.677.236
Beban operasional lainnya	(15.897.486)	(11.549.902)	(1.145.870)	(827.485)	(10.213.992)	(39.634.735)
Beban CKPN	(10.201.540)	(9.629.484)	(812.707)	4.231.161	(2.084.876)	(18.497.446)
Total beban	(26.099.026)	(21.179.386)	(1.958.577)	3.403.676	(12.298.868)	(58.132.181)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(63.295)	(37.217)	(4.757)	(5.596)	15.342	(95.523)
Laba sebelum beban pajak	15.521.567	3.537.418	2.926.697	10.456.399	6.007.451	38.449.532
Beban pajak	(2.949.097)	(672.109)	(607.443)	(3.005.261)	(1.319.511)	(8.553.421)
Laba Bersih	12.572.470	2.865.309	2.319.254	7.451.138	4.687.940	29.896.111
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	496.151.836	459.066.842	241.147.353	-	68.412.979	1.264.779.010
Total aset	468.800.552	433.325.890	313.428.028	544.907.243	202.602.938	1.963.064.651
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	366.854.708	509.565.672	504.822.506	-	8.418.957	1.389.661.843
Total liabilitas	366.854.708	509.565.672	521.575.960	123.686.916	143.957.667	1.665.640.923

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan segmen operasi:

Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	30.473.401	13.993.751	1.697.022	6.758.113	13.664.106	66.586.393
Pendapatan operasional lainnya	7.645.234	7.905.041	2.415.106	1.899.112	1.264.493	21.128.986
Total pendapatan	38.118.635	21.898.792	4.112.128	8.657.225	14.928.599	87.715.379
Beban operasional lainnya	(15.010.516)	(10.758.041)	(992.795)	(783.952)	(9.111.844)	(36.657.148)
Beban CKPN	(9.348.834)	(6.015.542)	3.348.049	(575.712)	(1.229.355)	(13.821.394)
Total beban	(24.359.350)	(16.773.583)	2.355.254	(1.359.664)	(10.341.199)	(50.478.542)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	8.861	40.272	17.047	(119.506)	16.620	(36.706)
Laba sebelum beban pajak	13.768.146	5.165.481	6.484.429	7.178.055	4.604.020	37.200.131
Beban pajak	(2.615.948)	(981.441)	(1.254.652)	(1.717.441)	(1.069.288)	(7.638.770)
Laba Bersih	11.152.198	4.184.040	5.229.777	5.460.614	3.534.732	29.561.361
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	469.542.133	424.155.581	186.591.914	-	57.238.985	1.137.528.613
Total aset	444.307.754	399.343.441	210.996.626	556.443.091	177.606.771	1.788.697.683
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	360.311.736	465.828.350	414.230.528	-	4.744.361	1.245.114.975
Total liabilitas	360.311.736	465.828.350	428.110.778	128.402.443	124.001.321	1.506.654.628

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	61.646.907	28.530.291	3.999.095	13.907.277	29.580.953	137.664.523
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	16.102.050	4.982.366	3.844.328	3.057.685	45.625.785
Total pendapatan	79.286.263	44.632.341	8.981.461	17.751.605	32.638.638	183.290.308
Beban operasional lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)
Beban CKPN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)
Total beban	(51.524.899)	(35.759.621)	5.834.637	(2.034.979)	(22.976.709)	(106.461.571)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(20.591)	(77.380)	(48.903)	(377.093)	124.942	(399.025)
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)
Laba Bersih	22.470.026	7.124.225	11.894.882	11.234.816	7.701.099	60.425.048
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	60.798.674	1.197.752.706
Total aset	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761
Total liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Indonesia	96.155.363	87.455.126
Amerika Serikat	172.594	84.469
Singapura	194.516	78.650
Timor-Leste	100.008	74.035
Hong Kong	14.057	8.606
Taiwan	40.698	14.493
Total	96.677.236	87.715.379

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Indonesia	38.107.414	37.044.967
Timor-Leste	100.177	52.805
Singapura	127.180	74.190
Amerika Serikat	86.329	27.798
Hong Kong	4.446	20
Taiwan	23.986	351
Total	38.449.532	37.200.131

Keterangan	Total Aset	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Indonesia	1.893.861.661
Amerika Serikat	29.121.123	26.087.423
Singapura	31.430.766	28.980.347
Timor-Leste	5.735.290	6.114.107
Hong Kong	37.017	24.232
Taiwan	2.878.794	2.613.619
Total	1.963.064.651	1.949.401.568

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Indonesia	1.597.431.209	1.585.649.437
Amerika Serikat	29.222.861	26.148.777
Singapura	31.303.541	28.855.880
Timor-Leste	5.346.316	5.792.144
Hong Kong	12.936	6.467
Taiwan	2.324.060	2.082.183
Total	1.665.640.923	1.648.534.888

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Program cuti besar	3.747.109	3.679.294
Program pemutusan hubungan kerja	3.774.311	3.527.486
Program penghargaan tanda jasa	2.741.602	2.492.175
Program pensiun imbalan pasti	1.693.984	2.367.561
Program kesehatan pasca kerja BPJS	993.452	1.023.643
Program masa persiapan pensiun	22.052	20.983
Program manfaat lain dan manfaat tambahan	-	-
Total (Catatan 27)	12.972.510	13.111.142

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuaris Independen	Tanggal Laporan	
		30 Juni 2024	31 Desember 2023
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	4 Juli 2024	12 Januari 2024
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	27 Juni 2024	2 Januari 2024
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	1 Juli 2024	23 Januari 2024
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	25 Juni 2024	27 Desember 2023
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	28 Juni 2024	8 Januari 2024
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	13 Juni 2024	21 Desember 2023
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	4 Juli 2024	4 Januari 2024
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	2 Juli 2024	21 Desember 2023
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 Juli 2024	3 Januari 2024
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	KKA Enny Diah Awal	28 Juni 2024	2 Januari 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Maret 2023 adalah sebesar 42,86% dari penghasilan dasar pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,00%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP	sesuai tabel PhDP
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,7-6,9%	6,7-6,9%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian	0,01% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	28.417.112	26.896.251
Beban bunga	938.962	11.927.502
Biaya jasa kini	210.226	413.663
Biaya jasa lalu	1.219	211.138
Beban pesangon	-	(1.012.889)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(752.441)	(1.490.223)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(988.365)	1.471.670
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	27.826.713	28.417.112

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	26.049.551	24.813.852
Hasil pengembangan riil	678.200	1.939.611
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja (Catatan 44)	188.897	814.934
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	27.930	58.691
Rugi aktuarial pada aset	(59.408)	(87.314)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(752.441)	(1.490.223)
Total aset program	26.132.729	26.049.551

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	2.367.561	2.082.356
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	259.341	(310.689)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(188.897)	(814.934)
Pembayaran imbalan	-	(75)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(744.021)	1.410.903
Saldo akhir (Catatan 27)	1.693.984	2.367.561

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	3.833.640	2.422.737
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(988.366)	1.471.670
Imbal hasil atas aset program	244.346	(60.767)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.089.620	3.833.640

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	210.226	240.668
Iuran peserta program	(27.930)	(29.234)
Beban bunga - neto	75.826	71.613
Biaya jasa lalu	1.219	(118.086)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	-
(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	259.341	164.961

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto	7,00%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Nilai wajar aset	6.366.659	6.150.654
Nilai kini liabilitas THT	(3.894.018)	(3.823.023)
Surplus	2.472.641	2.327.631

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	-	-
Beban THT	128.101	221.233
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(53.725)	(84.590)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(74.376)	(136.643)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	(893.830)	(809.240)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(123.417)	42.498
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	2.658	(206.817)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	67.034	79.729
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(947.555)	(893.830)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	165.420	151.856
Iuran peserta program	(35.479)	(31.698)
Beban bunga - neto	(1.840)	(1.816)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban THT (Catatan 35)	128.101	118.342

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp280.486 dan Rp224.132 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp549 dan Rp532 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,00%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,70 – 7,10%	6,70 – 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 8,50	7,00 – 8,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	3.527.486	2.841.015
Beban PHK (Catatan 35)	419.959	756.697
Pembayaran manfaat aktual	(52.069)	(123.483)
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	(119.936)	58.299
Biaya terminasi	(1.357)	(4.086)
Dampak batas aset	(379)	(363)
Kontribusi perusahaan	607	(593)
Saldo akhir (Catatan 27)	<u>3.774.311</u>	<u>3.527.486</u>

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	(68.479)	(126.778)
Kerugian aktuarial	(119.936)	58.299
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	<u>(188.415)</u>	<u>(68.479)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	299.832	248.762
Beban bunga	120.973	103.268
Biaya pesangon	2.794	1.868
Biaya jasa lalu	(3.640)	(796)
Pembayaran biaya terminasi	-	675
Beban PHK (Catatan 35)	419.959	353.777

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	20.983	17.996
Beban MPP (Catatan 35)	1.403	2.629
Pembayaran imbalan	(6.613)	(18.935)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	6.279	19.293
Saldo akhir (Catatan 27)	22.052	20.983

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	681	728
Beban bunga	722	645
Beban MPP (Catatan 35)	1.403	1.373

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,00%	6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,75 - 7,00%	6,75 - 7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 dan GAM 1971	TMI IV 2019 dan GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	2.492.175	1.900.980
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	240.702	651.143
Pembayaran manfaat aktual	(6.655)	(75.541)
Rugi aktuarial pada kewajiban	15.380	15.593
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	2.741.602	2.492.175

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	114.908	85.846
Beban bunga	84.834	70.108
Biaya jasa lalu	(132)	1.579
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang diakui	41.092	418.644
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	240.702	576.177

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,00%	6,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,60 - 6,80%	6,60 - 6,80%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	3.679.294	3.207.290
Beban cuti besar (Catatan 35)	179.528	731.080
Pembayaran manfaat aktual	(111.713)	(259.076)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	3.747.109	3.679.294

Beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	214.848	198.858
Beban bunga	120.152	114.226
Beban pesangon	27	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	(155.480)	319.114
Biaya jasa lalu	(19)	292
Beban cuti besar (Catatan 35)	179.528	632.490

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan iuran BPJS Kesehatan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.499.097	2.526.313
Nilai wajar aset	(1.505.646)	(1.502.670)
Defisit (Surplus)	993.451	1.023.643

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal liabilitas	1.023.643	646.240
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	96.465	171.575
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	(126.656)	205.828
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	993.452	1.023.643

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	194.901	(10.926)
Keuntungan aktuarial	(152.106)	172.708
Imbal hasil atas aset program	25.450	33.119
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	68.245	194.901

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja BPJS untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa kini	60.637	59.031
Beban bunga - neto	35.828	23.912
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	96.465	82.943

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,70%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.863.733	2.165.701
Biaya bunga	60.480	155.339
Biaya jasa kini	7.099	15.282
Biaya jasa lalu	-	(416.041)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(116.746)	(133.039)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(70.082)	76.491
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.744.484	1.863.733

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	1.983.967	1.963.186
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(116.746)	(133.039)
Hasil pengembangan riil	49.364	153.820
Total aset program	1.916.585	1.983.967

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	-	202.515
Beban program		
manfaat lain dana manfaat		
tambahan - neto (Catatan 35)	7.099	(385.773)
Pengukuran kembali liabilitas - neto	(7.099)	183.258
Saldo akhir (Catatan 27)	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	272.252	88.994
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(70.082)	76.492
Imbal hasil atas aset program	15.143	(13.467)
Perubahan atas dampak aset diluar		
bunga neto liabilitas (aset)	47.840	120.233
Jumlah pengukuran kembali		
 atas (aset) liabilitas		
 imbalan pasti - neto	265.153	272.252

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Biaya jasa lalu	-	(454.278)
Biaya jasa kini	7.099	7.658
Bunga - neto	-	7.493
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	7.099	(439.127)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	30 Juni 2024	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(315.732)
Penurunan	-1,00	374.087
	31 Desember 2023	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(287.595)
Penurunan	-1,00	341.387

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	46.227	44.679
1 - < 2 tahun	44.711	42.715
2 - < 3 tahun	44.503	42.755
3 - < 4 tahun	44.680	39.919
4 - < 5 tahun	44.232	42.214
> 5 tahun	2.223.570	2.005.978

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(ii) Program pensiun imbalan pasti

		30 Juni 2024	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(2.775.765)
Penurunan		-1,00	3.392.617
		31 Desember 2023	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(2.899.376)
Penurunan		-1,00	3.559.760
<u>Juran Jatuh Tempo</u>			
		30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		265.109	272.064
1 - < 2 tahun		234.510	240.698
2 - < 3 tahun		223.640	229.567
3 - < 4 tahun		213.603	219.183
4 - < 5 tahun		204.791	209.947
> 5 tahun		594.073	610.435

(iii) Program tunjangan hari tua

		30 Juni 2024	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(334.767)
Penurunan		-1,00	385.298
		31 Desember 2023	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(338.634)
Penurunan		-1,00	390.893

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	159.454	142.759
1 - < 2 tahun	141.304	139.786
2 - < 3 tahun	128.386	130.677
3 - < 4 tahun	119.680	123.810
4 - < 5 tahun	102.047	109.409
> 5 tahun	3.243.147	3.176.581

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

	30 Juni 2024	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(408.361)
Penurunan	-1,00	540.455

	31 Desember 2023	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(413.143)
Penurunan	-1,00	547.176

Iuran Jatuh Tempo

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	70.357	123.753
1 - < 2 tahun	123.293	127.334
2 - < 3 tahun	127.426	131.662
3 - < 4 tahun	132.237	136.652
4 - < 5 tahun	137.590	142.168
> 5 tahun	3.246.973	3.332.579

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

30 Juni 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(236.190)
Penurunan	-1,00	273.018

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(222.666)
Penurunan	-1,00	257.962

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	105.969	73.040
1 - < 2 tahun	120.744	103.118
2 - < 3 tahun	111.179	107.707
3 - < 4 tahun	117.140	119.264
4 - < 5 tahun	105.369	87.647
> 5 tahun	1.937.203	1.793.147

- (vi) Cuti besar

30 Juni 2024		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(214.615)
Penurunan	-1,00	241.420

31 Desember 2023		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(219.152)
Penurunan	-1,00	247.239

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

(vi) Cuti besar

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	323.880	269.305
1 - < 2 tahun	320.016	312.512
2 - < 3 tahun	296.496	311.458
3 - < 4 tahun	303.212	308.038
4 - < 5 tahun	210.340	194.598
> 5 tahun	1.887.522	1.890.135

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	36.656.037	24.948.222
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	90.736.842	128.590.416
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	101.931.439	63.924.016
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	9.731.308	11.447.230
	<u>202.399.589</u>	<u>203.961.662</u>
Komitmen - neto	<u>(165.743.552)</u>	<u>(179.013.440)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	51.504.972	56.219.970
Stand by L/C	10.165.802	9.672.955
	<u>61.670.774</u>	<u>65.892.925</u>
Kontinjensi - neto	<u>(61.670.774)</u>	<u>(65.892.925)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Manajemen Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Perusahaan Umum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Permodalan Nasional Madani	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT INKA Multi Solusi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset lain-lain
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Jasa Marga Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina Malaysia EP	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Geothermal Energy	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bukit Asam Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Simpanan nasabah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain,
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan dan Liabilitas Akseptasi
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Kilang Pertamina Internasional	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program THT
Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Pegadaian	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Bhirawa Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya,
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kujang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Danareksa Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Kilang Pertamina Balikpapan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT BNI Asset Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Elnusa (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	172.273	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.235	154.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.822	122.101
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56.407	57.615
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	2	3
	<u>499.739</u>	<u>448.259</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.899.281	1.700.170
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.075.478	612.208
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000	7.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	269.081	508.013
PT Bank Mandiri Taspen	-	100.000
Lainnya	1.549	-
	<u>3.745.389</u>	<u>2.927.441</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	227.251.036	233.011.046
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	3.478.185	4.872.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.260.275	2.515.732
PT Bahana TCW Investment Management	1.938.900	1.758.031
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.820.665	1.605.173
PT Permodalan Nasional Mandiri	1.639.015	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.313.135	1.325.311
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.278.850	1.746.614
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.224.497	1.048.442
PT BNI Asset Management	760.206	759.176
Lainnya	5.322.589	7.898.536
	<u>248.287.353</u>	<u>256.540.281</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Pertamina (Persero)	27.612.392	-
PT Pertamina Patra Niaga	7.784.753	-
PT Bhirawa Steel	744.848	515.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	648.744	434.070
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	596.628	183.076
PT Petrokimia Gresik	565.499	-
PT PP Presisi Tbk	252.153	159.644
PT Timah (Persero) Tbk	129.450	14.933
PT Elnusa Tbk	103.158	47.684
PT Perkebunan Nusantara XII	73.000	31.688
Lainnya	240.802	3.652.947
	<u>38.751.427</u>	<u>5.039.044</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Perusahaan Umum BULOG	17.344.683	8.050.411
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.166.096	7.223.106
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.493.988	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.834.069	3.176.593
PT Pertamina EP Cepu	2.266.045	2.263.613
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	2.211.827	2.270.033
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.178.825	2.033.162
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.113.394	2.025.180
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.871.933	1.773.059
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.328.113	1.719.923
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.086.403	1.008.656
Manajemen Kunci	212.203	204.348
Lain-lain	28.634.323	25.038.474
	<u>73.741.902</u>	<u>61.280.470</u>
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	46.910	30.351
	<u>46.910</u>	<u>30.351</u>
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	689.098	837.353
PT PP Presisi Tbk	238.859	156.230
PT INKA Multi Solusi	218.584	50.260
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	184.941	52.350
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	57.209	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	54.558	100.038
PT KSO HK GSB	18.612	-
PT Indonesia Asahan Aluminium	4.186	-
PT Petrokimia Kayaku	3.233	554
PT Wijaya Karya Industri Energi	1.607	14.687
Lainnya	1.980	2.090
	<u>1.472.867</u>	<u>1.213.562</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.798.426	5.479.625
PT Fintek Karya Nusantara	590.260	753.258
PT Bahana Artha Ventura	79.977	79.440
	<u>6.468.663</u>	<u>6.312.323</u>
Aset lain-lain (Catatan 17)		
PT Wijaya Karya Realty	707.466	707.466
	<u>707.466</u>	<u>707.466</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	373.721.716	334.499.197
Total aset konsolidasian	1.977.371.465	1.965.007.030
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	18,90%	17,02%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	158.318.711	174.787.869
Manajemen Kunci	4.850	3.672
Lain-lain	105.082	103.303
	<u>158.428.643</u>	<u>174.894.844</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	370.701	259.230
Manajemen Kunci	200.853	166.445
Lain-lain	242.912	20.752
	<u>814.466</u>	<u>446.427</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	156.391.246	156.006.956
Manajemen Kunci	69.686	60.153
Lain-lain	168.400	231.150
	<u>156.629.332</u>	<u>156.298.259</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	533.635	462.943
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	147.639	-
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.898.553	6.657.214
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	32.368.587	26.102.658
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)	229.026	231.563
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	812.438	801.974
Nilai kini kewajiban PHK	276.874	352.673
Nilai kini kewajiban THT	168.965	170.036
Nilai kini kewajiban cuti besar	147.739	145.896
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	126.775	115.505
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	9.369	9.158
Nilai kini kewajiban BPJS	20.938	21.495
	<u>1.563.098</u>	<u>1.616.737</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	355.612.979	366.710.645
Total liabilitas konsolidasian	1.665.640.923	1.648.534.888
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	21,35%	22,24%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.382.425	3.518.752
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.753.942	2.261.204
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.444.531	3.562.647
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.258.288	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.593.349	2.912.039
PT Pertamina (Persero)	1.392.111	1.308.967
PT Telekomunikasi Selular	1.234.778	620.889
PT Pertamina Hulu Rokan	1.218.218	769.850
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	920.557	1.662.592
PT Pertamina Malaysia EP	832.453	357.749
Lain-lain	7.084.638	6.192.139
	25.115.290	23.166.828
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.413.760	1.694.273
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	768.669	580.158
PT Kilang Pertamina International	710.152	93.377
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	621.581	384.473
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	525.224	375.744
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	355.485	255.051
PT Bhirawa Steel	239.720	190.796
PT Pupuk Kalimantan Timur	199.164	191.032
PT Pertamina Geothermal Energy	101.051	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	63.819	195.499
Lain-lain	293.243	4.258.926
	5.291.868	8.219.329
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Iuran Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	188.897	814.934
Iuran Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	74.376	136.643
Iuran Program Pensiun Iuran Pasti (Catatan 42c)	281.035	468.697
Total	544.308	1.420.274
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	2024	2023
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	117.794	109.472
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	45.180	41.288
Total	162.974	150.760

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	531.733	7.567
Tantiem Dewan Komisaris	210.499	3.338
Bonus dan insentif Manajemen Kunci	292.169	175.013
Total	1.034.401	185.918

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Aset		
Giro pada Bank lain	0,025%	0,023%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,189	0,149
Efek-efek	12,556	13,055
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,960	0,256
Kredit yang diberikan	3,729	3,119
Piutang pembiayaan	0,002	0,002
Tagihan akseptasi	0,074	0,062
Penyertaan saham	0,327	0,321
Aset lain-lain	0,036	0,036
Total	18,898%	17,023%

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Liabilitas		
Giro	9,512%	10,609%
Tabungan	0,049	0,027
Deposito berjangka	9,404	9,481
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,032	0,028
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,009	-
Surat berharga yang diterbitkan	0,294	0,404
Pinjaman yang diterima	1,943	1,583
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,014
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,094	0,098
Total	21,351%	22,244%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 27 Februari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2024 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp988.198.
- 2) Pada tanggal 6 Februari 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Karya Sejahtera sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana (Design & Build) Pembangunan Kawasan IT Facility BRI Tabanan (Tahap 1) untuk jangka waktu 450 (empat ratus lima puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp215.000.
- 3) Pada tanggal 30 April 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) sehubungan dengan Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Kawasan IT Center BRI Ragunan Paket 2 untuk jangka waktu 32 (tiga puluh dua) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp295.500.
- 4) Pada tanggal 30 April 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Kawasan IT Center BRI Ragunan Paket 1 untuk jangka waktu 32 (tiga puluh dua) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp517.000.
- 5) Pada tanggal 3 Mei 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan 200.000 SIM Card Telkomsel IoT Smart Connectivity untuk EDC Agen BRILink Tahun 2024 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp208.800.
- 6) Pada tanggal 5 Juni 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2023 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp999.926.
- 7) Pada tanggal 26 Mei 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan 32.214 Unit HP Bripot Kaunit dan Mantri untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp409.762.
- 8) Pada tanggal 22 Agustus 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pacificagung Trijaya sehubungan dengan Pengadaan Pengadaan Mesin Self Service Banking Terminal (SSBT) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp177.286.
- 9) Pada tanggal 13 April 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas *Backup Solution Workload* 2022 - 2023 DC Ragunan dan DC Tabanan untuk jangka waktu 22 (dua puluh dua) minggu dengan nilai kontrak senilai Rp146.398.
- 10) Pada tanggal 13 Juli 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 E1080 DC Tabanan untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp125.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp778.653 dan Rp1.361.894 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum di Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 115.
- b. Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester II tahun 2022 dan semester I tahun 2022, yaitu *low to moderate*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	233.938.169	238.956.599
Modal Pelengkap (Tier 2)	12.043.269	11.612.168
Total Modal	245.981.438	250.568.767
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	928.808.373	890.512.335
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	29.198.772	3.617.404
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	100.903.263	99.021.545
Total ATMR	1.058.910.408	993.151.284
	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rasio CAR		
Rasio CET 1	22,09%	24,06%
Rasio Tier 1	22,09	24,06
Rasio Tier 2	1,14	1,17
Rasio Total	23,23	25,23
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rasio NPL - bruto	3,05%	2,95%
Rasio NPL - neto	0,85	0,72

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp1.350.820.951 dan Rp1.288.847.232 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. *Jasa Trust* (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non-Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI);
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

g. Bisnis Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Kredit Sindikasi untuk beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur, energi, pertambangan, minyak & gas, properti, manufaktur dan sektor keuangan yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Bisnis sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*;
- Agen Fasilitas;
- Agen Jaminan; dan
- Agen Penampungan.

Bisnis Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp667.634.557 dan Rp661.755.070, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2024 dan Desember 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, kontribusi BRI atas Pendapatan Pajak dan PNBP negara (cash basis) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
PPh*	15.247.720	11.552.900
PPN & PPNBM	207.815	165.115
Pajak Daerah	38.730	54,010
Total	15.494.265	11.772.025

*) PPh badan sebesar Rp5.413.468 dan Rp 4.819.277 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 yang dihitung secara *accrual basis*

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	29.701.853	150.782.416.390	197
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	47.596.587	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	29.701.853	150.830.012.977	197
	30 Juni 2023		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	29.421.509	150.906.327.934	195
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	24.640.976	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	29.421.509	150.930.968.910	195

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2023	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 Juni 2024
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	98.850.813	24.049.097	(9.346.117)	49.090	113.602.883
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	(5.284)	491.339
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	5.034.005	(14.389.954)	(356.630)	39.925.002
Total	148.985.077	29.083.102	(23.736.071)	(312.824)	154.019.284

	31 Desember 2022	Arus Kas		Perubahan Non Kas	30 Juni 2023
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	79.371.200	13.672.906	(13.992.979)	31.437	79.082.564
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	(28)	501.960
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	-	(4.487.000)	(330.797)	58.793.964
Total	143.484.949	13.672.906	(18.479.979)	(299.388)	138.378.488

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 25 Juli 2024.

52. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 356 - 365.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET		
Kas	22.756.514	31.515.572
Giro pada Bank Indonesia	78.605.263	101.388.737
Giro pada Bank Lain	23.081.341	21.669.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.845)	(9.815)
	23.071.496	21.659.397
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	20.891.725	63.886.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	(421)	(1.077)
	20.891.304	63.884.965
Efek-efek	318.648.085	305.475.916
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.009)	(65.374)
	318.604.076	305.410.542
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	76.393.270	53.895.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(935.390)	(2.323.916)
	75.457.880	51.571.488
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2.418.016	33.350.175
Tagihan Derivatif	757.579	905.573
Kredit yang Diberikan	1.207.046.873	1.146.082.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.677.831)	(77.009.890)
	1.129.369.042	1.069.072.616
Tagihan Akseptasi	10.304.573	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334.605)	(249.698)
	9.969.968	9.967.710
Penyertaan Saham	49.574.095	49.254.757
Aset Tetap		
Biaya perolehan	61.402.623	59.583.105
Akumulasi penyusutan	(18.175.186)	(16.550.584)
Nilai buku – neto	43.227.437	43.032.521
Aset Pajak Tangguhan – neto	10.204.556	12.139.962
Aset Lain-lain – neto	47.851.846	42.094.716
TOTAL ASET	1.832.759.072	1.835.248.731

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	14.191.623	26.106.970
Simpanan Nasabah		
Giro	358.693.980	346.654.593
Tabungan	519.469.304	526.514.556
Deposito Berjangka	506.262.240	479.513.851
Total Simpanan Nasabah	<u>1.384.425.524</u>	<u>1.352.683.000</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	8.857.505	12.066.959
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	23.225.557	19.079.458
Liabilitas Derivatif	2.133.391	918.194
Liabilitas Akseptasi	10.304.573	10.217.408
Utang Pajak	1.553.330	1.481.949
Surat Berharga yang Diterbitkan	25.101.106	30.239.610
Pinjaman yang Diterima	39.636.513	41.650.054
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	3.266.245	6.116.888
Liabilitas Imbalan Kerja	13.960.933	18.880.915
Liabilitas Lain-lain	13.616.732	16.573.484
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.399	496.683
TOTAL LIABILITAS	<u>1.540.764.431</u>	<u>1.536.511.572</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.271.620	76.245.954
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.846.113	19.848.571
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(279.692)	(253.585)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.853.671)	(2.460.750)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	63.349	120.722
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.068.589)	(1.951.615)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(3.727.464)	(3.614.321)
Opsi Saham	184.087	54.769
Cadangan kompensasi atas saham bonus	287.482	287.482
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	192.670.771	199.859.297
Total Saldo Laba	<u>195.693.456</u>	<u>202.881.982</u>
TOTAL EKUITAS	<u>291.994.641</u>	<u>298.737.159</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.832.759.072</u>	<u>1.835.248.731</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	81.025.252	70.444.809
Beban Bunga	(25.936.514)	(17.403.518)
Pendapatan Bunga - neto	<u>55.088.738</u>	<u>53.041.291</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	10.972.026	10.011.562
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	9.590.139	6.560.232
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	414.358	253.073
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	855.138	865.548
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	169.853	136.016
Lain-lain	4.359.015	2.190.298
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>26.360.529</u>	<u>20.016.729</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(19.260.706)	(12.786.081)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2.848.136	194.218
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(177)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(14.987.911)	(13.532.427)
Umum dan administrasi	(10.344.011)	(10.010.482)
Lain-lain	(4.112.675)	(4.034.743)
Total Beban Operasional lainnya	<u>(29.444.597)</u>	<u>(27.577.652)</u>
LABA OPERASIONAL	35.592.100	32.888.328
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(110.865)	(53.325)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	35.481.235	32.835.003
BEBAN PAJAK	(7.233.910)	(6.569.483)
LABA PERIODE BERJALAN	<u>28.247.325</u>	<u>26.265.520</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.090.155	(1.491.739)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(207.129)	283.431
Surplus atas revaluasi aset tetap	(2.458)	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(26.107)	(112.415)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(485.088)	2.246.334
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(57.373)	12.904
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	92.167	(426.804)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	404.167	511.711
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.651.492	26.777.231
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	187	174
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	187	174

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	(2.202.178)	226.563	19.848.571	3.022.685	194.264.414	293.621.954
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.265.520	26.265.520
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	12.904	(112.415)	1.819.530	(1.208.308)	-	-	-	-	-	511.711
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	12.904	(112.415)	1.819.530	(1.208.308)	-	-	-	-	26.265.520	26.777.231
Pembagian laba - dividen atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)
Saham bonus	-	210.266	-	-	-	-	-	(186.693)	-	-	-	23.573
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	(816.955)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	7.577.950	76.240.176	150.192	(241.026)	(2.643.801)	(1.899.615)	(3.019.133)	39.870	19.848.571	3.022.685	185.637.991	284.713.860

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham dan opsi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	76.245.954	120.722	(253.585)	(2.460.750)	(1.951.615)	(3.614.321)	342.251	19.848.571	3.022.685	199.859.297	298.737.159
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.247.325	28.247.325
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(57.373)	(26.107)	(392.921)	883.026	-	-	(2.458)	-	-	404.167
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(57.373)	(26.107)	(392.921)	883.026	-	-	(2.458)	-	28.247.325	28.651.492
Pembagian laba - dividen atas laba tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.435.851)	(35.435.851)
Saham bonus	-	25.666	-	-	-	-	-	129.318	-	-	-	154.984
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(113.143)	-	-	-	-	(113.143)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	7.577.950	76.271.620	63.349	(279.692)	(2.853.671)	(1.068.589)	(3.727.464)	471.569	19.846.113	3.022.685	192.670.771	291.994.641

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	75.242.750	68.804.062
Pembayaran bunga	(26.238.744)	(17.549.900)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	9.590.139	6.560.232
Pendapatan operasional lainnya	14.027.990	13.244.346
Beban operasional lainnya	(33.068.173)	(30.943.779)
Beban non-operasional - neto	(132.097)	(81.285)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(6.670.054)	(6.576.917)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	32.751.811	33.456.759
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1.077.547	573.871
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(11.284.773)	1.920.673
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(22.497.866)	82.240
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.932.159	28.730.683
Kredit yang diberikan	(80.367.752)	(75.950.170)
Aset lain-lain	11.637.009	4.741.363
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(13.397.146)	(8.392.510)
Simpanan:		
Giro	12.039.387	(50.508.251)
Tabungan	(7.045.252)	(5.395.371)
Deposito berjangka	26.748.389	(4.501.382)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.209.454)	3.400.500
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.146.099	14.892.330
Liabilitas lain-lain	3.743.726	6.374.443
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	(14.726.116)	(50.574.822)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	2.576.878	76.537
Perolehan aset tetap	(2.109.395)	(2.224.690)
Hasil penjualan aset tetap	21.232	27.960
Penambahan penyertaan saham	-	(500.000)
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	3.218.224	23.920.916
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan investasi	3.706.939	21.300.723
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.980.528)	(8.349.488)
Saham yang dibeli kembali	-	(816.955)
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	2.555.920	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(7.927.500)	(1.837.000)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(55.454.391)	(54.998.209)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(66.473.568)	(84.272.308)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	4.331	402
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	215.700.014	263.964.137
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	149.230.777	179.692.231
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	22.756.514	28.285.017
Giro pada Bank Indonesia	78.605.263	88.356.200
Giro pada bank lain	23.081.341	30.719.648
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	19.056.409	30.844.806
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.731.250	1.486.560
Total Kas dan Setara Kas	149.230.777	179.692.231

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK - ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%
BRI Global Financial Services Co. Ltd. (dahulu BRI Remittance Co. Limited)	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	51,00	1.626.643	54,77
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	2.148.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))	458.433	65,00	458.433	65,00